



SIDANG SENAT TERBUKA
WILAYAH SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR KE
IAI SYEKH NURJATI CIREBON



LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2024

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024

Satuan Pengawas Internal (SPI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah mereviu Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk Tahun Anggaran 2024 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2024, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Cirebon, 07 Mei 2025

Kepala SPI,



Budi Affandi

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh B-1583_Surat Pengantar LK Unaudited 2024 PKBLU KEMENKEU CirebonNurjati Cirebon adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Cirebon, 31 Desember 2024

Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag



	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Penjelasan atas Laporan Perubahan Saldo Anggaran (LPSAL)	43
G. Laporan Arus Kas	45
H. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran dan Daftar	56

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023	1
Tabel 2 : Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	2
Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	16
Tabel 4 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan BLU	19
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU TA 2024 dan 2023	20
Tabel 6 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2024	21
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024	22
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023	23
Tabel 9 : Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023	23
Tabel 10 : Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023	25
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan 2023	26
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023	26
Tabel 13 : Rincian Persediaan	29
Tabel 14 : Rincian Aset Tetap	29
Tabel 15 : Rincian Piutang Jangka Panjang	33
Tabel 16 : Rincian Aset Lainnya	33
Tabel 17 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek	35
Tabel 18 : Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak dan BLU Tahun 2024 dan 2023	37
Tabel 19 : Rincian Beban Pegawai Pada Tahun 2024 dan 2023	38
Tabel 20 : Rincian Beban Persediaan Pada Tahun 2024 dan 2023	39
Tabel 21 : Rincian Beban Barang dan Jasa Pada Tahun 2024 dan 2023	39
Tabel 22 : Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023	41
Tabel 23 : Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023	42
Tabel 24 : Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023	42
Tabel 25 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023	43
Tabel 26 : Rincian Surplus / (Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2024 dan 2023	44
Tabel 27 : Rincian Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023	44

Tabel 28	:	Rincian Arus Kas Masuk Operasi Tahun 2024 dan 2023	49
Tabel 29	:	Rincian Arus Kas Keluar Operasi Tahun 2024 dan 2023	50
Tabel 30	:	Rincian Arus Kas Keluar Investasi Tahun 2024 dan 2023	51

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

*Jl. PERJUANGAN BY PASS SUNYARAGI CIREBON
TELEPON (0231) 481264, FAXIMILE (0231) 489926*

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Cirebon, 31 Desember 2024

Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 3Mg25p

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 97.491.586.027 atau mencapai 68,6 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp 142.122.772.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp 183.899.135.867 atau 72.35 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 254.182.000.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2024 dan 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Audited TA 2024 dan 2023

Uraian	TA 2024			TA 2023
	Anggaran	Realisasi	% Real. thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	142.122.772.000	97.491.586.027	68.6	80.096.653.228
Belanja Negara	254.182.000.000	183.899.135.867	72.35	283.235.926.779

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2024.

Jumlah Aset adalah sebesar Rp **631.230.318.066,-** yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp **60.921.925.097** Aset Tetap sebesar Rp **569.057.090.144** dan Aset Lainnya sebesar Rp **1.251.302.825,-**

Sementara itu jumlah Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp **684.860.912,-** dan Jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp **630.545.457.154,-**

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2

Ringkasan Neraca Audited per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/ (penurunan)	
	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)	(Rp)	%
Aset				
Aset Lancar	60.921.925.097	40.695.874.948	20.226.050.149	49.70
Aset Tetap	568.968.814.544	569.004.008.787	(35.194.243)	0.01
Aset Lainnya	1.251.302.825	600.031.325	651.271.500	108.54
Piutang jangka panjang	0	995.000	(995.000)	(100,00)
Jumlah Aset	631.142.042.466	610.300.910.060	20.841.132.406	3.41
Kewajiban			0	
Kewajiban Jangka Pendek	684.860.912	1.315.060.193	(630.644.281)	(47.94)
Ekuitas			0	
Ekuitas	630.457.181.554	608.985.404.867	21,471,776,687	3.53
Jumlah Ekuitas	630.457.181.554	608.985.404.867	21,471,776,687	3.53
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	631.142.042.466	610.300.910.060	20.841.132.406	3.43

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan_LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan Operasional LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp208.071.025.797,- sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp 183.039.831.309,- sehingga terdapat Surplus dari kegiatan operasional senilai Rp 25.031.194.488,-

Pendapatan Non Operasional sebesar Rp 692.456.628, dan Biaya Non Operasional sebesar Rp 693.456.628,- defisit dari kegiatan non operasional adalah sebesar (Rp 1.000.000).

Total Surplus dari Kegiatan Operasional dan Kegiatan Non Operasional adalah sebesar Rp 25.030.194.488,-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 608.985.404.867 ditambah Surplus-LO sebesar Rp 25.030.194.488,- koreksi nilai persediaan Rp 5.874.750,- koreksi yang menambah/mengurangi sebesar Rp (3.517.638.601), koreksi nilai asset non revaluasi sebesar Rp 45.432.871 kemudian ditambah/dikurangi dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp (40.779.200), kenaikan /penurunan ekuitas sebesar Rp 21.471.776.687,- sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 630.457.181.554,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Kas pada Badan Layanan Umum Tahun 2024 (Saldo Akhir Tahun 2024 dan Saldo Awal BLU Tahun 2025) sebesar Rp 54.542.102.284 dan Tahun 2023 sebesar Rp 31.188.904.304. terdapat kenaikan sebesar Rp 23.353.197.980 prosentase kenaikan 74.88.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Tahun 2024 sebesar Rp 0 dan Tahun 2023 sebesar Rp 1000.000 terdapat penurunan sebesar Rp 1.000.000,- prosentase penurunan sebesar 100.00.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2024		TA 2023	
		Anggaran	Realisasi	% Realisasi terhadap Anggaran	Realisasi
PENDAPATAN	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	142.122.772.000	97.491.586.027	69	80.096.653.228
Jumlah Pendapatan		142.122.772.000	97.491.586.027	69	80.096.653.228
BELANJA	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	82.224.757.000	82.158.639.268	99	80.641.663.986
2. Belanja Barang	B.2.2.	85.706.071.000	64.070.989.250	75	53.176.640.450
3. Belanja Modal	B.2.3.	70.265.972.000	21.684.307.349	31	135.999.822.343
4. Belanja Sosial	B.2.4.	15.985.200.000	15.985.200.000	100	13.417.800.000
Jumlah Belanja		254.182.000.000	183.899.135.867	72	283.235.926.779

II. NERACA

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
NERACA
PER 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2024 (Audited)	31 Desember 2023 (Audited)
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	545.379.662	1.156.703.274
Kas pada badan Layanan Umum	C.1.2	54.542.102.284	31.188.904.304
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	C.1.3	36,158,733	1.900.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.4	5.473.454.603	6.096.934.603
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.1.5	89,930,883	76.290.792
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.1.6	(449,654)	(381.454)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	C.1.7	89,481,229	75.909.338
Persediaan	C.1.5	235,348,586	277.423.429
Jumlah Aset Lancar		60,921,925,097	40.695.874.948
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	275.067.210.962	275.067.210.962
Peralatan dan Mesin	C.2.2	136,072,031,514	118.769.111.124
Gedung dan Bangunan	C.2.3	267,444,471,790	263.314.241.576
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	1,439,938,965	1.439.938.965
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	6,332,867,506	6.137.473.906
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(117.387.706.193)	(95.723.967.746)
Jumlah Aset Tetap		568.968.814.544	569.004.008.787
Piutang Jangka Panjang	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	1.000.000
Penyisihan Piutang Tindak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	0	(5.000)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (NETTO)	C.3.3	0	995.000
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	995.000
Aset Lainnya	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	1.561.298.880	890.482.380
Dana Yang Dibatasi Penggunaa	C.4.2	99.000.000	100.000.000
Aset Lain-Lain	C.4.3	281.259.200	281.259.200
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.4	(690,255,255)	(671.710.255)
Jumlah Aset Lainnya		1,251,302,825	600.031.325
JUMLAH ASET		631.142.042.466	610.300.910.060
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.5		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	644,934,662	1.210.295.129
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	39,926,250	105.210.064
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		684,860,912	1.315.505.193
JUMLAH KEWAJIBAN		684,860,912	1.315.505.193
EKUITAS			
Ekuitas	C.6		
		630.457.181.554	608.985.404.867
JUMLAH EKUITAS		630.457.181.554	608.985.404.867
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		631.142.042.466	610.300.910.060

III. LAPORAN OPERASIONAL

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2024 DAN 2023

(dalam Rp)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				JUMLAH	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	D.1.	110.494.983.648	219.231.263.825	(108.736.280.177)	(49.599)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.2.	89.766.201.716	80.854.384.494	8.911.817.222	11,022
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	D.3.	381.960.000	0	381.960.000	
Pendapatan Hibah BLU	D.4.	609.789.000	0	609.789.000	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	D.5	871.392.508	395.305.123	476.087.385	120,435
Pendapatan BLU Lainnya	D.6	6.556.487.925	2.526.249.701	4.030.238.224	159,534
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.7	208.071.025.797	303.007.203.143	(95.104.301.096)	(31,387)
JUMLAH PENDAPATAN		208.071.025.797	303.007.203.143	(95.104.301.096)	(31,387)
BEBAN					
Beban Pegawai	D.8.	97.362.285.063	85.902.573.032	11.549.642.914	13,445
Beban Persediaan	D.9.	1.069.698.760	1.321.155.459	(251.456.699)	(19,033)
Beban Barang dan Jasa	D.10.	33.456.917.335	26.114.256.462	7.342.660.873	28,117
Beban Pemeliharaan	D.11.	7.037.568.374	3.115.051.120	3.922.517.254	125,921
Beban Perjalanan Dinas	D.12.	6.400.382.259	5.372.017.759	1.028.364.500	19,143
Beban Barang Utuk Diseraqkan Kepada Masyarakat	D.13.	0	6.750.000	(6.750.000)	(100)
Beban Bantuan Sosial	D.14.	15.985.200.000	13.417.800.000	2.567.400.000	19,143
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.15.	21.727.716.318	15.663.928.542	6.063.787.776	38,712
Beban Penyisihan Piutang Tak Tetagih	D.16.	63.200	351.454	(288.254)	(82,018)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		183.039.831.309	150.913.883.828	32.125.947.481	21,288
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		25.031.194.488	152.093.319.315	(127.062.124.827)	(83,542)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS/(DEFISIT) DARI PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.17.	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0	0	0
Beban Kerugian Pelepasan Aset		0	0	0	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.18.	(1000.000)	39.863.247	(40.863.247)	(102.509)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		692.456.628	132.628.910	559.827.718	422.101
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		693.456.628	92.765.663	600.690.965	647.536
JUMLAH SURPLUD/DEFESIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.19	(1000.000)	39.863.247	(40.863.247)	(102.509)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.20.				
Beban Luar Biasa		-	-	-	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-	-	
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		25.030.194.488	152.133.182.562	(127.102.988.074)	(83.547)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 Audited

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1.	608.985.404.867	465.906.784.912	143.078.619.955	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2.	25.030.194.488	152.133.182.562	(127.102.988.074)	-
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.3	(3.517.638.601)	(9.054.562.607)	5.536.924.006	
Penyesuaian Nilai Aset	E.4	0	0	0	
Selesih Revaluasi Aset	E.5	0	0	0	
Koreksi Nilai Persediaan	E.6	5.874.750	0	5.874.750	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.7	45.432.871	1.939.072.918	(1.893.640.047)	
Lain-lain	E.8.	(3.568.946.222)	(10.993.635.525)	7.424.689.303	
Transaksi Antar Entitas	E.8.	(40.779.200)	0	(40.779.200)	-
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E.9	21.471.776.687	143.078.619.955	(121.606.843.268)	-
EKUITAS AKHIR	E.10	630.457.181.554	608.985.404.867	21.471.776.687	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan Umum

A. PENJELASAN UMUM

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 9 ayat (g) mengamanatkan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya. Laporan Keuangan adalah wujud pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat (2) a. Sedangkan standar akuntansi yang digunakan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Lampiran II tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati didasarkan kepada Basis Kas untuk pengakuan pendapatan & belanja dalam LRA dan Basis AkruaI untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca.

Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara AkruaI pada Laporan Keuangan, maka dalam Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon *Audited* Tahun 2024 akan dilampirkan sebagian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara AkruaI.

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar

Akuntansi Pemerintahan.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standard Akuntansi Pemerintahan berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 tentang Pembentukan Unit Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Barang Milik Negara di Lingkungan Departemen Agama.
9. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.

A.2. ALOKASI ANGGARAN DUA TAHUN TERAKHIR

Alokasi Anggaran dua tahun Terakhir

IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu satuan kerja Kementerian Agama. Anggaran IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon mendapatkan alokasi anggaran sebesar [Rp.254.182.000.000,-](#) pada 2023 sebesar [Rp.296.038.082.000](#).

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single data base dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember unaudited, dan audit.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul yaitu: modul komitmen (meliputi sub modul Manajemen Supplier dan sub modul Manajemen Komitmen), Modul Bendahara, modul Aste tetap, modul persediaan dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.4. BASIS AKUNTANSI

IAIN Syekh Nurjati Cirebon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran / penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan

keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan- LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak

mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset Diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual

dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan pajak atau bukan pajak yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun sampai dengan periode pelaporan belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke kas negara
- Pendapatan yang masih harus diterima disajikan dalam neraca senilai jumlah pendapatan yang telah menjadi kewajiban dari wajib bayar namun belum diterima pembayarannya sampai akhir periode pelaporan
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan public yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai

minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

**Penyusutan
Tetap**

Aset

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP)
 - c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan

metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum table masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dank as yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto

yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
dan Hibah
Rp
97.491.586.027

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp97.491.586.027 atau mencapai 68,6 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp142.122.772,- Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah merupakan Pendapatan BLU Pendidikan dan Non Pendidikan.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi BLU per tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi BLU Tahun 2024

No	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	131.811.372.000	89.186.321.500	67,66
2	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	371.830.216	0
3	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	0	871.392.508	0
4	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	0	381.960.000	0
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	745.080.000	1.962.587.519	263,41
4	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	179.000.000	6.000.000	3,35
5	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	793.440.000	0	0
6	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	3.638.400.000	3.780.190.999	103,9
7	Pendapatan BLU Lainnya dari Peralatan & Mesin	4.605.480.000	58.533.000	1,27
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	131.402.157	0
9	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	47.911.500	0
10	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	1.000.000	0
11	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0	82.851.793	0
12	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang lalu	0	142.279.926	0

13	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang lalu	0	467.324.909	
	Jumlah	142.122.772.000	97.491.586.027	68,6

Realisasi PNBPA TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp15.866.653.228,- atau dibandingkan TA 2023 Perbandingan realisasi PNBPA TA 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Pendapatan BLU TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
				(Rp)	%
1	Pendapatan Badan Layanan Umum	96.798.321.500	80.003.887.565	16.794.433.935	20,99
2	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	693.456.628	92.765.663	3.388.440.728	647,52
	Jumlah	97.491.586.027	80.096.653.228	15.866.653.228	21,72

Dari Tabel diatas terlihat adanya kenaikan sebesar 21,72 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut

- 1) Pendapatan Badan Layanan Umum sebesar Rp 96.798.321.500 berasal dari;
 - a. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan sebesar Rp 89.186.321.500.
 - b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp 371.830.216,-
 - c. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp 1.962.587.519,-
 - d. Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha sebesar Rp 871.392.508,-
 - e. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah sebesar Rp 381.960.000
 - f. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah sebesar Rp 6.000.000,-
 - g. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan sebesar Rp 3.780.190.999,-
 - h. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin sebesar Rp 58.533.000,-
 - i. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 131.402.157,-
 - j. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya sebesar Rp 47.911.500,-
- 2) Pendapatan Lain-lain sebesar Rp 8.305.264.527 berasal dari;

- a) Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Pegawai sebesar Rp 1.000.000,-
- b) Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp 82.851.793,-
- c) Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp 142.279.926,-
- d) Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp 467.324.909,-

B.2. Belanja Negara

Realisasi
Belanja
Negara Rp
183.899.13
5.867

Realisasi belanja IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada TA 2024 adalah sebesar Rp 183.899.135.867 atau sebesar 72,35 persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2024 adalah sebesar Rp 246.743.243.000 menurut sumber dananya dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Sumber Dana TA 2024

Kode	Uraian Sumber Dana	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
01	Rupiah Murni	112.059.228.000	110.494.983.648	98.60
04	BLU	142.122.772.000	73.404.152.219	51,65
	Jumlah	254.182.000.000	183.899.135.867	72,35

Berdasarkan tabel diatas, pada TA 2024 Realisasi Belanja adalah sebesar Rp 183.899.135.867 atau 72,35 persen. Apabila dibandingkan dengan Realisasi Belanja TA 2023, secara prosentase mengalami penurunan 35,05 persen namun secara nilai rupiah mengalami Penurunan sebesar (Rp99.288.623.571) hal ini disebabkan karena pada TA 2024 terdapat penurunan anggaran jika dibandingkan dengan TA 2023 dan penurunan capaian pendapatan BLU Tahun 2024.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Kode JenisBlj.	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
51	Belanja Pegawai	82.224.757.000	82.158.639.268	99,92
52	Belanja Barang	85.706.071.000	64.070.989.250	74,76
53	Belanja Modal	70.265.972.000	21.684.307.349	30,62
57	Belanja Sosial	15.985.200.000	15.985.200.000	100
	Total Belanja Kotor	254.182.000.000	183.947.303.208	96
	Pengembalian Belanja	0	(48.167.341)	
	Total Belanja Netto	254.182.000.000	183.899.135.867	70,28

Realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar (Rp99.288.623.571) atau (35,06) persen dibandingkan dengan TA 2023. Untuk belanja modal terdapat penurunan signifikan dibandingkan dengan Tahun 2023 karena pada Tahun 2023 terdapat belanja modal yang bersumber dari SBSN sebesar Rp 91.135.130.772 untuk Tahun 2024 tidak ada belanja modal SBSN. Berikut Perbandingan realisasi belanja TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 8
Perbandingan realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja (Rp)		Naik/ (Turun)	
		Tahun 2024	Tahun 2023	Rp	%
51	Belanja Pegawai	82.158.639.268	80.641.663.986	1.516.975.282	1,88
52	Belanja Barang	64.070.989.250	53.176.640.450	10.894.348.800	20,49
53	Belanja Modal	21.684.307.349	135.999.822.343	(114.315.514.994)	(84,06)
57	Belanja Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000	2.576.400.000	19,13
	Jumlah	183.899.135.867	283.235.926.779	(99.327.790.912)	(35,07)

Dari table diatas untuk belanja pegawai mengalami kenaikan belanja sebesar 1,88 persen, untuk belanja barang terdapat kenaikan sebesar 20,49 persen, dan belanja modal mengalami penurunan drastis karena Tahun 2024 tidak ada anggaran modal dari sumber SBSN dan untuk belanja bantuan social mengalami kenaikan sebesar 19,13 persen dibandingkan Tahun 2023.

Belanja
Pegawai
Rp
82.158.639
.268

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2024 dan TA 2023 setelah dikurangi pengembalian adalah masing-masing sebesar Rp 82.158.639.268 dan Rp80.641.663.986. Terdapat kenaikan sebesar Rp1.516.975.282 atau 1,88 persen. Kenaikan realisasi belanja pegawai antara lain disebabkan karena adanya penambahan jumlah pegawai. Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023

Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 20223 (Rp)	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	25.895.547.760	23.816.951.640	2.075.822.920	8,72
Belanja Pembulatan Gaji PNS	347.371	342.678	4.693	1,37
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.981.827.600	1.829.546.498	152.281.102	8,32
Belanja Tunj. Anak PNS	593.112.157	540.563.428	52.548.729	9,72
Belanja Tunj. Struktural PNS	130.630.000	138.740.000	(9.190.000)	(6,62)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.871.769.000	4.666.153.000	205.616.000	4,41
Belanja Tunj. PPh PNS	408.436.804	184.501.060	223.935.744	121,37
Belanja Tunj. Beras PNS	1.340.132.100	1.360.626.960	(20.494.860)	(1,51)
Belanja Uang Makan PNS	3.221.979.000	3.695.208.000	(473.229.000)	(12,81)
Belanja Tunj. Umum PNS	123.995.000	209.325.000	(85.330.000)	(40,76)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	15.302.712.972		15.302.712.972	0
Belanja Tunj. Kehormatan Prof.	3.888.268.600	14.787.789.800	(10.899.521.200)	(73,71)
Belanja Uang Lembur	1.018.708.000	264.010.000	754.698.000	285,86
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan	19.681.487.632	28.775.821.508	(9.094.333.876)	(31,60)
Belanja Pegawai Kinerja PPPK	1.043.754.243	118.254.147	925.500.096	782,64
Belanja Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	234.210.844	24.735.200	209.475.644	846,87
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.680.583.500	182.504.400	1.498.079.100	820,85
Belanja Pembulatan Gaji Pokok PPPK	22.430	2.616	19.814	757,42
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	111.637.240	14.590.320	97.046.920	665,15
Belanja Tunjangan Anak PPPK	36.901.216	3.897.440	33.003.776	846,81
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	217.475.000	26.380.000	191.095.000	724,39
Belanja Tunjangan Beras	101.894.940	12.456.240	89.438.700	718,02

PPPK				
Belanja Uang Makan PPPK	251.378.000	32.190.000	219.188.000	680,92
Belanja Uang Lembur PPPK	29.216.000		29.216.000	0
Realisasi Belanja Bruto	82.166.027.409	80.684.589.935	1.481.437.474	1,84
Pengembalian Belanja	(7.388.141)	(42.925.949)	35.537.808	(82,79)
Realisasi Belanja Netto	82.158.639.268	80.641.663.986	1.516.975.282	1,88

Dari tabel di atas, terlihat untuk Belanja Pegawai Gaji Pokok PNS mengalami kenaikan sebesar Rp 2.075.822.920 atau mengalami kenaikan 8,72% dari Tahun 2023. Realisasi Belanja Netto mengalami kenaikan dari Tahun 2024 sebesar Rp 1.516.975.282 atau 1,88 % dari Tahun 2023. Belanja Gaji Pokok PPPK dan belanja tunjangan PPPK lainnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan dikarenakan terdapat penambahan jumlah pegawai PPPK di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Tahun 2024.

B.2.2. Belanja Barang

Belanja
Barang
RM Rp
12.102.81
6.767
BLU Rp
51.968.17
2.483

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 setelah dikurangi pengembalian belanja adalah masing-masing sebesar Rp12.102.816.767 untuk realisasi belanja RM Tahun 2024 dan Tahun 2023 realisasi belanja RM sebesar Rp 13.459.072.067 Terdapat penurunan realisasi Belanja Barang RM sebesar sebesar (Rp1.356.255.300) atau 10,08 persen. Realisasi belanja barang BLU Tahun 2024 dan realisasi belanja barang BLU Tahun 2023 sebesar Rp 51.968.172.483,- dan Rp 39.717.568.383,- terdapat kenaikan belanja barang BLU sebesar Rp 12.250.604.100 atau sebesar 30,84 persen, kenaikan tersebut dikarenakan adanya kenaikan pagu anggaran BLU Tahun 2024.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Naik/(Turun)	%
Belanja Barang Operasional	2.780.010.976	5.545.900.606	(2.765.889.630)	(49,87)
Belanja Barang Non Operasional	5.504.982.083	4.519.624.631	985.357.452	21,80
Belanja Barang Persediaan	119.736.682	377.202.650	(257.465.968)	(68,26)
Belanja Jasa	2.188.868.866	1.839.493.819	349.375.047	18,99
Belanja Pemeliharaan	1.509.218.160	1.166.865.487	342.352.673	29,34
Belanja Barang BLU	52.008.951.683	39.717.568.383	12.250.604.100	30,84

Realisasi Belanja Bruto	64.111.768.450	53.201.640.450	10.910.128.000	20,51
<i>Pengembalian Belanja</i>	40.779.200	(25.000.000)	15.779.200	(63,12)
Realisasi Belanja Netto	64.070.989.250	53.176.640.450	10.894.348.800	20,49

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan TA 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa di Tahun 2024 Untuk belanja barang terdapat penurunan belanja barang operasional, dan mengalami belanja barang non operasional mengalami kenaikan belanja barang persediaan mengalami penurunan sebesar 68,26 persen, belanja jasa mengalami kenaikan seperti Jasa Langganan Listrik dan Air karena terdapat Gedung baru yaitu Gedung Siber IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dibangun Tahun 2023 kemarin. Belanja barang BLU mengalami kenaikan sebesar 30,84 persen mengalami kenaikan anggaran belanja barang BLU pada Tahun 2024.

B.2.3. Belanja Modal

Belanja
Modal RM
Rp248.327.613,-
dan
Belanja
Modal
BLU
Rp21.684.307.349.

Realisasi Belanja Modal RM Tahun Anggaran 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp248.327.613 dan Rp20.577.597.000 mengalami penurunan drastis untuk pagu anggaran modal sumber dana Rupiah Murni (RM). Tahun ini tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan yang bersumber dari SBSN, untuk Tahun 2023 realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan SBSN sebesar Rp 91.135.130.772. Belanja modal BLU Tahun 2024 mengalami penurunan dari Tahun 2023.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Naik/(Turun)	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	248.327.613	20.577.597.000	(20.329.269.387)	(98,79)
Belanja Modal Gedung & Bangunan RM dan SBSN	0	91.135.130.772	(91.135.130.772)	(100)
Belanja Modal Tanah BLU	0	0	0	0
Belanja Modal Peralatan & Mesin BLU	16.439.539.422	14.617.407.071	1.822.132.351	12,47
Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	4.130.230.214	9.255.319.500	(5.125.089.286)	(55,37)
Belanja Modal Lainnya BLU	866.210.100	414.368.000	451.842.100	109,04
Realisasi Belanja Netto	21.684.307.349	135.999.822.343	(114.315.514.994)	(84,06)

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk Tahun 2024 terdapat penurunan yang cukup

singnifikan atas realisasi belanja modal yaitu sebesar (Rp114.315.514.994) atau (84,06) persen jika dibandingkan dengan Tahun 2023. Penurunan realisasi Belanja Modal pada Tahun 2024 disebabkan karena pada tahun anggaran 2024 ini IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak ada anggaran SBSN dan mengalami penurunan yang drastis pada anggaran belanja modal peralatan dan mesin yang bersumber dari dana Rupiah Murni (RM) pada Tahun 2024.

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.985.200.000 dan Rp13.417.800.000 Terdapat kenaikan sebesar Rp2.567.400.000 atau 19,13 persen, Kenaikan disebabkan karena adanya kenaikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Kementerian Agama untuk Tahun 2024. Rincian Belanja Bantuan Sosial disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

Realisasi
Belanja
Bantuan
Sosial Rp
15.985.20
0.000

Uraian	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)	Naik/(Turun)	
			Rp	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000	2.567.400.000	19,13
Realiasi Belanja Bruto	15.985.200.000	13.417.800.000	2.567.400.000	19,13
<i>Pengembalian Belanja</i>				
Realisasi Belanja Netto	15.985.200.000	13.417.800.000	2.567.400.000	19,13

Dari tabel diatas dapat terlihat kenaikan realisasi belanja bantuan sosial pada tahun 2024 sebesar Rp2.567.400.000 atau 19,13 persen jika dibandingkan dengan tahun 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 545.379.662

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 545.379.662 dan Rp. 1.156.703.274.

C.1.2. Kas dan Bank BLU

Kas dan Bank BLU Rp
54.542.102.284

Saldo Kas dan Bank BLU per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 54.542.102.284 dan pada Tahun 2023 sebesar Rp 31.188.904.304. Terdapat kenaikan sejumlah Rp. 23.353.197.980 atau naik sebesar 74.88%.

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (preapaid)

Belanja Dibayar Dimuka
(preapaid) Rp
36.158.733

Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 36.158.733, dan besaran belanja dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.900.000.000. Saldo belanja barang dibayar di muka pada tahun 2024 merupakan kelebihan bayar pajak per 31 Desember 2024 yang dipindahbukukan ke periode pajak 2025 dengan rincian PPh 21 senilai Rp. 34.633.125, PPh 23 senilai Rp. 256.191, dan PPN 1.269.417.

Saldo belanja barang dibayar di muka tahun 2023 merupakan penelitian yang belum dipertanggung jawabkan per 31 Desember 2023 senilai Rp. 1.900.000.000

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp
5.473.454.603

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.473.454.603, dari semula Saldo per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.096.934.603. Terdapat penurunan jumlah pendapatan yang masih harus diterima atau PYMHD sebesar Rp. (623.480.000) atau turun sebesar (10.23)%. Adapun rinciannya sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan UKT Mahasiswa	5.470.905.000	6.094.385.000
Pengembalian Belanja Modal	2.549.603	2.549.603
Jumlah	5.473.454.603	6.096.934.603

Adapun Rincian pendapatan yang masih harus diterima dari UKT mahasiswa adalah sebagai berikut:

No	Fakultas	2024	2023
1	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2.126.170.000	2.936.242.500
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	979.640.000	976.250.000
3	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	697.560.000	511.100.000
4	Fakultas Ushuludin dan Adab	681.380.000	608.950.000
5	Fakultas Syariah	633.280.000	741.592.500
6	Pascasarjana	352.875.000	320.250.000
Jumlah PYMHD		5.470.905.000	6.094.385.00

Selain Pendapatan UKT mahasiswa, terdapat pula pendapatan atas denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun anggaran yang lalu beum diterima sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp.2.549.603 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.2.549.603.

C.1.5. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Jumlah Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum sebesar Rp 76.290.792 Tahun 2024 dan Tahun 2023.

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU sebesar Rp (381.454).

C.1.7 Piutang dari Operasional BLU (NETTO)

Besaran Piutang dari Operasional BLU (Netto) adalah sebesar Rp 75.909.338 Tahun 2024 dan Tahun 2023.

C.1.3. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 235.348.586 dan Rp 277.432.429. Terdapat penurunan peresediaan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. (47.949.593) atau turun sebanyak (17.28)%.

Piutang dari Kegiatan
Non Operasional BLU
Rp 76.290.792

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -Piutang
dari Kegiatan Non
Operasional BLU
Rp(381.454)

Piutang dari Kegiatan
Non Operasional BLU
(Netto) Rp 75.909.338

Persediaan Rp
229.473.836

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Persediaan

No.	Uraian	2024	2023
1.	Barang Konsumsi	235.348.586	268.391.654
2.	Barang untuk Pemeliharaan		9.031.775
3.	Suku Cadang	0	0
4.	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat		
	Jumlah	Rp 235.348.586	Rp 277.432.429

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap Rp
568.968.814.544

Secara keseluruhan, Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 568.968.814.544 dan Rp. 569.004.008.787. Terdapat penurunan sebesar Rp. 35.194.243.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	2024	2023
1.	Tanah	275.067.210.962	275.067.210.962
2.	Peralatan dan Mesin	136.007.352.137	118.769.111.124
3.	Gedung dan Bangunan	267.345.948.790	263.314.241.576
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.439.938.965	1.439.938.965
5.	Aset Tetap Lainnya	6.332.867.506	6.137.473.906
6.	Kontruksi dalam pengejaan	98.523.000	0
7.	Akumulasi Penyusutan	(105.853.120.861)	(95.723.967.746)
	Nilai Buku	580.438.720.499	569.004.008.787

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp275.067.210.962

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp275.067.210.962. Tidak ada perubahan saldo, kenaikan atau penurunan nilai.

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp

136.072.031.514

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 136.072.031.514 dan Rp 118.769.111.124 Terdapat kenaikan nilai sebesar Rp 17.302.920.390 atau 14,51% persen jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023.

Perubahan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	118.769.111.124
Mutasi tambah :	
- Pembelian	16.687.867.035
- Hasil Kerjasama Peralatan dan Mesin	609.789.000
- Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan	64.679.377
Mutasi Kurang :	
-Reklasifikasi	59.415.022
-Koreksi	0
-Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2024	136.072.031.514

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp 267.345.948.790

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 267.345.948.790 dan Rp 263.314.241.576 Terdapat kenaikan nilai sebesar Rp. 4.031.707.214 atau naik 1,53% jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023.

Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	267.314.241.576
Mutasi tambah :	
- Pembelian	0
- Pengembangan	4.130.230.214
Mutasi Kurang :	
-Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Laiinya	0
-Penghapusan Semester 1	0
-Pengurangan lainnya	
Saldo per 31 Desember 2024	267.345.948.790

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp1.439.938.965

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.439.938.965 dan Rp1.439.938.965 yang berarti tidak ada perubahan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan jika dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2024.

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	1.439.938.965
Jalan dan Jembatan	554.607.000
Irigasi	344.231.000
Jaringan	541.100.965
Saldo per 31 Desember 2024	1.439.938.965

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya Rp
6.332.687.506

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.6.332.867.506 dan Rp.6.137.473.906. Terdapat kenaikan nilai sebesar Rp.195.393.600 atau 3,18 persen jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023.

Mutasi Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	6.137.473.906
Mutasi tambah:	
- Pembelian	195.393.600
- Penambahan Lainnya	0
Mutasi Kurang:	
- Normalisasi BMN	0
- Koreksi	
- Pengurangan lainnya	
Saldo per 31 Desember 2024	6.332.867.506

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp98.523.000.

Konstruksi dalam pengerjaan mengalami penambahan dan pengurangan masing-masing sebesar Rp.98.523.000 dan Rp.98.523.000 yang merupakan pengerjaan jasa konsultasi perencanaan penataan Kawasan Gedung siber tahap 1 sesuai dengan kontrak Nomor: 399/In.08/Plh.PPK.BLU.R/KS.01/06/2024 Tanggal 14 Juni 2024.

Saldo Awal	-
Mutasi tambah:	
- Pembelian	
- Penambahan	98.523.000
Mutasi Kurang:	
- Normalisasi BMN	0
- Koreksi	
- Pengurangan lainnya	98.523.000
Saldo per 31 Desember 2024	-

Akumulasi Penyusutan
minus
Rp117.387.706.193

C.2.7. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar minus Rp.117.387.706.193 dan minus Rp.95.723.967.746 Terdapat kenaikan Akumulasi Penyusutan sebesar minus Rp.21.663.738.447 atau 18,45 persen jika dibandingkan dengan Tahun 2023. Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 terdiri atas :

No	Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	Peralatan dan Mesin	72.512.963.197	15.685.157.830		88.198.121.027
2	Gedung dan Bangunan	21.985.241.559	5.879.107.802		27.864.349.361
3	Jalan dan Jembatan	463.584.447	42.842.729		506.427.176
4	Irigasi	238.573.038	42.263.185		280.836.223
5	Jaringan	186.119.582	14.366.901		200.486.483
6	Aset Tetap Lainnya	337.485.923	-		337.485.923
	Jumlah	95.723.967.746			117.387.706.193

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang
Rp 0

Jumlah Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 adalah Rp.0 dan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 995.000 Nilai Piutang Jangka Panjang pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari :

Tabel 15
Rincian Piutang Jangka Panjang

No	Uraian	2024	2023
1	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	1.000.000
2	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih/Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	(5.000)
3	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (NETO)	0	0
	Jumlah	0	995.000

Aset Lainnya Rp
1.258.725.950

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. dan Rp. 1.258.725.950 Terdapat kenaikan nilai Aset Lainnya sebesar Rp 600.031.325 atau naik sebesar 109,78 persen jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2023. Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Tabel 16
Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	2024	2023
1	Aset Tak Berwujud	1.561.298.880	890.482.380
2	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	99.000.000	100.000.000

3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	281.259.200	281.259.200
4	AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(682.832.130)	(671.710.255)
	Jumlah	1.258.725.950	600.031.325

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp
1.561.298.880

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan di miliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor berupa buku digital sebanyak 5.670 atau senilai Rp. 670.816.500. Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.561.298.880 dan Rp. 890.482.380 Mutasi untuk aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	890.482.380
Mutasi Tambah :	
-Pembelian	670.816.500
Mutasi Kurang :	
-Penghentian Aset dari Penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2024	1.561.298.880

Dana yang Dibatasi
Penggunaanya
Rp.99.000.000,-

C.4.2. Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana dalam rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 99.000.000,- merupakan Dana Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana dalam rangka penyelesaian pekerjaan berupa pembayaran internet bulan Desember 2024 kepada PT Indosat, Tbk sesuai dengan SPK Nomor 001/In.08/PPK.RM/KS.01.7/01/2024 Tanggal 2 Januari 2024.

C.4.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp
281.259.200

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 281.259.200 dan nilainya masih tetap. Aset Lain-lain merupakan aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan karena dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta dalam proses penghapusan dari BMN atau dihibahkan.

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.408.996.055

C.4.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya berupa amortisasi software per 31 Desember 2024 sebesar Rp.408.996.055

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp 684.860.912

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek IAIN Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.684.860.912 dan Rp.1.315.505.193. Terdapat penurunan sebesar Rp.445.000 atau turun sebesar 0,03 persen. Kewajiban Jangka Pendek adalah kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji pada tabel berikut :

Tabel 17

Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek	Tahun 2024	Tahun 2023
Utang Kepada Pihak Ketiga	644.934.662	1.210.295.129
Utang yang belum ditagihkan	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	39.926.250	105.210.064
Uang Muka dari KPPN	0	0
Jumlah	684.860.912	1.315.505.193

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp1.209.850.129

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp.644.934.662. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang timbul sebagai akibat dari timbulnya hak dari pihak ketiga yang sampai dengan tanggal pelaporan hak tersebut belum dibayarkan kepada pihak ketiga.

Utang Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp.545.379.662 merupakan Dana Kelolaan, sebesar Rp 99.000.000,- merupakan Dana Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA), dan sebesar Rp. 555.000,- merupakan kekurangan pembayaran uang makan..

Pendapatan Diterima
dimuka Rp39.926.250

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Jumlah Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.39.926.250 dan Rp.105.210.064 Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah masuk ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga.

	2024	2023
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka – Sewa Lahan	-	94.910.064
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka – Sewa Ruangan	39.926.250	10.300.000
Jumlah	39.926.250	105.210.064

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Jumlah Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.

Ekuitas Rp
643.796.188.324

EKUITAS

C.5. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual atas aktiva setelah dikurangi semua kewajiban dalam neraca dengan demikian jumlah ekuitas sama dengan selisih antara aktiva dan kewajiban.

Saldo ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp.630.457.181.554 dan Rp.608.985.404.867 dengan rincian sebagai berikut:

Ekuitas	2024	2023
Ekuitas Awal	608.985.404.867	465.906.784.912
Surplus Tahun Berjalan	25.030.194.488	152.133.182.562
Koreksi Penambahan (Pengurangan) Ekuitas		
Koreksi Nilai Persediaan	5.874.750	-
Koreksi Aset Tetap non Revaluasi	45.432.871	1.939.072.918
Koreksi Lainnya	(3.568.946.222)	(10.993.635.525)
Transaksi Antar Entitas		
Ditagihkan ke Entitas Lain	40.779.200	
Total Ekuitas	630.457.181.554	608.985.404.867

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak & BLU

Pendapatan Negara
Bukan Pajak & BLU Rp
208.071.025.797

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak & BLU Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 208.071.025.797 dan Rp 303,007,203,143 terdapat penurunan sejumlah Rp (94.936.177.346) atau sebesar (31,331) persen Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 18

Perbandingan Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak & BLU Pada Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Pendapatan Alokasi APBN	110,494,983,648	219,231,263,825	(49.599)
2	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	89.766.201.716	80.854.384.494	11,022
3	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	381.960.000	0	100,00
4	Pendapatan Hibah BLU	609.789.000	0	0,00
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	871.392.508	395.305.123	120,435
6	Pendapatan BLU Lainnya	6.556.487.925	2.526.249.701	136,977
	Jumlah Netto Pendapatan	208.071.025.797	303,007,203,143	(31,331)

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp
97.362.285.063

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 97.362.285.063 dan Rp 85.902.573.032,- setelah dikurangi beban Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 13,34 persen yaitu sebesar Rp 11.459.712.031 dibandingkan Tahun 2023.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp.1.069.698.760

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 1.069.698.760 dan Rp. 1.321.155.459. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan Tahun

2024 mengalami penurunan sebesar Rp.251.456.699 atau 19,033 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 20

Rincian Beban Persediaan Pada Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Beban Persediaan Konsumsi	1.067.846.760	1.318.285.959	(23,453)
2	Beban Persediaan bahan baku	1.852.000	2.869.500	(54,941)
	Jumlah	1.069.698.760	1.321.155.459	(19,033)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp.33.456.917.335

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.33.456.917.335 dan Rp.26.114.256.462 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp.7.342.660.873 atau 28.117 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 21

Rincian Beban Barang dan Jasa Pada Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Beban Keperluan Perkantoran	2.361.800.976	4.896.347.606	(51,764)
2	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	418.210.000	649.553.000	(35,616)
3	Beban Bahan	182.097.000	245.612.650	(25,860)
4	Beban Honor Output Kegiatan	144.550.000	36.625.000	294,676
5	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.178.335.083	2.312.386.981	123,939
6	Beban Langganan Listrik	2.066.099.646	1.495.836.212	38,123
7	Beban Langganan Telepon	2.880.600	3.425.697	(15,912)
8	Beban Langganan Air	49.780.390	31.166.390	59,725
9	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	58.308.230	49.800.000	17,085
10	Beban Jasa Profesi	11.800.000	110.070.000	(89,280)
11	Beban Sewa	-	19.000.000	(100,000)

12	Beban Barang	5.959.027.630	4.736.892.220	25,800
13	Beban Jasa	7.272.514.682	1.490.462.300	387,937
14	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9.732.877.276	10.037.078.406	(3,031)
15	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	59.415.022	0	100,000
	Pengembalian Beban Jasa	(40.779.200)		
	Jumlah	33.456.917.335	26.114.256.462	28,117

Dari tabel diatas terdapat beban peralatan dan mesin ekstrakomptabel BLU Rp 59.415.022 akibat pembelian barang BMN dibawah nilai kapitalisasi.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp
7.037.568.374

Jumlah Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 7.037.568.374,- dan Rp 3.115.051.120. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.922.517.254,- atau sebesar 125,921 persen dibandingkan dengan Tahun 2024.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp
6.400.382.259

Jumlah Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.6.400.382.259 dan Rp.5.372.017.759 Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.028.364.500 atau naik sejumlah 19,143 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Beban Perjalanan Biasa	6.400.382.259	5.337.032.885	16.614
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota		0	
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		34.984.874	100.000

4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		0	
5	Beban Perjalanan		0	
	Jumlah	6.400.382.259	5.372.017.759	19.143

Beban Bantuan Sosial Rp
15.985.200.000

D.7. Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp15.985.200.000 dan Rp13.417.800.000.

Beban Bantuan Sosial merupakan beban yang terjadi karena adanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang. Beban Bantuan Sosial pada Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.567.400.000 atau sebesar 19.134 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 yang disebabkan karena adanya kenaikan jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Bidik Misi. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	15.985.200.000	13.417.800.000	19.134
	Jumlah	15.985.200.000	13.417.800.000	19.134

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi Rp
21.727.716.318,-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 21.727.716.318,- dan Rp15.663.928.542,-

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 38.712 persen dibandingkan dengan Tahun 2023.

Defisit Dari Pelepasan Aset Non Lancar Rp (0)

D.9. Surplus / (Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus / (Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp (0) dan Rp (0) Rincian Surplus/Defisit Dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 26

Rincian Surplus (Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar 2024 dan 2023

No	Uraian	TA 2023	TA 2023	% Naik (Turun)
1	Suplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	00.000
2	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	00.000

D.11. Pos-Pos Luar Biasa

Pos Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entita

1. Beban

Nilai Beban Operasional pada Laporan Operasional Tahun 2024 sebesar Rp 183.039.831.309 dari nilai beban tersebut sebesar Rp 97.362.285.063,- merupakan beban yang dikeluarkan berkaitan Beban Pegawai, Rp 1.069.698.760 Beban Persediaan, Rp 33.456.917.335 Beban Barang dan Jasa, Rp 7.037.568.374,- beban Pemeliharaan, Rp 6.400.382.259 Beban Peralanan Dinas, Rp 15.985.200.000 Beban Bantuan Sosial, Rp 21.727.716.318,- Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp 63.200.

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp
608.985.404.867*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp608.985.404.867,- dan Rp465.906.784.912.

E.2. Defisit Laporan Operasional

*Surplus Laporan
Operasional Rp
25.030.194.488*

Jumlah Defisit Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah surplus sebesar Rp 25.030.194.488,- dan surplus di Tahun 2023 Rp152.133.182.562 Surplus Laporan Operasional merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

*Koreksi Yang
Menambah/Menguran
gi Ekuitas Rp
(3.517.638.601)*

Jumlah koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp (3.517.638.601) dan Tahun 2023 Rp (9.054.562.607).

E.4. Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset Tetap Rp 0*

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan Penyesuaian Nilai persediaan akibat dari penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp 0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan penilaian kembali Aset Tetap yang diakibatkan adanya kenaikan nilai Aset Tetap dipasaran atau karena rendahnya nilai Aset Tetap dalam Laporan Keuangan yang disebabkan oleh Devaluasi atau sebab lain. Nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.6. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Non
Revaluasi Rp
45.432.871*

Jumlah Koreksi Lain-lain untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 45.432.871 dan Rp 1.939.072.918 pada Tahun 2023.

E.7. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas Rp
(40.779.200)*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp (40.779.200) dan Rp0. Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun 2023.

Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
Rp21.471.776.687

E.8. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan atau penurunan nilai ekuitas untuk Audited Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 21.471.776.687,- dan Rp 143.078.619.955,- Nilai kenaikan ekuitas Tahun 2023.

Ekuitas Akhir
Rp 630.457.181.554,-

E.8. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 630.457.181.554,- dan Rp608.985.404.867,-

F. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Saldo Anggaran Lebih
(SAL Awal) Rp
31.188.904.304

F.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.188.904.304 dan Rp 15.189.679.693, terdapat kenaikan sejumlah Rp 15.999.224.611 atau mengalami kenaikan sebesar 105,33 %

Penggunaan Saldo
Awal (SAL) Rp 0

F.2. Penggunaan Saldo Awal (SAL)

Penggunaan Saldo Awal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah defisit sebesar minus Rp0 dan minus Rp0. Tahun 2024 dan 2023 tidak ada penggunaan Saldo Awal BLU.

Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran
(SiLPA/SiKPA) Rp
(86.407.549.840)

E.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(86.407.549.840) dan Tahun 2023 Rp (203.139.273.551) terdapat penurunan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran atau SiLPA/SikPA sebesar Rp 116.731.723.711 atau sebesar (57.46) persen.

Penyesuaian
Transaksi BLU
dengan BUN Tetap Rp
109.801.527.020

E.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 109.801.527.020 dan Rp219.138.498.162 terdapat penurunan sebesar Rp (109.336.971.142) atau sebesar (49,89) persen.

Pendapatan Alokasi
APBNi Rp
110.494.983.648

E.5. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 110.494.983.648 dan Tahun 2023 sebesar Rp 219.231.263.825, terdapat penurunan pendapatan alokasi APBN sebesar Rp (108.736.280.177) atau terdapat penurunan sebesar (49,6) persen dari Tahun 2023.

Penyetoran PNBPNP ke
Kas Negara
Rp(693.456.628)

E.6. Penyetoran PNBPNP ke Kas Negara

Penyetoran PNBPNP ke Kas Negara untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(693.456.628) dan Rp(92.765.663) mengalami kenaikan sebesar Rp (600.690.965) atau 647,54 persen.

*Sisa Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran
(SiLPA/SiKPA)
setelah Penyesuaian
Rp 23.393.977.180*

E.7. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian.

Nilai sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.393.977.180 dan Rp15.999.224.611 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.394.752.569 atau 46,22 persen.

*Saldo Anggaran Lebih
Akhir Rp
54.582.881.484*

E.8. Saldo Anggaran Lebih Akhir.

Nilai saldo anggaran lebih akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.582.881.484 dan Rp31.188.904.304 mengalami kenaikan sebesar Rp 23.393.977.180 atau 75,01 persen.

G. LAPORAN ARUS KAS

G.1. ARUS KAS MASUK OPERASI

Arus Kas
Masuk
Operasi
Rp
207.986.5
69.675

Jumlah Arus Kas Masuk Operasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp207.986.569.675 dan Rp 299.327.917.053, terdapat penurunan sejumlah Rp (91.341.347.378) atau mengalami penurunan sebesar 30,52 %, arus kas masuk operasi terdiri dari :

Tabel 28

Rincian Arus Masuk Kas Operasi Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
1	Pendapatan dari Alokasi APBN	110.494.983.648	219.231.263.825	(49,6)
2	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	89.558.151.716	77.026.169.494	16,27
3	Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	381.960.000	0	0
4	Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	871.392.508	395.305.123	120,44
5	Pendapatan dari Hibah	0	0	0
4	Pendapatan Usaha Lainnya	5.986.625.175	2.536.549.701	136,01
5	Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	45.863.247	(100)
6	Pendapatan PNBPN Umum	693.456.628	92.765.663	647.54
	JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	207.986.569.675	299.327.917.053	(30,52)

Dari tabel diatas terdapat kenaikan pada pendapatan BLU seperti jasa layanan kepada masyarakat, pendapatan dari jasa entitas lainnya, pendapatan kerja sama, pendapatan usaha lainnya dan pendapatan PNBPN umum, yang mengalami penurunan drastic dari pendapatan alokasi APBN atau Rupiah Murni penurannya sebesar (49,6) persen dari tahun sebelumnya.

G.2. ARUS KELUAR KAS OPERASI.

Jumlah arus kas operasi sebesar Rp (162.908.285.146) mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya sebesar 10,57%, jumlah arus kas operasi Tahun 2023 Rp (147.328.870.009).

Tabel 29
Rincian Arus Keluar Kas Operasi Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
1	Pembayaran Pegawai	(98.271.588.295)	(95.761.778.494)	2,62
2	Pembayaran Barang	(14.280.179.422)	(14.777.417.457)	(3,36)
3	Pembayaran Jasa	(9.420.604.348)	(3.329.656.119)	182,93
4	Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.108.400.542)	(1.315.643.063)	(15,75)
5	Pembayaran Pemeliharaan	(7.015.596.376)	(3.224.413.138)	117,58
6	Pembayaran Perjalanan Dinas	(6.400.382.259)	(5.372.017.759)	19,14
7	Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(9.732.877.276)	(10.037.378.406)	(3,03)
8	Pembayaran Bantuan Sosial	(15.985.200.000)	(13.417.800.000)	19,13
9	Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(693.456.628)	(92.765.663)	647,54
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi		(162.908.285.146)	(147.328.870.099)	10,57
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		45.078.284.529	151.999.046.954	(70,34)

Dari table diatas terdapat kenaikan dan penurunan arus keluar kas operasi, yang mengalami kenaikan pembayaran pegawai, pembayaran jasa, pembayaran pemeliharaan, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran bantuan social dan penyetoran PNPB ke Kas Negara. Yang mengalami penurunan adalah pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU, pembayaran barang menghasilkan persediaan, pembayaran barang, dan arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar (70,34) persen.

G.3. ARUS MASUK INVESTASI

Untuk arus masuk investasi seperti penjualan atas tanah, penjualan atas peralatan dan mesin, penjualan atas Gedung dan bangunan, penjualan atas jalan, irigas dan jaringan tidak ada atau Rp 0.

G.4. ARUS KELUAR INVESTASI

Jumlah arus keluar investasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp (21.684.307.349) dan pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp (135.999.822.343) mengalami penurunan sebesar (84,06) persen dari Tahun 2023. Rincian arus keluar investasi sbb :

Tabel 30
Rincian Arus Keluar Investasi Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
1	Perolehan atas Tanah	0	0	0
2	Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(16.687.867.035)	(35.195.004.071)	(52,58)
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	(4.130.230.214)	(100.390.450.272)	(95,89)
4	Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Perolehan atas Asset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(866.210.100)	(414.368.000)	109,04
6	Pengeluaran Investasi dari APBN (BA BUN)	0	0	0
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi		(21.684.307.349)	(135.999.822.343)	(84,06)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(21.684.307.349)	(135.999.822.343)	(84,06)

Dari table diatas perolehan peralatan dan mesin mengalami penurunan dari Tahun 2023 sebesar (52,58) persen, dan penurunan perolehan gedung dan bangunan dari Tahun 2023 sebesar (95,89) persen itu dikarenakan Tahun 2023 ada perolehan gedung dan bangunan dari Sumber SBSN untuk Tahun 2024 ini tidak ada alokasi perolehan gedung dan bangunan dari SBSN. Untuk perolehan atas asset tetap lainnya/asset lainnya mengalami kenaikan sebesar 109.04% dari Tahun 2023.

G.4. ARUS KAS MASUK TRANSITORI, ARUS KAS KELUAR TRANSITORI

Jumlah arus kas masuk Transitori yang meliputi penerimaan perhitungan pihak ke tiga, penerimaan atas transfer masuk kas BLU dari BLU lainnya adalah 0 Rupiah.

Jumlah arus kas keluar transitory yang meliputi pengeluaran perhitungan pihak ketiga sebesar Rp (611.323.612) yaitu berupa kewajiban pihak ke tiga dari Rekening Dana Kelolaan Bendahara Pengeluaran.

G.5. KENAIKAN/PENURUNAN KAS, SALDO AWAL KAS, SALDO AKHIR KAS DAN RINCIAN SALDO KAS.

Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2024 adalah sebesar Rp 22.782.653.568,- dan pada Tahun 2023 sebesar Rp 15.388.988.497 atau melamai kenaikan sebesar Rp 7.393.665.071,- atau sebesar 48.05 persen.

Saldo Awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 32.345.607.578, pada Tahun 2023 Rp 16.910.210.936 atau mengalami kenaikan sebesar 91,28 persen dari Tahun 2023.

Saldo Akhir Kas Tahun 2024 sebesar Rp 55.128.261.146,- pada Tahun 2023 Saldo Akhir Kas sebesar Rp 32.345.607.578,- mengalami kenaikan sebesar 70,44 persen.

Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :

1. Saldo Akhir Kas pada BLU Tahun 2024 sebesar Rp 54.542.102.284 dan Saldo Akhir Kas pada BLU Tahun 2023 sebesar Rp 31.188.904.304 atau mengalami kenaikan sebesar 74,88 persen dari Tahun 2023.
2. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp 545.379.662,- Tahun 2024 dan Rp 1.156.703.274,- Tahun 2023.
3. Jumlah Rincian Saldo nya adalah Tahun 2024 Rp 55.087.481.946,- dan Tahun 2023 sebesar Rp 32.345.607.578,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Setelah Tanggal Neraca

1. Telah dilaksanakan e-rekon satuan kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan KPPN Cirebon.
Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal dengan SIMAK-BMN pada tanggal 20 Januari 2024.

F.2. Rekening Pemerintah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki rekening pemerintah yang dikelola pada Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan yaitu :

- Rekening Bank Syariah Indonesia dengan nomor rekening 7780807304 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ untuk OPS FUAD yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000215.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652734235321003 atas nama BPP 024 IAIN Syekh Nurjati CRB Rektorat II yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000142.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652744235321006 atas nama BPP 024 IAIN Syekh Nurjati CRB Rektorat I yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000139.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 1340002700028 atas nama BPP 024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 20 Nopember 2015 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbdenaharaan Nomor S-1933/WPB.13/KP.0.24/2015.
- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 7161313131 atas nama RPL 024 IAIN SYEKH NURJATI UTK PENAMPUNGAN UKT MAHASISWA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan

tanggal 02 Juni 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbenaharaan Nomor 000186.

- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652734235321000 atas nama BPG 024 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 25 Nopember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000138.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652734235321001 atas nama BPG 024 IAIN SYEKH NURJATI CRB PASCASARJANA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000144.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807077 atas nama BPN 024 IAIN SYEKH NURJATI CBN yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 25 Mei 2015 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000104.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807077 atas nama BPN 024 IAIN SYEKH NURJATI CBN yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 25 Mei 2015 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000104.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652733235321002 atas nama BPP 024 IAIN SYEKH NURJATI CBB FITK yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000143.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 652734235321005 atas nama BPP 024 IAIN SYEKH NURJATI CRB FSEI yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000140.
- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 3501300009791 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK PKD yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000199.

- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807207 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS FSEI yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000216.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807107 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS FITK yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000217.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 1340047008007 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK PKD yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000200.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7202060611 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000201.
- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 0003501300009319 atas nama BPN 024 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 25 Mei 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000102.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 65273423532104 atas nama BPP 024 IAIN SYEKH NURJATI CRB FUAD yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 Desember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000141.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807401 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS PASCASARJANA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000214

.

- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 7161515151 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000202
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807509 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS REKTORAT II yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 26 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000218.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 1340037008009 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Agustus 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000198.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 1340007475568 atas nama RPL 024 BLU IAIN SYEKH NURJATI CIREBON yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 30 Jni 2015 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-930/WPB.13/KP.024/2015.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7202040408 atas nama RPL 024 PS IAIN DANA PINDAH BUKU yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 23 Nopember 2021 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000136.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807606 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS-PS UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 September 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000222.
- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 0003501300009898 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS-PS UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 September 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000223.

- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004456302 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS-PS UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 September 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000224.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 1340027007888 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS-PS UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 01 September 2022 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000225.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807908 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK P2B yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 02 Februari 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000247.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807808 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS FS yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000245.
- Rekening Bank SYARIAH INDONESIA dengan nomor rekening 7780807703 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS FUA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 31 Januari 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000246.
- Rekening Bank CIMB NIAGA SYARIAH dengan nomor rekening 861888444100 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS PENAMPUNG UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 04 Agustus 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000293.
- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 0003501300010409 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS PENAMPUNG UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 04 Agustus 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000291.

- Rekening Bank TABUNGAN NEGARA dengan nomor rekening 0003501300010394 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS PENAMPUNG SEWA ASET yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 04 Agustus 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000289.
- Rekening Bank BJB dengan nomor rekening 0000024423532 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS PN UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 04 Agustus 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000290.
- Rekening Bank MANDIRI dengan nomor rekening 134003707001 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK PENAMPUNG UKT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 04 Agustus 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000292.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 10701004641305 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FS yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000281.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004633302 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK PPB yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000276.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004649303 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK SEWA GUESTHOUSE yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000278.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004643307 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FUA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000282.

- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004639308 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FITK yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000285.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004648307 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK AIR MINUM KEMASAN yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000275.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004645309 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK LPH yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000277.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004647301 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK DK SEWA LAP FUTSAL yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000279.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004638302 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FDKI yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000283.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004636300 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FEBI yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000284.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004644303 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPG yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000287.

- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 01070100463408 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BP FEKTORAT yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000286.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004637306 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP PASCA yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000280.
- Rekening Bank BRI dengan nomor rekening 010701004638302 atas nama RPL 024 BLU IAIN SNJ UTK OPS BPP FDKI yang mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan tanggal 13 Juli 2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 000283.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Review Satuan Pengawas Internal**
- 2. Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Anuntan Publik**
- 3. LRA, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, LPSAL, dan lainnya sumber SAKTI.**

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024

Satuan Pengawas Internal (SPI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah mereviu Laporan Keuangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk Tahun Anggaran 2024 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2024, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Cirebon, 07 Mei 2025

Kepala SPI,



**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON**

LAPORAN KEUANGAN

**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Manajemen

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan:

Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 -40

Surat Pernyataan Manajemen

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan Jaelani

Alamat kantor : Jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon

Alamat domisili sesuai KTP

Atau kartu identitas lain : Dusun PON I RT 001 RW 004 Mertapada Wetan Astanapura
Kabupaten Cirebon

Jabatan : Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon;
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
3. a. Semua informasi dalam keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

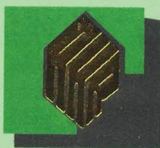
Jakarta, 02 Mei 2025

Rektor,



Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008

Laporan Auditor Independen



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor 00051/2.1094/AU.5/11/1271-3/1/V/2025

Kepada Yth.

DEWAN PENGAWAS DAN REKTOR

BLU UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan neraca BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berlaku di Indonesia.

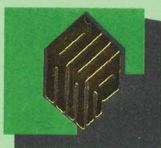
Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

(Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Kantor Akuntan Publik
Abdul Hamid dan Rekan

Wilda Farah, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1271

Nomor Izin KAP: 1485/KM.1/2016

Jakarta, 2 Mei 2025



Laporan Realisasi Anggaran

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024			2023
		ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI
PENDAPATAN					
Pendapatan Badan Layanan Umum	2C; 3A	142.122.772.000	96.798.129.399	68,11	92.765.663
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	693.456.628	-	80.003.887.565
Jumlah Pendapatan		142.122.772.000	97.491.586.027	68,60	80.096.653.228
BELANJA					
Belanja Pegawai	2E; 3B, 1)	82.224.757.000	82.158.639.268	99,92	80.641.663.986
Belanja Barang dan Jasa	2E; 3B, 2)	85.706.071.000	64.070.989.250	74,76	53.176.640.450
Belanja Modal	2E; 3B, 3)	70.265.972.000	21.684.307.349	30,86	135.999.822.343
Belanja Bantuan Sosial	2E; 3B, 4)	15.985.200.000	15.985.200.000	100,00	13.417.800.000
Jumlah Belanja		254.182.000.000	183.899.135.867	72,35	283.235.926.779
SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiKPA)			(86.407.549.840)		(203.139.273.551)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL) AWAL	4A	31.188.904.304	15.189.679.693
PENGUNAAN SAL	4B	-	-
Saldo Anggaran Lebih		<u>31.188.904.304</u>	<u>15.189.679.693</u>
SISA KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiKPA)	4C	(86.407.549.840)	(203.139.273.551)
Penyesuaian:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		109.801.527.020	219.138.498.162
- Pendapatan Alokasi APBN	4D	110.494.983.648	219.231.263.825
- Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(693.456.628)	(92.765.663)
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA)		<u>23.393.977.180</u>	<u>15.999.224.611</u>
Setelah Penyesuaian			
Saldo Anggaran Lebih/Kurang Awal sebelum Koreksi SAL		<u>54.582.881.484</u>	<u>31.188.904.304</u>
- Lain-lain	4D	-	-
Saldo Anggaran Lebih/Kurang Akhir	4E	<u>54.582.881.484</u>	<u>31.188.904.304</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Neraca

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
NERACA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	2G,1); 5A,1)	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	2G,1); 5B,2)	545.379.662	1.156.703.274
Kas pada Badan Layanan Umum	2G,1); 5B	54.542.102.284	31.188.904.304
Belanja Barang Dibayar di Muka	2G,1); 5C	36.158.733	1.900.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2G,2); 5D	5.473.454.603	6.096.934.603
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	2G,3); 5E	89.930.883	76.290.792
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		(449.654)	(381.454)
Persediaan	2G,5); 5F	235.348.586	277.423.429
Jumlah Aset Lancar		60.921.925.097	40.695.874.948
Aset Tetap			
Tanah	2G,6); 5G	275.067.210.962	275.067.210.962
Peralatan dan Mesin		136.072.031.514	118.769.111.124
Gedung dan Bangunan		267.444.471.790	263.314.241.576
Jalan Irigasi Jaringan		1.439.938.965	1.439.938.965
Aset Tetap Lainnya		6.332.867.506	6.137.473.906
Akumulasi Penyusutan		(117.387.706.193)	(95.723.967.746)
Jumlah Aset Tetap		568.968.814.544	569.004.008.787
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	2G,3); 5H	-	1.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi		-	(5.000)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	995.000
Aset Lainnya			
Aset Tidak Berwujud	2G,8); 5I	1.561.298.880	890.482.380
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya		99.000.000	100.000.000
Aset Lain-lain		281.259.200	281.259.200
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya		(690.255.255)	(671.710.255)
Jumlah Aset Lainnya		1.251.302.825	600.031.325
JUMLAH ASET		631.142.042.466	610.300.910.060
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Pihak Ketiga Lainnya	2H; 5J	644.934.662	1.210.295.129
Pendapatan Diterima dimuka	2H; 5K	39.926.250	105.210.064
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		684.860.912	1.315.505.193
EKUITAS			
Ekuitas	2I; 5L	630.457.181.554	608.985.404.867
Jumlah Ekuitas		630.457.181.554	608.985.404.867
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		631.142.042.466	610.300.910.060

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Operasional

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	2D; 6A,1)	110.494.983.648	219.231.263.825
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2D; 6A,2)	89.766.201.716	80.854.384.494
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	2D; 6A,3)	381.960.000	-
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	2D; 6A,4)	871.392.508	395.305.123
Pendapatan BLU Lainnya	2D; 6A,5)	6.556.487.925	2.526.249.701
Jumlah Pendapatan Operasional		208.071.025.797	303.007.203.143
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2F; 6B,1)	97.362.285.063	85.902.573.032
Beban Persediaan	2F; 6B,2)	1.069.698.760	1.321.155.459
Beban Barang dan Jasa	2F; 6B,3)	33.456.917.335	26.114.256.462
Beban Pemeliharaan	2F; 6B,4)	7.037.568.374	3.115.051.120
Beban Perjalanan Dinas	2F; 6B,5)	6.400.382.259	5.372.017.759
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	2F; 6B,6)	-	6.750.000
Beban Bantuan Sosial	2F; 6B,7)	15.985.200.000	13.417.800.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2F; 6B,8)	21.727.716.318	15.663.928.542
Beban Penyisihan Piutang	2F; 6B,9)	63.200	351.454
Jumlah Beban Operasional		183.039.831.309	150.913.883.828
Surplus (Defisit) Operasional		25.031.194.488	152.093.319.315
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	6C,1)	692.456.628	132.628.910
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		693.456.628	92.765.663
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(1.000.000)	39.863.247
SURPLUS/DEFISIT - LO		25.030.194.488	152.133.182.562

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Arus Kas

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas			
Pendapatan dari Alokasi APBN		110.494.983.648	219.231.263.825
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat		89.186.321.500	77.026.169.494
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		371.830.216	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		871.392.508	395.305.123
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	7A, 1)	381.960.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya		5.986.625.175	2.536.549.701
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	45.863.247
Pendapatan PNBPN Umum		693.456.628	92.765.663
Jumlah Arus Masuk Kas		207.986.569.675	299.327.917.053
Arus Keluar Kas			
Pembayaran Pegawai		98.271.588.295	95.761.778.494
Pembayaran Barang		14.280.179.422	14.777.417.457
Pembayaran Jasa		9.420.604.348	3.329.656.119
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		1.108.400.542	1.315.643.063
Pembayaran Pemeliharaan	7A, 2)	7.015.596.376	3.224.413.138
Pembayaran Perjalanan Dinas		6.400.382.259	5.372.017.759
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		9.732.877.276	10.037.378.406
Pembayaran Bantuan Sosial		15.985.200.000	13.417.800.000
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		693.456.628	92.765.663
Jumlah Arus Keluar Kas		162.908.285.146	147.328.870.099
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		45.078.284.529	151.999.046.954
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas			
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	7B, 1)	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas		-	-
Arus Keluar Kas			
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		16.687.867.035	35.195.004.071
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	7B, 1)	4.130.230.214	100.390.450.272
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya		866.210.100	414.368.000
Jumlah Arus Keluar Kas		21.684.307.349	135.999.822.343
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		(21.684.307.349)	(135.999.822.343)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	7C, 1)	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas		-	-
Arus Keluar Kas			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	7C, 2)	611.323.612	610.236.114
Jumlah Arus Keluar Kas		611.323.612	610.236.114
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris		(611.323.612)	(610.236.114)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		22.782.653.568	15.388.988.497
SALDO AWAL KAS SETARA KAS	7D	32.345.607.578	16.910.210.936
KOREKSI SALDO KAS		(40.779.199)	46.408.145
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS	7E	55.087.481.946	32.345.607.578

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Laporan Perubahan Ekuitas

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	2I; 8A	608.985.404.867	465.906.784.912
SURPLUS (DEFISIT) - LO	2I; 8B	25.030.194.488	152.133.182.562
Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar		(3.517.638.601)	(9.054.562.607)
Koreksi Nilai Persediaan	2I; 8C	5.874.750	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		45.432.871	1.939.072.918
Koreksi Lainnya		(3.568.946.222)	(10.993.635.525)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS			
Transfer Masuk	2I; 8D	(40.779.200)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		21.471.776.687	143.078.619.955
EKUITAS AKHIR	2I; 8E	630.457.181.554	608.985.404.867

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Catatan atas Laporan Keuangan

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

1. INFORMASI UMUM

A. Sejarah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Perjalanan sejarah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dapat dijadikan sebagai landasan historis dalam merumuskan pengembangan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ke depan. Berdirinya lembaga ini diawali oleh aktivis cendekiawan muslim di Cirebon yang dilandasi oleh semangat untuk mencetak “Sarjana Muslim Pejuang” maka pada awal tahun 1960-an para aktivis Muslim yang tergabung dalam forum *Islamic Study Club* (ISC) Cirebon mendirikan Lembaga Pendidikan Islam Tingkat Tinggi yang kemudian diberi nama Universitas Islam Syarif Hidayatullah (UNISHA) di bawah pembinaan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Syarif Hidayatullah.

Pada tanggal 12 Agustus 1965 salah satu dari tiga fakultas di lingkungan UNISHA yaitu Fakultas Agama dinegerikan dan diresmikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN “Al-Jamiah” Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Cirebon. Sedangkan dua fakultas lainnya yakni Fakultas Hukum dan Ekonomi menjadi cabang dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Atas dasar itulah maka tanggal 12 Agustus 1965 dijadikan sebagai hari jadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam perkembangannya IAIN sempat membuka Fakultas Ushuluddin yang diresmikan pada tahun 1967 namun karena kebijakan pemerintah menghendaki adanya rasionalisasi pada tahun 1974 Fakultas tersebut ditutup kembali. Kemudian sejalan dengan kebijakan itu pula pada tanggal 15 Maret 1976 Fakultas Tarbiyah IAIN Cirebon dialihkan pembinaannya ke IAIN Sunan Gunung Djati Bandung sampai akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tahun 1997 sesuai dengan keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997. Entitas mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu kelahiran IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditetapkan tanggal 12 Agustus 1965 dihitung sejak diresmikannya Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Cirebon.

Pada tanggal 19-21 Februari 2021 bertempat di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah diselenggarakan rapat koordinasi mengenai proses transformasi menjadi *Cyber Islamic University*. IAIN Syekh Nurjati ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Siber pertama di Indonesia. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1175 Tahun 2021 Tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Sebagai *Pilot Project* Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Siber (*Digital University*). UISSI diharapkan akan menjadi salah satu media pemerintah untuk menyapa anak bangsa yang selama ini tidak dapat mengenyam pendidikan tinggi karena keterbatasan waktu atau faktor geografis.

Pada tanggal 27 Juni 2022 melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 252/KMK.05/2022 IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan hasil penilaian dari tim penilai yang dituangkan dalam berita acara hasil penilaian usulan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum dalam rangka Penetapan IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Kementerian Agama untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU Nomor BA-03/Tim-Penilai/2022 tanggal 22 April 2022 telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pada tanggal 21 Mei 2024, melalui Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2024 IAIN Syekh Nurjati Cirebon resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Transformasi ini menandai era baru bagi lembaga tersebut, membawa semangat baru dan harapan besar dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital dan globalisasi.

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berkedudukan di Jalan Perjuangan, Sunyaragi, Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat Indonesia 45132.

B. Rencana Strategis 2020 - 2024 BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2020-2024 UIN Siber Syekh Nurjati memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

"Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman"

Makna "unggul" yang ada dalam visi tersebut adalah suatu sikap dan keyakinan dasar bahwa masing-masing civitas akademika mampu melakukannya untuk menjadi yang terbaik. Sikap ini menggambarkan percaya diri untuk mampu melakukan yang terbaik dan jauh lebih baik lagi.

Makna "terkemuka" dalam visi adalah sebuah nilai yang menunjukkan bahwa civitas akademika atau layanan yang ada di UIN Siber Syekh Nurjati menjadi figur atau tauladan bagi masyarakat lokal nasional ataupun internasional.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)**

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

B. Rencana Strategis 2020 - 2024 BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Misi UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

Misi adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh lembaga agar visi yang telah ditetapkan bisa dicapai. Berikut ini adalah misi dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi,
- 2) Menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan pengabdian bagi kepentingan masyarakat dan bangsa; dan
- 3) Melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

Tujuan Strategis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

- 1) Terwujudnya pola pengelolaan BLU dan UIN Syekh Nurjati yang terakreditasi unggul melalui optimalisasi implementasi ISO 9001:2015 di setiap unit kerja di lingkungan kampus.
- 2) Terwujudnya infrastruktur dengan morfologi integrasi-ekologis optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai dalam memberikan layanan prima bagi para *stakeholders*.
- 3) Terlaksana implementasi integrasi keilmuan dalam kurikulum dan terbangunnya budaya ihsan dalam suasana akademis kampus.
- 4) Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya Pendidik yang ditandai bertambahnya jumlah guru besar dan jabatan Lektor Kepala tenaga pendidik dan kualitas tenaga kependidikan.
- 5) Terwujudnya pelaksanaan Tridharma terpadu dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam penelitian dan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada pedoman penyelenggaraan yang disahkan.
- 6) Terwujudnya peningkatan kualitas capaian dan luaran melalui meningkatnya daya saing lulusan jumlah publikasi internasional bereputasi dan jumlah Civitas Akademisi meningkatnya jumlah kawasan studi.

Motto UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon:

"Joint with Smart Campus IAIN Syekh Nurjati Cirebon inspiring for excellences"

C. Susunan Dewan Pengawas dan Struktur Organisasi BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Berdasarkan Surat Penunjukan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 336 Tahun 2024 tentang Dewan Pengawas UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Periode 2023 -2028, berikut susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2024:

- | | |
|-----------|---|
| - Ketua | : Drs. H. Subarja, M.Pd. |
| - Anggota | : Dr. H. Solichin, S.H, M.Kn |
| | : <i>Ex Officio</i> (Kepala KPPN Cirebon) |

Struktur Organisasi pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|------------------------------------|
| - Rektor | : Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag. |
| - Wakil Rektor I | : Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag. |
| - Wakil Rektor II | : Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag. |
| - Wakil Rektor III | : Prof. Dr. Hajam M.Ag. |
| - Kepala Biro AUAK | : Drs. H. Khoirudin, M.M. |
| - Direktur Pascasarjana | : Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag. |
| - Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | : Dr. H. Saifuddin, M.Ag. |
| - Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | : Dr. H. Didi Sukardi, M.H. |
| - Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam | : Dr. Siti Fatimah, M. Hum. |
| - Dekan Fakultas Syariah | : Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.A. |
| - Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab | : Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. |
| - Kepala SPI | : Budi Affandi, M. Pd.I |
| - Bendahara Pengeluaran | : Faidatun Nashihah, S.E.I. |
| - Bendahara Penerimaan | : Dona Yuliana, S.E. |
| - PPK RM | : Sri Rahayu Handayani, S.Si. |

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

C. Struktur Organisasi BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Struktur Organisasi pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

- PPK BLU : Azis Mustaqim, S.E.
Nana Mulyana, S.E.
- PPK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Aep Syaefudin Zuhri, S.Ag, M.M.
- PPK Fakultas Ushuluddin Adab dakwah : Hasyim, S.E., M.Ak.
- PPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Sri Nurhayati, S.E., M.M.
- PPK Fakultas Syariah : Tatang Permana, S.E, M.M.
- PPK Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam : Pagi, S.E., M.M.
- PPK Pascasarjana : Agus Rahmat, S.H, M.H.
- Ketua Pusat Pengembangan Bahasa : Dra. Hj. Darrotul Jannah
- Ketua Lembaga Penjaminan Mutu : Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, SE, M.SI
- Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat : Dr. H. Faquiddin Abdul Kodir, MA.
- Ketua Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) : DR. Abdul Nasir, M.E.Sy
- Kepala Perpustakaan : Syibli Maufur, M.Pd
- Direktur Ma'had Al-Jamiah : Dr. Muhsin Riyadi, MA

BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 mempunyai Pegawai sejumlah orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis SDM	Jumlah Pegawai Per 31 Desember 2024
1.	PNS	464
a.	Dosen PNS	348
b.	Tendik PNS	116
2.	Non PNS	82
a.	Dosen Non PNS	26
b.	Tendik Non PNS	56
	Total	546

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BLU UIN Cirebon Syekh Nurjati Cirebon

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 dan Strata 2. Pada saat ini UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki 5 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Adapun program pendidikan yang diselenggarakan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut:

- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 - 1) S1 Informatika
 - 2) S1 Manajemen Pendidikan Islam
 - 3) S1 Matematika
 - 4) S1 Pendidikan Agama Islam
 - 5) S1 Pendidikan Bahasa Arab
 - 6) S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - 7) S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - 8) S1 Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam
 - 9) S1 Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Bahasa Arab
 - 10) S1 Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - 11) S1 Tadris Bahasa Indonesia
 - 12) S1 Tadris Bahasa Inggris
 - 13) S1 Tadris Biologi

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

D. Bidang Usaha dan Kegiatan Utama BLU UIN Cirebon Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Bidang usaha dan kegiatan utama meliputi pemberian jasa pelayanan pendidikan kepada masyarakat untuk tingkat Strata 1 dan Strata 2. Pada saat ini UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki 5 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Adapun program pendidikan yang diselenggarakan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Lanjutan)
 - 14) S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 - 15) S1 Tadris Kimia
 - 16) S1 Tadris Matematika
- Fakultas Ushuluddin dan Adab
 - 1) S1 Aqidah dan Filsafat Islam
 - 2) S1 Bahasa dan Sastra Arab
 - 3) S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - 4) S1 Ilmu Hadis
 - 5) S1 Pembelajaran Jarak Jauh Sejarah Peradaban Islam
 - 6) S1 Sejarah Peradaban Islam
 - 7) S1 Tasawuf dan Psikoterapi
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 1) S1 Akuntansi Syariah
 - 2) S1 Ekonomi Syariah
 - 3) S1 Pariwisata Syariah
 - 4) S1 Pebankan Syariah
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 - 1) S1 Bimbingan dan Konseling Islam
 - 2) S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - 3) S1 Pengembangan Masyarakat Islam
 - 4) S1 Sosiologi Agama
- Fakultas Syariah
 - 1) S1 Hukum Ekonomi Syari'ah
 - 2) S1 Hukum Keluarga (*Akhwalul Syakhsyah*)
 - 3) S1 Hukum Tata Negara Islam
 - 4) S1 Ilmu Falak
 - 5) S1 Pembelajaran Jarak Jauh Hukum Keluarga
- Pascasarjana
 - 1) S2 Ekonomi Syariah
 - 2) S2 Hukum Keluarga (*Akhwalul Syakhsyah*)
 - 3) S2 Manajemen Pendidikan Islam
 - 4) S2 Pendidikan Agama Islam
 - 5) S2 Pengembangan Masyarakat Islam
 - 6) S2 Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam
 - 7) S2 Sejarah Peradaban Islam
 - 8) S3 Ekonomi Syariah
 - 9) S3 Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)
 - 10) S3 Pendidikan Agama Islam

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) dan Aplikasi MonSAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Laporan Keuangan ini disusun menggunakan:

- a. Modul Persediaan pada Aplikasi SAKTI.
- b. Modul Aset Tetap pada Aplikasi SAKTI.
- c. Modul GLP pada Aplikasi SAKTI.
- d. Aplikasi MonSAKTI.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 Tentang Pelaksanaan Sistem Sakti.
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan keuangan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut.

A. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

1) Basis Akuntansi

Laporan keuangan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Neraca Laporan Operasional Laporan Arus Kas Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- a) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memuat informasi mengenai Pendapatan Belanja Pegawai Belanja Barang serta Belanja Modal Belanja Bunga Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Tak Terduga;
- b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL Tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal SiLPA/SiKPA koreksi dan SAL akhir;
- c) Neraca memuat informasi mengenai Aset Kewajiban dan Ekuitas;
- d) Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas yang tercermin dalam pendapatan-LO beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas;
- e) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal surplus/defisit-LO koreksi dan ekuitas akhir;
- f) Laporan Arus Kas (LAK) disusun berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelola oleh Entitas selama Tahun Anggaran 2024; dan
- g) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan penjelasan dan daftar mengenai nilai suatu akun yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Neraca Laporan Arus Kas Laporan Operasional Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penerapan *Accrual Basis* digunakan dalam penyusunan dan penyajian Neraca Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan penerapan *Cash Basis* digunakan untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. *Accrual Basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan *Cash Basis* adalah dasar akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

A. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

1) Basis Akuntansi (Lanjutan)

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasar basis kas sehingga pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas.

Basis akrual di Neraca pada Aset Kewajiban dan Ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan entitas tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2) Dasar Pengukuran

Kriteria pengakuan didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Entitas. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan Entitas menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran Kas dan Setara Kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban atau nilai sekarang dari jumlah kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional yaitu mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana BLU beroperasi.

B. Periode Akuntansi

Periode Akuntansi adalah satu tahun dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada 31 Desember. Laporan ini disajikan untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024 dan diperbandingkan dengan tahun 2023.

C. Pendapatan - LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pendapatan LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan LRA pada periode yang sama.

Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas penerimaan pendapatan LRA yang terjadi pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada akun SiLPA pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

Pendapatan LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan - LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

D. Pendapatan - LO

Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan - LO diakui pada saat:

- BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki hak atas pendapatan;
- BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerima kas yang berasal dari pendapatan.

Pendapatan - LO diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing akan dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs dengan Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

Pendapatan - LO disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

E. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum yang mengurangi Saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat:

- Terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas; dan
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja meliputi belanja pegawai belanja barang belanja modal bunga subsidi hibah bantuan sosial dan belanja lain-lain.

F. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat:

- Timbulnya kewajiban;
- Timbulnya Konsumsi aset; dan
- Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar dapat diakui sebagai beban.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional entitas.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan dan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Beban yang diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan beban.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis beban yang terdiri dari beban pegawai beban persediaan beban barang dan jasa beban pemeliharaan beban perjalanan dinas beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat beban bantuan sosial beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset terdiri dari Aset Lancar Aset Tetap Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas investasi jangka pendek piutang dan persediaan. Pos-pos investasi jangka pendek antara lain deposito berjangka 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan dan surat berharga yang mudah diperjualbelikan. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan misalnya barang pakai habis seperti alat tulis kantor barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.

1) Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas bank/simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2) Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Pendapatan ini belum dicatat sebagai pendapatan menurut basis kas tetapi sudah diakui sebagai pendapatan akrual dalam laporan operasional dan harus disajikan dalam neraca sebagai Pendapatan Yang Masih Harus Diterima.

3) Piutang Pelayanan dan Piutang lain-lain

Piutang adalah semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang barang dan jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada tanggal neraca yang diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Piutang dari pelayanan pendidikan diakui saat BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memberikan pelayanan pendidikan namun diakhir periode pelaporan mahasiswa yang bersangkutan belum melunasi pembayaran uang kuliah.

Piutang pelayanan dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dilakukan terhadap saldo piutang pada akhir tahun untuk mengantisipasi terjadinya kerugian akibat tak tertagihnya piutang.

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-82/PB/2011 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Satuan Kerja Kementerian Negara.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-43/PB/2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Lanjutan)

Penyisihan piutang tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan. Perhitungan penyisihan adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo.	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	

Termasuk di dalam Piutang lainnya adalah yakni Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau bagian lancar TPA.

4) Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar dimuka digunakan untuk membiayai kepentingan operasional jangka panjang BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

5) Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan administratif dan pemberian pelayanan pendidikan. Pada saat pengakuan awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan meliputi biaya pembelian biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai. Selanjutnya persediaan dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal Neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-17/PB/PB.6/2021 mengenai rilis Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 merupakan pengembangan dari Aplikasi Persediaan versi sebelumnya yang telah menggunakan metode penilaian *First-In First-Out* (FIFO) dimana metode penilaian yang sebelumnya digunakan adalah Harga Perolehan Terakhir (HPT). Hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021 hal Penerapan Metode *First-In First-Out* (FIFO) bahwa mulai tahun 2021 metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode *First-In First-Out* (FIFO). Demikian pula untuk update Aplikasi Persediaan menjadi SAKTI Modul Persediaan yang diterapkan mulai tahun 2022. BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon meyakini bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan (persediaan usang) dalam jumlah material pada tahun 2024.

6) Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengeluaran-pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan yang jumlahnya relatif kecil dibebankan ke laporan aktivitas tahun berjalan sedangkan pengeluaran yang material dibukukan sebagai nilai aset (dikapitalisasi). Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset tetap dicatat sebagai keuntungan/ kerugian dan dibebankan pada laporan aktivitas tahun yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

Aset tetap BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dikelompokkan sebagai berikut:

a) Tanah;

Adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Tanah dinilai dengan biaya perolehan jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan dan disajikan sebesar nilai moneterinya.

b) Gedung dan bangunan;

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Jika tidak memungkinkan maka didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada tanggal perolehan. Terhadap gedung dan bangunan dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan pendekatan biaya (*cost approach*) yaitu dengan cara menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bangunan pada kondisi baru sesuai dengan penilaian.

c) Peralatan dan mesin;

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin alat elektronik dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan dan disajikan sebesar nilai moneterinya. Terhadap Peralatan dan Mesin dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan menggunakan pendekatan nilai pasar dengan melakukan perbandingan harga penjualan peralatan dan mesin yang sejenis dan tahun yang sama.

d) Jalan irigasi dan jaringan;

Mencakup jalan irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai termasuk di dalamnya jalan dan jembatan bangunan air instalasi dan jaringan. Terhadap infrastruktur dalam pelaporan keuangan ini telah dilakukan penilaian dengan biaya perolehan.

e) Aset tetap lainnya;

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori ini adalah koleksi perpustakaan/buku barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga hewan ikan dan tanaman. Aset tetap lainnya dinilai berdasarkan biaya perolehannya.

f) Konstruksi dalam pengerjaan.

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan pada tanggal laporan keuangan mencakup tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan irigasi dan jaringan; dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Kebijakan mengenai batasan kapitalisasi aset tetap mengacu pada Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 Tanggal 28 November 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Di mana nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan alat olahraga yang sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); dan
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana butir a) dan b) dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan mengenai penilaian kembali mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah Gedung dan Bangunan serta Jalan Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

6) Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KM.6/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

7) Properti Investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:

- Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- Dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

8) Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lainnya antara lain terdiri atas:

a) Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud meliputi *software* komputer, lisensi dan franchise hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya serta hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Peta Desain Konsolidasi Tanah, Peta Potensi Subyek Objek Konsolidasi Tanah.	3
<i>Software</i> Komputer, Peta lahan Baku Sawah Nasional.	4
Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Delineasi Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya.	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak, Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Datar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas.	10
Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah.	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta RBI Skala Kecil, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya Berat.	20
Hak Cipta, Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan.	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.	70

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

G. Aset (Lanjutan)

8) Aset Lainnya (Lanjutan)

a) Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tidak berwujud (ATB) dicatat sebesar biaya perolehan yaitu seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan atas dasar yang rasional dan konsisten yang dikeluarkan untuk menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilainya dalam kelompok aset lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

b) Aset tetap yang tidak digunakan

Aset lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak termasuk ke dalam aset lainnya aset tak berwujud tagihan penjualan yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah aset yang belum ditetapkan status penggunaannya dan aset yang dikelola pihak lain. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

H. Kewajiban

Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Jenis Kewajiban Jangka Pendek antara lain:

- i) Utang Usaha yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional misalnya utang biaya.
- ii) Utang Pajak yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.
- iii) Biaya yang Masih Harus Dibayar yaitu biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal neraca termasuk *accrued interest*.
- iv) Pendapatan Diterima di Muka yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.
- v) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.
- vi) Utang Jangka Pendek Lainnya yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf i sampai v di atas.

Kewajiban Jangka Pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban Jangka Pendek berkurang pada saat pembayaran/ penyelesaian oleh BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Panjang tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang walaupun kewajiban jangka panjang tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan sejak tanggal neraca apabila:

- i) Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.
- ii) BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang yang didukung dengan perjanjian kembali atau penjadualan kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

I. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban BLU pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 15 (lima belas) kali dari DIPA awal . Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja pada Tahun Anggaran (TA) 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	132.161.372.000	132.161.372.000
Pendapatan BLU Lainnya	9.961.400.000	9.961.400.000
Jumlah Pendapatan	142.122.772.000	142.122.772.000
Belanja		
Belanja Pegawai	77.426.000.000	82.224.757.000
Belanja Barang dan Jasa	88.320.773.000	85.706.071.000
Belanja Modal	67.651.270.000	70.265.972.000
Belanja Sosial	13.345.200.000	15.985.200.000
Jumlah Belanja	246.743.243.000	254.182.000.000

Selama tahun 2024, BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah melakukan revisi anggaran sebanyak 15 (lima belas) kali dengan rincian penjelasan atas revisi anggaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Revisi Ke -	Pengajuan	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
1.	Kanwil	18 Januari 2024	Untuk mempercepat pencapaian kinerja dan meningkatkan efektifitas, terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
2.	DJA	15 Februari 2024	Buka Blokir.
3.	Kanwil	22 Februari 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4.	Kanwil	28 Maret 2024	Pergeseran Anggaran antar jenis belanja dan pencantuman Saldo Awal BLU.
5.	Kanwil	22 April 2024	Pemutakhiran Hal III DIPA.
6.	Kanwil	06 Juni 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7.	Kanwil	05 Agustus 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
8.	DJA	15 Agustus 2024	Kebutuhan <i>Mandatory</i> (Penambahan pagu belanja pegawai) untuk PPPK.
9.	Kanwil	09 September 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
10.	DJA	20 September 2024	Buka Blokir PTKIN.
11.	Kanwil	16 Oktober 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
12.	DJA	12 November 2024	Penyesuaian Hal IV.A Instruksi Menteri Keuangan Terkait Efisiensi Perjalanan Dinas.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

Selama tahun 2024, BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah melakukan revisi anggaran sebanyak 15 (lima belas) kali dengan rincian penjelasan atas revisi anggaran yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Revisi Ke -	Pengajuan	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
13.	Kanwil	22 November 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
14.	Kanwil	03 Desember 2024	Antisipasi terhadap perubahan dan kebutuhan prioritas lembaga serta meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja pada satker UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
15.	Kanwil	27 Desember 2024	Pemutakhiran Revisi POK Penyesuaian Kebutuhan belanja pegawai.

A. Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp97.491.586.027 atau mencapai 68,60% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp142.122.772.000. Pendapatan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum dan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024		
	Estimasi	Realisasi	%Realisasi
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	132.161.372.000	89.186.321.500	67,48
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang & Jasa Lainnya	-	371.830.216	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	871.392.508	-
Pendapatan Dari Alokasi APBN	-	381.960.000	-
Pendapatan BLU Lainnya	9.961.400.000	5.986.625.175	60,10
Jumlah Pendapatan BLU	142.122.772.000	96.798.129.399	68,11
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
Pendapatan Lain-Lain	-	693.456.628	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	693.456.628	-
Jumlah Pendapatan	142.122.772.000	97.491.586.027	68,60

Realisasi pendapatan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp97.491.586.027 dan Rp80.096.653.228. Realisasi pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,72% dari realisasi TA 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)			
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	89.186.321.500	77.026.169.494	15,79
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa	371.830.216	-	100,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	871.392.508	395.305.123	120,44
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	381.960.000	-	100,00
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.962.587.519	1.307.651.531	50,08
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	-	45.863.247	(100,00)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	6.000.000	9.865.000	(39,18)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	3.780.190.999	993.380.001	280,54
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	58.533.000	174.619.680	(66,48)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lain	131.402.157	51.033.489	157,48
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	47.911.500	-	100,00
Jumlah Pendapatan BLU	96.798.129.399	80.003.887.565	20,99

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

A. Pendapatan (Lanjutan)

Realisasi pendapatan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp97.491.586.027 dan Rp80.096.653.228. Realisasi pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 21,72% dari realisasi TA 2023 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Jumlah Pendapatan BLU	96.798.129.399	80.003.887.565	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya			
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	1.000.000	6.000.000	(0,8)
Pendapatan Kembali Belanja Pegawai TAYL	82.851.793	86.765.663	(4,51)
Pendapatan Kembali Belanja Barang TAYL	142.279.926	-	100,00
Pendapatan Kembali Belanja Modal TAYL	467.324.909	-	100,00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	693.456.628	92.765.663	647,54
Jumlah Pendapatan	97.491.586.027	80.096.653.228	21,72

B. Belanja

Realisasi belanja untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp183.899.135.867 atau mencapai 72,35% dari anggaran Belanja yang ditetapkan sebesar Rp254.182.000.000. Belanja BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Sosial. Rincian estimasi dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai	82.224.757.000	82.158.639.268	99,92
Belanja Barang dan Jasa	85.706.071.000	64.070.989.250	74,76
Belanja Modal	70.265.972.000	21.684.307.349	30,86
Belanja Bantuan Sosial	15.985.200.000	15.985.200.000	100,00
Jumlah	254.182.000.000	183.899.135.867	72,35

Realisasi belanja TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp183.899.135.867 dan Rp283.235.926.779. Dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	82.158.639.268	80.641.663.986	1,88
Belanja Barang dan Jasa	64.070.989.250	53.176.640.450	20,49
Belanja Modal	21.684.307.349	135.999.822.343	(84,06)
Belanja Bantuan Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000	19,13
Jumlah	183.899.135.867	283.235.926.779	(35,07)

1) Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp82.158.639.268 dan Rp80.641.663.986. Realisasi belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,88% dari realisasi TA 2023, berikut rinciannya:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	38.567.776.792	36.441.958.264	5,83
Beban Tunjangan Profesi dan Kehormatan	19.190.981.572	14.787.789.800	29,78
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	234.210.844	24.735.200	846,87
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	2.399.892.326	272.021.016	782,25
Belanja Lembur	1.047.924.000	264.010.000	296,93
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	20.725.241.875	28.894.075.655	(28,27)
Pengembalian Belanja Pegawai	(7.388.141)	(42.925.949)	(82,79)
Jumlah	82.158.639.268	80.641.663.986	1,88

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

1) Belanja Pegawai (Lanjutan)

Adapun rincian Belanja Pegawai untuk masing-masing jenis belanja diatas ada pada rincian dibawah ini:

a) Belanja PNS

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PNS	25.895.547.760	23.816.951.640	8,73
Belanja Pembulatan Gaji PNS	347.371	342.678	1,37
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	1.981.827.600	1.829.546.498	8,32
Belanja Tunjangan Anak PNS	593.112.157	540.563.428	9,72
Belanja Tunjangan Struktural PNS	130.630.000	138.740.000	(5,85)
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	4.871.769.000	4.666.153.000	4,41
Belanja Tunjangan PPh PNS	408.436.804	184.501.060	121,37
Belanja Tunjangan Beras PNS	1.340.132.100	1.360.626.960	(1,51)
Belanja Uang Makan PNS	3.221.979.000	3.695.208.000	(12,81)
Belanja Tunjangan Umum PNS	123.995.000	209.325.000	(40,76)
Jumlah	38.567.776.792	36.441.958.264	5,83

b) Belanja Tunjangan Profesi dan Kehormatan

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	15.302.712.972	-	100,00
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3.888.268.600	14.787.789.800	(73,71)
Jumlah	19.190.981.572	14.787.789.800	29,78

c) Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Tunjangan Tendik Non PNS	234.210.844	24.735.200	846,87
Jumlah	234.210.844	24.735.200	846,87

d) Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.680.583.500	182.504.400	820,85
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	22.430	2.616	757,42
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	111.637.240	14.590.320	665,15
Belanja Tunjangan Anak PPPK	36.901.216	3.897.440	846,81
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	217.475.000	26.380.000	724,39
Belanja Tunjangan Beras PPPK	101.894.940	12.456.240	718,02
Belanja Uang Makan PPPK	251.378.000	32.190.000	680,92
Jumlah	2.399.892.326	272.021.016	782,25

e) Belanja Uang Lembur

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Uang Lembur	1.018.708.000	264.010.000	285,86
Beban Uang Lembur PPPK	29.216.000	-	100,00
Jumlah	1.047.924.000	264.010.000	296,93

f) Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	19.681.487.632	28.894.075.655	(31,88)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/ Kinerja PPPK)	1.043.754.243	-	100,00
Jumlah	20.725.241.875	28.894.075.655	(28,27)

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

1) Belanja Pegawai (Lanjutan)

Adapun rincian Belanja Pegawai untuk masing-masing jenis belanja diatas ada pada rincian dibawah ini:
(Lanjutan)

g) Pengembalian Belanja Pegawai

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	2.773.200	5.749	48.137,95
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	9.723	-	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Suami/ Istri PNS	277.320	-	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Anak PNS	55.464	-	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS	1.080.000	-	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	375.000	-	100,00
Pengembalian Beban Tunjangan Beras PNS	217.260	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	2.600.000	42.920.200	(93,94)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	174	-	100,00
Jumlah	7.388.141	42.925.949	(82,79)

2) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan Jasa TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp64.070.989.250 dan Rp53.176.640.450. Realisasi belanja barang dan jasa TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 20,49% dari realisasi TA 2023. Rincian realisasi belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Barang	8.404.729.741	10.442.727.887	(19,52)
Belanja Jasa	2.188.868.866	1.839.493.819	18,99
Belanja Pemeliharaan	1.509.218.160	1.166.865.487	29,34
Belanja Perjalanan Dinas	-	34.984.874	(100,00)
Belanja Barang BLU	52.008.951.683	39.717.568.383	30,95
Pengembalian Belanja Barang	(40.779.200)	(25.000.000)	63,12
Jumlah	64.070.989.250	53.176.640.450	20,49

Adapun rincian Belanja Barang untuk masing-masing jenis belanja tersebut diatas ada pada rincian dibawah ini:

a) Belanja Barang

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Keperluan Perkantoran	2.361.800.976	4.896.347.606	(51,76)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	418.210.000	649.553.000	(35,62)
Belanja Bahan	182.097.000	245.612.650	(25,86)
Belanja Honor Output Kegiatan	144.550.000	36.625.000	294,68
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.178.335.083	4.237.386.981	22,21
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	119.736.682	377.202.650	(68,26)
Jumlah	8.404.729.741	10.442.727.887	(19,52)

b) Belanja Jasa

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Langganan Listrik	2.066.099.646	1.626.031.732	27,06
Belanja Langganan Telepon	2.880.600	3.425.697	(15,91)
Belanja Langganan Air	49.780.390	31.166.390	59,72
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	58.308.230	49.800.000	17,08
Belanja Sewa	-	19.000.000	(100,00)
Belanja Jasa Profesi	11.800.000	110.070.000	(89,28)
Jumlah	2.188.868.866	1.839.493.819	18,99

BADAN LAYANAN UMUM

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

2) Belanja Barang dan Jasa (Lanjutan)

Adapun rincian Belanja Barang untuk masing-masing jenis belanja diatas ada pada rincian dibawah ini: (Lanjutan)

c) Belanja Pemeliharaan

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.376.780.000	763.634.000	80,29
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	132.438.160	205.971.487	(35,70)
Belanja Pemeliharaan Lainnya	-	197.260.000	(100,00)
Jumlah	1.509.218.160	1.166.865.487	29,34

d) Belanja Perjalanan Dinas

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Perjalanan Biasa	-	34.984.874	(100,00)
Jumlah	-	34.984.874	(100,00)

e) Belanja Barang BLU

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan	16.112.949.027	15.120.114.508	6,57
Belanja Barang	5.995.186.363	4.736.892.220	26,56
Belanja Jasa	7.272.514.682	1.490.162.300	388,04
Belanja Pemeliharaan	5.506.378.216	2.057.547.651	167,62
Belanja Perjalanan	6.400.382.259	5.337.032.885	19,92
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9.732.877.276	10.037.378.406	(3,03)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	988.663.860	938.440.413	5,35
Jumlah	52.008.951.683	39.717.568.383	30,95

f) Pengembalian Belanja Barang

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	25.000.000	(100,00)
Pengembalian Beban Jasa	40.779.200	-	100,00
Jumlah	40.779.200	25.000.000	63,12

3) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.684.307.349 dan Rp135.999.822.343. Realisasi jumlah Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan sebesar 84,06% dari realisasi TA 2023. Rincian realisasi belanja modal adalah sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	248.327.613	20.577.597.000	(98,79)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	91.135.130.772	(100,00)
Belanja Modal BLU	21.435.979.736	24.287.094.571	(11,74)
Jumlah	21.684.307.349	135.999.822.343	(84,06)

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Belanja Modal sebagai berikut:

a) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp248.327.613 dan Rp20.577.597.000. Realisasi TA 2024 mengalami penurunan sebesar 98,79% dari realisasi TA 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	248.327.613	20.577.597.000	(98,79)
Jumlah	248.327.613	20.577.597.000	(98,79)

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LANJUTAN)

B. Belanja (Lanjutan)

3) Belanja Modal (Lanjutan)

Penjelasan mengenai kenaikan dan penurunan Belanja Modal sebagai berikut: (Lanjutan)

b) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp91.135.130.772. Realisasi TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dari realisasi TA 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	91.135.130.772	(100,00)
Jumlah	-	91.135.130.772	(100,00)

c) Belanja Modal BLU

Realisasi belanja Modal BLU TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.435.979.736 dan Rp24.287.094.571. Realisasi TA 2024 mengalami penurunan sebesar 11,74% dari realisasi TA 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	16.439.539.422	14.617.407.071	12,47
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	4.130.230.214	9.255.319.500	(55,37)
Belanja Modal Lainnya - BLU	866.210.100	414.368.000	109,04
Jumlah	21.435.979.736	24.287.094.571	(11,74)

4) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.985.200.000 dan Rp13.417.800.000. Realisasi TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 19,13% dari realisasi TA 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	15.985.200.000	13.417.800.000	19,13
Jumlah	15.985.200.000	13.417.800.000	19,13

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

A. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo Anggaran Lebih Awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.188.904.304 dan Rp15.189.679.693.

Saldo anggaran lebih awal tersebut diatas terdiri dari sejumlah kas pada Badan Layanan Umum yang ada pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

Uraian	1 Januari 2024	1 Januari 2023
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161313131	1.024.118	-
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 3501300009791	94.048.871	8.074.720
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340047008007	5.060.595.595	15.732.699
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161515151	90.703.502	13.424.465.244
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780807606	66.375.550	-
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 0003501300009898	326.943.502	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004456302	24.779.553.073	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340027007888	217.234.272	2.948
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 861888444100	248.760	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. 0000024423532	502.173.726	-
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015742400	10.000.667	-
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015741200	10.000.667	-
Jumlah Dipindahkan	31.158.902.303	13.448.275.610

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LANJUTAN)

A. Saldo Anggaran Lebih Awal (Lanjutan)

Saldo Anggaran Lebih Awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp31.188.904.304 dan Rp15.189.679.693.

Saldo anggaran lebih awal tersebut diatas terdiri dari sejumlah kas pada Badan Layanan Umum yang ada pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 yang terdiri dari: (Lanjutan)

Uraian	1 Januari 2024	1 Januari 2023
Jumlah Pindahan	31.158.902.303	13.448.275.610
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015752900	10.000.667	-
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015744800	10.000.667	-
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015745000	10.000.667	-
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780807107	-	128.878
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7202060611	-	1.719.584.395
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7161515151	-	21.690.810
Jumlah	31.188.904.304	15.189.679.693

B. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih

Jumlah Penggunaan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C. Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp86.407.549.840 dan Rp203.139.273.551.

Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) tersebut diatas terdiri selisih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran belanja BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2024 dan 2023 yakni nilai alokasi dari Pemerintah yang diberikan kepada UIN Siber Siber Nurjati Cirebon melalui dana Rupiah Murni.

D. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Penyesuaian transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2024 dan 2023 pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri dari Pendapatan alokasi APBN dan Penyetoran PNPB ke Kas Negara dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp109.801.527.020 pada tahun 2024 dan Rp219.138.498.162 pada tahun 2023.

Penyesuaian SiKPA tersebut di atas terdiri dari penyesuaian atas transaksi BLU dengan BUN di BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2024 dan 2023.

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Pendapatan alokasi APBN	110.494.983.648	219.231.263.825	(49,60)
Penyetoran PNPB ke kas negara	(693.456.628)	(92.765.663)	647,54
Jumlah	109.801.527.020	219.138.498.162	(49,89)

Pendapatan Alokasi APBN terdiri dari:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	% Naik (Turun)
Belanja Pegawai	82.158.639.268	80.641.663.986	1,88
Belanja Barang dan Jasa	12.102.816.767	13.459.072.067	(10,08)
Belanja Modal	248.327.613	111.712.727.772	(99,78)
Belanja Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000	19,13
Jumlah	110.494.983.648	219.231.263.825	(49,60)

E. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.582.881.484 dan Rp31.188.904.304.

Pada tahun 2024, terdapat pengembalian belanja jasa yang tercatat pada akun 525113 atas transaksi yang dananya bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU). Pengembalian ini merupakan pembayaran atas jasa digitalisasi karya ilmiah mahasiswa sebagaimana tercantum dalam Surat Pesanan Nomor B-11/In.08/P.I/KU.001/01/2024 tanggal 16 Januari 2024, dengan nilai sebesar Rp40.779.200. Namun, pengembalian dana tersebut secara tidak tepat disetorkan ke Kas Negara, padahal seharusnya dikembalikan ke rekening BLU sesuai ketentuan pengelolaan dana BLU. Kesalahan penyetoran ini mengakibatkan perbedaan antara saldo Kas pada BLU yang disajikan dalam Neraca dan nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir, dengan selisih sebesar Rp40.779.200.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

A. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

	2024	2023
Kas di Bendahara Pengeluaran		
UP Bendahara Pengeluaran	-	-

B. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas sebesar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp55.087.481.946 dan Rp32.345.607.578.

Kas dan Setara Kas Pada Badan Layanan Umum terdiri dari akun 1) Kas Lainnya dan Setara Kas dan 2) Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	545.379.662	1.156.703.274
Kas pada Badan Layanan Umum	54.542.102.284	31.188.904.304
Jumlah	55.087.481.946	32.345.607.578

1) Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp545.379.662 dan Rp1.156.703.274. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Bendahara Pengeluaran:		
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780808106	449.883.772	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004647301	71.601.800	2.289.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340037008009	23.894.088	2.205.148
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004645309	1	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004647301	1	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004634308	-	668.009.846
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340007475568	-	435.751.635
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780807908	-	46.408.145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 10701004633302	-	1.985.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004645309	-	54.000
Jumlah	545.379.662	1.156.703.274

2) Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.542.102.284 dan Rp31.188.904.304. Rincian Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Bendahara Penerimaan:		
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161515151	20.260.019.561	90.703.502
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 1310057368	12.026.562.816	-
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780807606	10.557.933.788	66.375.550
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340047008007	6.004.036.054	5.060.595.595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004456302	3.195.754.075	24.779.553.073
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 0003501300009898	799.850.377	326.943.502
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004754302	760.935.382	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. 0000024423532	508.592.819	502.173.726
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161313131	269.775.695	1.024.118
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 3501300009791	94.284.909	94.048.871
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340027007888	14.067.208	217.234.272
Jumlah Dipindahkan	54.491.812.683	31.138.652.209

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

B. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

2) Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum (Lanjutan)

Saldo Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp54.542.102.284 dan Rp31.188.904.304. Rincian Kas dan Bank pada Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2024	2023
Jumlah Pindahan	54.491.812.683	31.138.652.209
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015742400	10.008.131	10.000.667
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015741200	10.008.131	10.000.667
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015752900	10.008.131	10.000.667
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015744800	10.008.131	10.000.667
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015745000	10.008.131	10.000.667
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 861888444100	248.945	248.760
Jumlah	54.542.102.284	31.188.904.304

C. Belanja Barang Dibayar di Muka

Saldo Belanja Barang Dibayar Dimuka pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp36.158.733 dan Rp1.900.000.000. Berikut rinciannya:

	2024	2023
Belanja Barang Dibayar Dimuka	36.158.733	1.900.000.000
Jumlah	36.158.733	1.900.000.000

Saldo Belanja Barang Dibayar Di muka pada tahun 2024 merupakan kelebihan bayar pajak per 31 Desember 2024 yang dipindahbukukan ke periode pajak 2025 dengan rincian PPh 21 senilai Rp34.633.125, PPh 23 senilai Rp256.191, dan PPN senilai Rp1.269.417.

Saldo Belanja Barang Dibayar Di muka pada tahun 2023 merupakan LPJ Belanja Bantuan Penelitian yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2023 senilai Rp1.900.000.000.

D. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang masih harus diterima pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.473.454.603 dan Rp6.096.934.603. Pendapatan yang masih harus diterima ini merupakan pendapatan UKT dari mahasiswa yang belum diterima dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan UKT Mahasiswa	5.470.905.000	6.094.385.000
Pengembalian Belanja Modal TAYL	2.549.603	2.549.603
Jumlah	5.473.454.603	6.096.934.603

Berikut adalah rincian pendapatan yang masih harus diterima dengan klasifikasi per fakultas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

No	Fakultas	Tahun 2024	Tahun 2023
1)	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	2.126.170.000	2.936.242.500
2)	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	979.640.000	976.250.000
3)	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	697.560.000	511.100.000
4)	Fakultas Ushuluddin dan Adab	681.380.000	608.950.000
5)	Fakultas Syariah	633.280.000	741.592.500
6)	Sekolah Pascasarjana	352.875.000	320.250.000
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		5.470.905.000	6.094.385.000

Selain pendapatan UKT Mahasiswa, terdapat pula pendapatan atas denda penyelesaian pekerjaan pemerintah tahun anggaran yang lalu yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.549.603 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp2.549.603.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

E. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp89.481.228 dan Rp75.909.338. Berikut rinciannya:

	2024	2023
Piutang Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	89.930.883	76.290.792
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional	(449.654)	(381.454)
Jumlah Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	89.481.228	75.909.338

Piutang pendapatan negara bukan pajak ini merupakan tunjangan kinerja dan uang makan atas bulan Desember yang dibayarkan 100% pada bulan Desember itu juga yang menyebabkan terdapat pembayaran yang belum sesuai dengan realisasi penghitungan yang sebenarnya. Pada Tahun 2024 terdapat kelebihan Uang makan senilai Rp18.189.000 dan kelebihan Tunjangan Kinerja senilai Rp71.741.883.

F. Persediaan

Saldo Persediaan pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp235.348.586 dan Rp277.423.429.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/ atau dan/ atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Nilai Persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Barang Konsumsi	235.348.586	268.391.654
Bahan untuk pemeliharaan	-	9.031.775
Jumlah	235.348.586	277.423.429

Berikut ini rincian Persediaan per Jenis Barang pada Tahun 2024 dan Tahun 2023:

	2024	2023
ATK	27.717.466	1.424.370
Perlengkapan Listrik	8.867.800	10.280.000
Alat Kantor Lainnya	27.994.220	60.461.099
Bahan Pemeliharaan	625.000	-
Blanko Ijazah Transkrip Nilai dan SKPI	170.144.100	205.257.960
Jumlah Persediaan	235.348.586	277.423.429

G. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Neto pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp568.968.814.544 dan Rp569.004.008.787 dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal	Tahun 2024		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	275.067.210.962	-	-	275.067.210.962
Peralatan dan Mesin	118.769.111.124	17.362.335.412	59.415.022	136.072.031.514
Gedung dan Bangunan	263.314.241.576	4.130.230.214	-	267.444.471.790
Jalan dan Jembatan	554.607.000	-	-	554.607.000
Irigasi	344.231.000	-	-	344.231.000
Jaringan	541.100.965	-	-	541.100.965
Aset Tetap Lainnya	6.137.473.906	195.393.600	-	6.332.867.506
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	98.523.000	98.523.000	-
Jumlah	664.727.976.533	21.786.482.226	157.938.022	686.356.520.737

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

G. Aset Tetap (Lanjutan)

Saldo Aset Tetap Neto pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp568.968.814.544 dan Rp569.004.008.787 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tahun 2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	72.512.963.197	15.685.157.830	-	88.198.121.027
Gedung dan Bangunan	21.985.241.559	5.879.107.802	-	27.864.349.361
Jalan dan Jembatan	463.584.447	42.842.729	-	506.427.176
Irigasi	238.573.038	42.263.185	-	280.836.223
Jaringan	186.119.582	14.366.901	-	200.486.483
Aset Tetap Lainnya	337.485.923	-	-	337.485.923
Jumlah	95.723.967.746	21.663.738.447	-	117.387.706.193
Nilai Buku - Bersih	569.004.008.787			568.968.814.544

Penjelasan Mutasi Aset Tetap:

1) Peralatan dan Mesin bertambah sebesar Rp17.362.335.412 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pembelian Peralatan dan Mesin	16.687.867.035
Hasil Kerja Sama Peralatan dan Mesin	609.789.000
Kapitalisasi Belanja Pemeliharaan	64.679.377
Jumlah	17.362.335.412

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp17.297.656.035 merupakan pembelian berupa peralatan dan mesin kantor serta alat rekaman studio. Dan penambahan peralatan dan mesin sebesar Rp609.789.000 merupakan hasil kerja sama dari Bank Muamalat Indonesia berupa peralatan dan mesin kantor serta kendaraan sesuai dengan BAST nomor 059/BMI/C-CRB/III/2024.

Lalu terdapat kapitalisasi aset dari Belanja Pemeliharaan pada dua paket pekerjaan yang menghasilkan Aset Tetap Peralatan dan Mesin, berupa 1 unit meja meeting senilai Rp47.565.081 dari Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, dan 2 unit kursi wasit senilai Rp17.114.296 dari Beban Pemeliharaan, sehingga total keduanya sebesar Rp64.679.377.

2) Penurunan nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp59.415.022 berupa 89 buah peralatan jaringan lainnya yang masuk kedalam Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel.

3) Gedung dan Bangunan bertambah sebesar Rp4.130.230.214 dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	3.680.930.214
Flat / Rumah Susun Permanen	449.300.000
Jumlah	4.130.230.214

4) Aset Tetap Lainnya bertambah sebesar Rp195.393.600 berupa buku sebanyak 1.431 buah.

5) Konstruksi dalam pengerjaan mengalami penambahan dan pengurangan masing-masing sebesar Rp98.523.000 dan Rp98.523.000 yang merupakan pengerjaan jasa konsultasi perencanaan Penataan Kawasan Gedung Siber Tahap 1 sesuai dengan kontrak nomor 399/In.08/Plh.PPK.BLU.R/KS.01 tanggal 14 Juni 2024 yang sudah terealisasi menjadi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

G. Aset Tetap (Lanjutan)

Saldo Aset Tetap Neto pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp568.968.814.544 dan Rp569.004.008.787 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	Tahun 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	274.973.455.240	93.755.722	-	275.067.210.962
Peralatan dan Mesin	81.589.107.053	37.180.004.071	-	118.769.111.124
Gedung dan Bangunan	158.078.160.170	105.342.548.923	106.467.517	263.314.241.576
Jalan dan Jembatan	554.607.000	-	-	554.607.000
Irigasi	344.231.000	-	-	344.231.000
Jaringan	541.100.965	-	-	541.100.965
Aset Tetap Lainnya	5.773.080.906	364.393.000	-	6.137.473.906
Konstruksi Dalam Pengerjaan	4.781.139.373	-	4.781.139.373	-
Jumlah	526.634.881.707	142.980.701.716	4.887.606.890	664.727.976.533
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	61.795.240.352	10.717.722.845	-	72.512.963.197
Gedung dan Bangunan	17.138.474.646	4.846.766.913	-	21.985.241.559
Jalan dan Jembatan	397.092.417	66.492.030	-	463.584.447
Irigasi	196.309.853	42.263.185	-	238.573.038
Jaringan	171.752.681	14.366.901	-	186.119.582
Aset Tetap Lainnya	337.485.923	-	-	337.485.923
Jumlah	80.036.355.872	15.687.611.874	-	95.723.967.746
Nilai Buku - Bersih	446.598.525.835			569.004.008.787

H. Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang yang dimaksud adalah Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi yang merupakan piutang yang harus dibayarkan oleh pegawai atas kehilangan barang milik negara berupa kendaraan roda 2 yaitu Yamaha Aerox dengan nomor polisi E.4866. Pembayaran ganti rugi tersebut dilakukan secara cicilan sebesar Rp500.000/bulan sejak bulan April 2021. Saldo Piutang Jangka Panjang Neto per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp995.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	1.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	(5.000)
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	995.000

I. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Neto pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon terdiri atas Aset Tak Berwujud (ATB), Dana Yang Dibatasi Penggunaannya, dan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak dapat digunakan dalam Operasi Pemerintah) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.251.302.825 dan Rp600.031.325 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Aset Tak Berwujud - <i>Software</i>	1.561.298.880	890.482.380
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	99.000.000	100.000.000
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	281.259.200	281.259.200
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud - <i>Software</i>	(408.996.055)	(390.451.055)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	(281.259.200)	(281.259.200)
Nilai Buku Aset Lainnya - Bersih	1.251.302.825	600.031.325

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

5. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA (LANJUTAN)

I. Aset Lainnya (Lanjutan)

Aset tak berwujud pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Terdapat penambahan pada aktiva tak berwujud merupakan penambahan berupa buku digital sebanyak 5.670 edisi atau senilai Rp670.816.500. Kemudian terdapat Dana yang dibatasi Penggunaannya sebesar Rp99.000.000 merupakan Dana merupakan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) untuk menampung dana dalam rangka penyelesaian pekerjaan berupa pembayaran Internet bulan Desember 2024 kepada PT Indosat, Tbk sesuai dengan SPK nomor 001/In.08/PPK.RM/KS.01.7/01/2024 tanggal 2 Januari 2024.

J. Utang Pihak Ketiga Lainnya

Saldo Utang Pihak Ketiga Lainnya pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp644.934.662 dan Rp1.210.295.129 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Utang Pihak Ketiga Lainnya	644.934.662	1.210.295.129

Utang Pihak Ketiga Lainnya tahun 2024 adalah Dana Kelolaan senilai Rp545.379.662, Dana Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) senilai Rp99.000.000, dan kekurangan pembayaran uang makan senilai Rp555.000.

K. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.926.250 dan Rp105.210.064 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka - Sewa Lahan	-	94.910.064
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka - Sewa Ruangan	39.926.250	10.300.000
Jumlah	39.926.250	105.210.064

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara PT Bank Syariah Indonesia dengan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Nomor 04/452-PKS/DIR dan Nomor 2303/In.08/R/HM.01/05/2024 tanggal 20 Mei 2024, Bank BSI menyewa ruangan ATM di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan jangka waktu 3 tahun dimulai tanggal 2 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 1 Juli 2024 dengan nilai sewa Rp53.235.000.

L. Ekuitas

Saldo Ekuitas pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp630.457.181.554 dan Rp608.985.404.867 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Ekuitas		
Ekuitas Awal	608.985.404.867	465.906.784.912
Surplus Tahun Berjalan	25.030.194.488	152.133.182.562
Koreksi Penambahan (Pengurangan) Ekuitas:		
Koreksi Nilai Persediaan	5.874.750	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	45.432.871	1.939.072.918
Koreksi Lainnya	(3.568.946.222)	(10.993.635.525)
Transaksi Antar Entitas:		
Ditagihkan ke Entitas Lain	(40.779.200)	-
Total Ekuitas	630.457.181.554	608.985.404.867

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

A. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp208.071.025.797 dan Rp303.007.203.143 dengan rincian sebagai berikut:

1) Pendapatan Alokasi APBN

Saldo Pendapatan Alokasi APBN pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp110.494.983.648 dan Rp219.231.263.825 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Alokasi APBN	110.494.983.648	219.231.263.825

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

A. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

1) Pendapatan Alokasi APBN (Lanjutan)

Saldo Pendapatan Alokasi APBN pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp110.494.983.648 dan Rp219.231.263.825 dengan rincian sebagai berikut:
(Lanjutan)

Pendapatan Alokasi APBN Terdiri dari:

	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023
Belanja Pegawai	82.158.639.268	80.641.663.986
Belanja Barang dan Jasa	12.102.816.767	13.459.072.067
Belanja Modal	248.327.613	111.712.727.772
Belanja Bantuan Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000
Jumlah	110.494.983.648	219.231.263.825

2) Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp89.766.201.716 dan Rp80.854.384.494 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan		
Ujian Masuk S1	212.600.000	124.350.000
Ujian Masuk S2	102.250.000	53.750.000
Ujian Masuk S3	30.750.000	39.750.000
UKT/SPP S1	62.709.446.500	63.234.227.500
UKT PJJ	20.268.500.000	11.107.200.000
UKT PPG	153.200.000	164.000.000
SPP Pascasarjana (S2)	2.014.375.000	2.817.375.000
SPP Pascasarjana (S3)	1.262.000.000	1.037.850.000
Ujian Tesis (S2)	547.200.000	433.200.000
Ujian Disertasi (S3)	256.000.000	480.000.000
Keanggotaan Perpustakaan	-	8.600.000
Matrikulasi (S2)	-	170.625.000
Matrikulasi (S3)	-	75.250.000
Perpanjangan Studi (S2)	150.000.000	126.250.000
Perpanjangan Studi (S3)	42.000.000	99.000.000
Pengembangan Pendidikan (S2)	1.099.750.000	390.000.000
Pengembangan Pendidikan (S3)	338.300.000	-
Wisuda (S1)	-	1.000.000
Wisuda (S2)	199.000.000	143.000.000
Wisuda (S3)	9.000.000	31.000.000
Jumlah Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	89.394.371.500	80.536.427.500
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		
Daycare	230.850.190	32.967.012
PPB (TOAFL/ TOEFL)	58.759.387	65.157.062
Lembaga Pemeriksaan Halal	82.220.639	114.632.323
Penyediaan <i>Snack</i> dan <i>Catering</i>	-	78.688.240
ATK dan Percetakan	-	26.512.357
Jumlah Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	371.830.216	317.956.994
Jumlah	89.766.201.716	80.854.384.494

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

A. Pendapatan Operasional (Lanjutan)

3) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp381.860.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	381.960.000	-

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah merupakan pendapatan kerja sama dengan Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Bandung Barat berdasarkan Nota Kesepahaman Pengadaan Melalui Swakelola antara Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Bandung Barat dengan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 Mei 2024 dengan nomor 3.1/1897/03.02/V/2024 dan 2295/In.08/R/HM.01/05/2024 dengan maksud melakukan kerja sama pelaksanaan kegiatan swakelola Tipe II sesuai Rencana Kerja Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja Bandung Barat.

4) Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha

Saldo Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp871.392.508 dan Rp395.305.123 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Klinik	295.065.607	332.939.798
Penyediaan Snack dan Catering	183.234.397	-
ATK dan Percetakan	162.567.945	-
Konveksi	90.400.466	27.764.500
Sewa Tenda, Sound, dan Dekorasi	56.359.870	21.720.000
Kedai Sehati	28.781.623	12.880.825
Pelatihan	26.220.000	-
Pemeliharaan AC	19.102.600	-
Foto Wisuda	9.252.000	-
Perlengkapan Olahraga	408.000	-
Jumlah	871.392.508	395.305.123

5) Pendapatan BLU Lainnya

Saldo Pendapatan BLU Lainnya pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.556.487.925 dan Rp2.526.249.701 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		
Jasa Giro	1.268.487.753	786.966.599
Bunga Deposito	1.303.888.766	520.684.932
Pendapatan Jasa Layanan Lainnya		
Sewa Lahan	6.000.000	9.865.000
Sewa Ruangan	3.788.176.249	983.080.001
Sewa Peralatan dan Mesin	58.533.000	174.619.680
Sewa Aset Tetap Lainnya	131.402.157	51.033.489
Jumlah	6.556.487.925	2.526.249.701

Terdapat Penerimaan berupa peralatan dan mesin senilai Rp609.836.066 dalam rangka keikutsertaan penempatan dana senilai Rp12.000.000.000 pada Giro Berhadiah Bank Muamalat berdasarkan surat keterangan keikutsertaan nomor 030/BMI/C-CRB/II/2024 tanggal 16 Februari 2024.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional

Beban Operasional BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp183.039.831.309 dan Rp150.913.883.828 dengan rincian sebagai berikut:

1) Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp97.362.285.063 dan Rp85.902.573.032 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Gaji Pokok PNS	25.892.774.560	23.816.951.640
Beban Pembulatan Gaji PNS	337.648	336.929
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	1.981.550.280	1.829.546.498
Beban Tunjangan Anak PNS	593.056.693	540.563.428
Beban Tunjangan Struktural PNS	129.550.000	138.740.000
Beban Tunjangan Fungsional PNS	4.871.394.000	4.666.153.000
Beban Tunjangan PPh PNS	408.436.804	184.501.060
Beban Tunjangan Beras PNS	1.339.914.840	1.360.626.960
Beban Uang Makan PNS	3.222.534.000	3.387.687.000
Beban Tunjangan Umum PNS	121.395.000	166.404.800
Beban Tunjangan Profesi Dosen	15.302.712.972	-
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	3.888.268.600	14.787.789.800
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	-	24.735.200
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	234.210.844	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	18.861.560.283	28.775.821.508
Beban Gaji Pokok PPPK	1.680.583.500	182.504.400
Beban Pembulatan Gaji PPPK	22.256	2.616
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	111.637.240	14.590.320
Beban Tunjangan Anak PPPK	36.901.216	3.897.440
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	217.475.000	26.380.000
Beban Tunjangan Beras PPPK	101.894.940	12.456.240
Beban Uang Makan PPPK	251.378.000	32.190.000
Beban Uang Lembur	1.018.708.000	264.010.000
Beban Uang Lembur PPPK	29.216.000	-
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1.043.754.243	118.254.147
Beban Gaji dan Tunjangan	16.023.018.144	5.568.430.046
Jumlah	97.362.285.063	85.902.573.032

2) Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.069.698.760 dan Rp1.321.155.459 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Persediaan konsumsi	1.067.846.760	1.318.285.959
Beban Persediaan bahan baku	1.852.000	2.869.500
Jumlah	1.069.698.760	1.321.155.459

3) Beban Barang dan Jasa

Saldo Beban Barang dan Jasa pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp33.456.917.335 dan Rp26.114.256.462 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Keperluan Perkantoran	2.361.800.976	4.896.347.606
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	418.210.000	649.553.000
Beban Bahan	182.097.000	245.612.650
Jumlah Dipindahkan	2.962.107.976	5.791.513.256

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

3) Beban Barang dan Jasa (Lanjutan)

Saldo Beban Barang dan Jasa pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp33.456.917.335 dan Rp26.114.256.462 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	2024	2023
Jumlah Pindahan	2.962.107.976	5.791.513.256
Beban Honor Output Kegiatan	144.550.000	36.625.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.178.335.083	2.312.386.981
Beban Langganan Listrik	2.066.099.646	1.495.836.212
Beban Langganan Telepon	2.880.600	3.425.697
Beban Langganan Air	49.780.390	31.166.390
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	58.308.230	49.800.000
Beban Sewa	-	19.000.000
Beban Jasa Profesi	11.800.000	110.070.000
Beban Barang	5.959.027.630	4.736.892.220
Beban Jasa	7.231.735.482	1.490.462.300
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9.732.877.276	10.037.078.406
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan - BLU	59.415.022	-
Jumlah	33.456.917.335	26.114.256.462

4) Beban Pemeliharaan

Saldo Beban Pemeliharaan pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.037.568.374 dan Rp3.115.051.120 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.329.214.919	763.634.000
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	132.438.160	205.971.487
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	197.260.000
Beban Pemeliharaan	5.489.263.920	1.792.832.651
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	86.069.375	48.695.465
Beban Persediaan suku cadang	582.000	190.000
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	106.467.517
Jumlah	7.037.568.374	3.115.051.120

5) Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.400.382.259 dan Rp5.372.017.759 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Perjalanan Biasa	-	34.984.874
Beban Perjalanan	6.400.382.259	5.337.032.885
Jumlah	6.400.382.259	5.372.017.759

6) Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Beban Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp6.750.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	-	6.750.000

7) Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Bantuan Sosial pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.985.200.000 dan Rp13.417.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	15.985.200.000	13.417.800.000

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

6. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

B. Beban Operasional (Lanjutan)

8) Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.727.716.318 dan Rp15.663.928.542 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.685.157.830	10.717.722.845
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.879.107.802	4.800.839.831
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	88.275.600	66.492.030
Beban Penyusutan Irigasi	42.263.185	42.263.185
Beban Penyusutan Jaringan	14.366.901	14.366.901
Beban Amortisasi <i>Software</i>	18.545.000	22.243.750
Jumlah	21.727.716.318	15.663.928.542

9) Beban Penyisihan Piutang

Saldo Beban Penyisihan Piutang pada BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.200 dan Rp351.454 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	63.200	351.454

C. Kegiatan Non Operasional

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

	2024	2023
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	82.851.793	86.765.663
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	142.279.926	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	467.324.909	45.863.247
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	692.456.628	132.628.910
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	693.456.628	92.765.663
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	693.456.628	92.765.663
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1.000.000)	39.863.247

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS

A. Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional di BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp45.078.284.529 mengalami penurunan sebesar 70,34% dari 31 Desember 2023 sebesar Rp151.999.046.954 dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	% Naik (Turun)
Arus Kas Masuk	207.986.569.675	299.327.917.053	(30,52)
Arus Kas Keluar	(162.908.285.146)	(147.328.870.099)	10,57
	45.078.284.529	151.999.046.954	(70,34)

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp207.986.569.675 dan Rp299.327.917.053 yang berasal dari:

	2024	2023
Pendapatan dari Alokasi APBN	110.494.983.648	219.231.263.825
Pendapatan dari Jasa Layanan Masyarakat	89.186.321.500	77.026.169.494
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	371.830.216	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	871.392.508	395.305.123
Jumlah Dipindahkan	200.924.527.872	296.652.738.442

BADAN LAYANAN UMUM

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS (LANJUTAN)

A. Arus Kas Aktivitas Operasi (Lanjutan)

1) Arus Kas Masuk (Lanjutan)

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp207.986.569.675 dan Rp299.327.917.053 yang berasal dari: (Lanjutan)

	2024	2023
Jumlah Pindahan	200.924.527.872	296.652.738.442
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	381.960.000	-
Pendapatan Usaha Lainnya	5.986.625.175	2.536.549.701
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	-	45.863.247
Pendapatan PNPB Umum	693.456.628	92.765.663
Jumlah	207.986.569.675	299.327.917.053

2) Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas operasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp162.908.285.146 dan Rp147.328.870.099 yang berasal dari:

	2024	2023
Pembayaran Pegawai	98.271.588.295	95.761.778.494
Pembayaran Barang	14.280.179.422	14.777.417.457
Pembayaran Jasa	9.420.604.348	3.329.656.119
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.108.400.542	1.315.643.063
Pembayaran Pemeliharaan	7.015.596.376	3.224.413.138
Pembayaran Perjalanan Dinas	6.400.382.259	5.372.017.759
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	9.732.877.276	10.037.378.406
Pembayaran Bantuan Sosial	15.985.200.000	13.417.800.000
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	693.456.628	92.765.663
Jumlah	162.908.285.146	147.328.870.099

B. Arus Kas Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(21.684.307.349) mengalami penurunan sebesar 84,06% dari Kas Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp(135.999.822.343) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	% Naik (Turun)
Arus Kas Masuk	-	-	-
Arus Kas Keluar	(21.684.307.349)	(135.999.822.343)	(84,06)
	(21.684.307.349)	(135.999.822.343)	(84,06)

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas investasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang berasal dari:

	2024	2023
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-

2) Arus Kas Keluar

Arus kas keluar dari aktivitas investasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.684.307.349 dan Rp135.999.822.343 yang berasal dari:

	2024	2023
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	16.687.867.035	35.195.004.071
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	4.130.230.214	100.390.450.272
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	866.210.100	414.368.000
Jumlah	21.684.307.349	135.999.822.343

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam satuan rupiah)

7. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS (LANJUTAN)

C. Arus Kas Aktivitas Transitoris

Arus kas dari Aktivitas Transitoris merupakan perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo kredit ataupun saldo debit akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas penerimaan atau pengeluaran perhitungan pihak ketiga. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(611.323.612) mengalami kenaikan sebesar 0,18% dari Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp(610.236.114) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	% Naik (Turun)
Arus Kas Masuk	-	-	-
Arus Kas Keluar	(611.323.612)	(610.236.114)	0,18
	(611.323.612)	(610.236.114)	0,18

1) Arus Kas Masuk

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang berasal dari:

	2024	2023
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-

2) Arus Kas Keluar

Arus kas masuk dari aktivitas transitoris pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp611.323.612 dan Rp610.236.114 yang berasal dari:

	2024	2023
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	611.323.612	610.236.114

D. Saldo Awal Kas

Saldo Awal kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp32.345.607.578 dan Rp16.910.210.936, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
1) Saldo Awal Kas pada BLU	32.345.607.578	16.910.210.936

E. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp55.087.481.946 dan Rp32.345.607.578, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
1) Saldo Akhir Kas pada BLU	55.087.481.946	32.345.607.578

8. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

A. Ekuitas Awal

Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp608.985.404.867 dan Rp465.906.784.912.

B. Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(Defisit) LO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Surplus sebesar Rp25.030.194.488 dan Rp152.133.182.562.

C. Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/ kesalahan mendasar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(3.517.638.601) dan Rp(9.054.562.607).

D. Transaksi antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp(40.779.200) dan Rp0.

E. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp630.457.181.554 dan Rp608.985.404.867.

9. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

A. Perubahan Dari IAIN Menjadi UIN

Pada tanggal 21 Mei 2024, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2024, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon secara resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. Transformasi ini merupakan tonggak penting yang menandai dimulainya era baru dalam pengembangan pendidikan tinggi keagamaan berbasis teknologi. Sejalan dengan perubahan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja juga disesuaikan melalui diterbitkannya Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, statuta universitas diperbaharui dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2025 tentang Statuta UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Perubahan-perubahan ini membawa implikasi terhadap sistem pengelolaan kelembagaan, sumber daya, serta tata kelola keuangan dan akuntabilitas yang akan tercermin dalam laporan keuangan tahun berjalan.

B. Kebijakan Efisiensi Anggaran Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Negara dan Daerah Tahun 2025, BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merasakan adanya dampak pada pendapatan yang berasal dari entitas satu kementerian maupun kementerian lainnya. Kebijakan efisiensi ini mendorong seluruh instansi pemerintah untuk melakukan penghematan dalam pelaksanaan anggaran, termasuk dalam kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang dapat melibatkan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sebagai konsekuensinya, potensi perolehan pendapatan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dari kerjasama atau pemanfaatan layanan oleh instansi pemerintah lainnya menjadi lebih terbatas. Hal ini menuntut BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk lebih adaptif dalam mengelola keuangan dan mencari sumber pendapatan alternatif.

Manajemen BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menyadari bahwa kebijakan efisiensi ini merupakan tantangan yang perlu dihadapi dengan strategi yang tepat. Di sisi lain, kebijakan ini juga membuka peluang bagi BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan layanan yang lebih efisien dan menarik bagi berbagai pihak, termasuk non-pemerintah, sehingga dapat meningkatkan kemandirian finansial di masa depan.

Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon meliputi peningkatan efisiensi internal, diversifikasi layanan, serta penajakan kerjasama dengan berbagai pihak di luar lingkungan kementerian. Dengan demikian, BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon berkomitmen untuk tetap memberikan pelayanan yang berkualitas meskipun dihadapkan pada kebijakan efisiensi belanja pemerintah.

Atas implementasi dari peraturan ini merupakan suatu peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan koreksi, namun diperlukan pengungkapan berdasarkan informasi terkini walaupun informasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tahun anggaran 2024. Peristiwa ini perlu diungkapkan karena sifat peristiwa yang terjadi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan entitas setelah tahun pelaporan dan mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan.

10. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diselesaikan pada tanggal 2 Mei 2025.

**BADAN LAYANAN UMUM
UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Laporan Asurans Independen

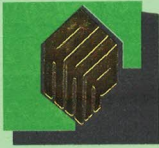
atas

Sistem Pengendalian Intern

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern	
Lampiran I - Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern	
1. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Penerimaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	1
2. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut Atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Pengeluaran BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	3
3. Optimalisasi Peran Unit Bisnis dan Kerja Sama Dalam Peningkatan Alternatif Sumber Pendapatan BLU	4
4. Perlunya Melakukan <i>Optimizing, Training, dan Refreshment</i> Mengenai Wawasan Perpajakan Bagi Bendaharawan dan <i>Tax Diagnostic</i>	6
5. Pengelolaan Persediaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Perlu Ditingkatkan	6
6. Pengelolaan dan Pencatatan Aset Tetap Perlu Dioptimalisasi	8
7. Peninjauan Kembali Terkait Pengakuan dan Pengukuran Atas Transaksi Akrua dan Optimalisasi Peran Bagian GLP/Pelaporan Keuangan	9
8. Optimalisasi Sistem dan Teknologi Informasi yang Tersedia di Lingkungan BLU	10
9. Sinkronisasi dan Harmonisasi Perencanaan dan Penganggaran di Lingkungan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	12
10. Penyusunan Dokumentasi Belanja yang Perlu Dioptimalkan	12
11. Meningkatkan Kualitas dan Koordinasi Lebih Reguler Dan Intensif Antar Unit Dan Bagian Di Lingkungan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	13
12. Optimalisasi Peran Kepegawaian Sebagai Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia	14
13. Perluasan Peran dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Satuan Pengawasan Internal dalam Rangka Mewujudkan Efektivitas Pengendalian Intern	15
14. Untuk Menjamin Kualitas Mutu Akademik maka Perlu Meningkatkan Peran dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu	16
15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024	17



LAPORAN ASURANS INDEPENDEN ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Laporan Nomor 023/AHR/LALIC/WF-3/V/2025

Kepada Yth.

DEWAN PENGAWAS DAN REKTOR

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Dengan Hormat,

Kami telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dalam laporan dengan Nomor 00051/2.1094/AU.5/11/1271-3/1/V/2025 tanggal 2 Mei 2025.

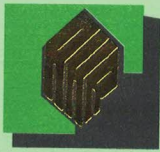
Kami melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material karena kecurangan atau kesalahan.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, kami mempertimbangkan pengendalian intern entitas tersebut untuk menentukan prosedur audit yang kami laksanakan untuk menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan dan tidak dimaksudkan untuk memberi keyakinan atas pengendalian intern tersebut.

Manajemen BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari pihak manajemen tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern. Tujuan suatu pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan absolut kepada Manajemen bahwa aset terjamin keamanannya dari kerugian akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya, untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Karena adanya keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian intern, kekeliruan atau ketidakberesan dapat saja terjadi dan tidak terdeteksi. Begitu juga, proyeksi setiap evaluasi atas pengendalian intern ke periode yang akan datang mengandung risiko bahwa suatu prosedur menjadi tidak memadai lagi karena perubahan kondisi yang terjadi atau efektivitas desain dan operasi pengendalian intern tersebut telah berkurang.

Untuk tujuan laporan ini, kami menggolongkan pengendalian intern signifikan ke kelompok keuangan. Untuk golongan pengendalian intern tersebut, kami memperoleh pemahaman tentang desain pengendalian intern yang relevan dan apakah pengendalian tersebut dioperasikan, serta kami menentukan risiko pengendalian.

[i/1-2]



**LAPORAN ASURANS INDEPENDEN
ATAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
(Lanjutan)**

Pertimbangan kami atas pengendalian intern tidak perlu mengungkapkan semua masalah dalam pengendalian intern yang mungkin merupakan kelemahan material menurut Standar Auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Suatu kelemahan material adalah kondisi yang dapat dilaporkan yang di dalamnya desain dan operasi satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak mengurangi risiko ke tingkat yang relatif rendah tentang terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam jumlah yang akan material dalam hubungannya dengan laporan keuangan audit dan tidak terdeteksi dalam waktu semestinya oleh karyawan dalam pelaksanaan normal fungsi yang ditugaskan kepadanya.

Kami mencatat bahwa tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang kami pandang memiliki kelemahan material sebagaimana telah didefinisikan di atas.

Namun kami mencatat masalah-masalah tertentu berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya seperti yang kami lampirkan.

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Dewan Pengawas dan Rektor BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Namun apabila laporan ini merupakan catatan publik distribusinya tidak terbatas.

Kantor Akuntan Publik
Abdul Hamid dan Rekan

Wilda Farah, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1271

Nomor Izin KAP: 1485/KM.1/2016

Jakarta, 2 Mei 2025

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

Berikut ini adalah *Management Letter* tentang sistem pengendalian intern BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Evaluasi ini bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap struktur pengendalian intern. Laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami. Dalam mendukung tercapainya suatu pelaporan keuangan dan pelaksanaan anggaran yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kondisi beserta saran-saran perbaikannya.

1. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Penerimaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Kondisi

Berdasarkan hasil penelaahan atas rekening-rekening yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, berikut informasi atas rekening-rekening tersebut per 31 Desember 2024:

a. Rekening Operasional BLU	Rp 54.542.102.284
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161515151	Rp 20.260.019.561
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 1310057368	Rp 12.026.562.816
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780807606	Rp 10.557.933.788
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340047008007	Rp 6.004.036.054
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004456302	Rp 3.195.754.075
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 0003501300009898	Rp 799.850.377
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004754302	Rp 760.935.382
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. 0000024423532	Rp 508.592.819
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 7161313131	Rp 269.775.695
PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 3501300009791	Rp 94.284.909
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340027007888	Rp 14.067.208
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015742400	Rp 10.008.131
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015741200	Rp 10.008.131
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015752900	Rp 10.008.131
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015744800	Rp 10.008.131
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 860015745000	Rp 10.008.131
PT Bank CIMB Niaga (CIMB Niaga Syariah), Tbk. 861888444100	Rp 248.945
b. Rekening Dana Kelolaan BLU	Rp 545.379.662
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. 7780808106	Rp 449.883.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004647301	Rp 71.601.800
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. 1340037008009	Rp 23.894.088
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004645309	Rp 1
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. 010701004647301	Rp 1
c. Rekening Pengelolaan Kas BLU (Deposito)	Rp -

Berdasarkan penilaian sistem pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan maka ditemukan bahwa di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon diantaranya adalah:

- Bendahara penerimaan belum didukung dengan sistem keuangan yang memadai. Serta rekapitulasi penerimaan masih dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel* dan masih kesulitan untuk membuat rincian Buku Kas Umum yang proporsional.
- Komposisi tim perbendaharaan penerimaan masih memerlukan perbaikan, dan belum ada pedoman yang jelas terkait dengan penerimaan. Selain itu, pemahaman dan kompetensi pihak pengelola perbendaharaan penerimaan perlu ditingkatkan terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

1. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Penerimaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- c. Komunikasi antara Bendahara Penerimaan dengan Operator *General Ledger* dan Pelaporan (GLP), Akademik, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pustikom), dan Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) masih belum efektif.
- d. Bendahara Penerimaan belum memiliki akses langsung pada portal Siakad untuk dapat melakukan pemeriksaan terhadap jumlah mahasiswa yang aktif, cuti, maupun non-aktif. Rekonsiliasi sudah dilakukan namun memerlukan waktu lama dan perlu menunggu konfirmasi dari Akademik dan Pustikom.
- e. Pengelolaan rekening yang dikelola Bendahara Penerimaan sebanyak 17 rekening, namun penggunaan rekening operasional tidak banyak. Terdapat rekening Bank CIMB Niaga yang dana sponsornya belum dicairkan oleh pihak bank, sehingga rekening operasional penerimaan dinilai terlalu banyak.
- f. Terdapat mahasiswa yang telah mengajukan cuti, namun masih tercatat pada akun Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, ditemukan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi antar unit terkait dalam pencatatan status mahasiswa yang cuti.

Kriteria

- a. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- c. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- d. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2014 Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum.
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-03/PB/2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.

Rekomendasi

- a. Perlu melakukan rekonsiliasi rutin seluruh pemangku kepentingan Penerimaan, antara bagian Penerimaan, Akademik, dan (Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi) Pustikom serta melibatkan Fakultas/Prodi sehingga data yang diterima dapat dirincikan dan dapat terlihat proyeksi pendapatannya apabila seluruh mahasiswa melakukan pembayaran dan mengetahui Laporan Keadaan Mahasiswa.
- b. Perlu adanya *system tools* aplikasi yang dapat mengakomodir pencatatan dan informasi yang dibutuhkan oleh Bendahara Penerimaan.
- c. Pemberian akses Siakad pada Bendahara Penerimaan untuk melakukan *crosscheck* terhadap jumlah mahasiswa aktif, cuti, dan non-aktif. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan nilai pendapatan yang bersumber dari mahasiswa. Pemberian akses juga bertujuan untuk Bendahara Penerimaan dapat melakukan rekonsiliasi mandiri sebelum adanya diskusi dengan pihak Akademik dan Pustikom.

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

1. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Penerimaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Rekomendasi (Lanjutan)

- d. Diperlukan penutupan secara berkala atas rekening operasional penerimaan yang tidak lagi digunakan. Perlu adanya tindak lanjut pada pihak Bank CIMB Niaga terkait pencairan dana sponsor.
- e. Perlu adanya pelatihan dan *benchmarking* terutama untuk para pengelola perbendaharaan dan operator GLP terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan.
- f. Diperlukan rekonsiliasi atas mahasiswa yang sudah di SK Cuti namun masih tercatat Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Rekonsiliasi dilakukan secara berkala setelah periode pembayaran UKT dan pengajuan cuti berakhir.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti.

2. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut Atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Pengeluaran BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Kondisi

- a. Belum tersedianya Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Perbendaharaan yang mengatur terkait pengelolaan perbendaharaan tingkat Rektorat, tingkat UPT/Lembaga dan Fakultas.
- b. Terdapat rekening yang sudah tidak digunakan tetapi masih terdaftar di dalam daftar rekening yang dikelola oleh bendahara.
- c. Penetapan bendahara tingkat Bendahara Pengeluaran Pembantu Rektorat dan Fakultas mengalami perubahan atau rotasi yang berlangsung dengan cukup cepat yaitu kurang dari satu tahun.
- d. Terdapat saldo di rekening dana kelolaan senilai Rp60.239.000 dari Pembelajaran Jarak Jauh dari tahun 2020 yang masih belum di sahkan sampai saat ini.

Kriteria

- a. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- c. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- d. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga.
- f. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara Pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2014 Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum.
- h. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-03/PB/2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.

2. Optimalisasi dan Monitoring Lebih Lanjut Atas Sistem Pengelolaan Manajemen Perbendaharaan dan Rekening Pengeluaran BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Rekomendasi

- a. Perlunya sosialisasi kembali dan keterlibatan penyusunan pedoman perbendaharaan internal tahunan yang dilaksanakan dalam hal mekanisme perbendaharaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat menjadi panduan yang menyeluruh tentang posisi Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara, Bendahara Pengeluaran Pembantu, Pengelola Pendapatan Negara Bukan Pajak serta sinkronisasi dengan jabatan Unit Pelaksana. Termasuk juga pengelolaan jumlah Rekening yang dikelola oleh Pejabat Perbandaharaan.
- b. Perlunya tinjauan ulang untuk pengelolaan rekening bank, melakukan verifikasi dan penutupan rekening yang sudah tidak digunakan guna memastikan keakuratan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan oleh bendahara.
- c. Disarankan untuk menetapkan mekanisme alih tugas yang lebih sistematis dan memberikan pelatihan bagi bendahara baru guna memastikan kontinuitas dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan di tingkat BPP Rektorat dan Fakultas.
- d. Disarankan untuk segera melakukan pengesahan saldo dana kelolaan Pembelajaran Jarak Jauh tahun 2020 sebesar Rp60.239.000 agar dapat disahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti.

3. Optimalisasi Peran Unit Bisnis dan Kerja Sama Dalam Peningkatan Alternatif Sumber Pendapatan BLU

Kondisi

- a. Pusat Pengembangan Bisnis (P2B) BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon belum memiliki *blueprint* untuk jangka panjang. P2B hanya mengandalkan Rencana Strategi Bisnis (RSB).
- b. P2B BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon masih memerlukan peningkatan dalam tata kelola, termasuk dalam hal personel, keahlian, pembagian kerja, serta pedoman pelaksanaan perbendaharaan penerimaan dan pengeluaran.
- c. Terdapat kebutuhan terkait personel Teknologi Informasi (IT) untuk pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.
- d. Terdapat kendala dalam pengembangan *e-commerce* tersendiri karena harus bersurat pada Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) apabila pengembangan sistem tersebut berkolaborasi dengan pihak ketiga.
- e. Sistem pembayaran untuk Ma'had Al Jamiah telah diperbaiki dari Bank Syariah Indonesia (BSI) ke Bank Rakyat Indonesia (BRI).
- f. P2B belum memiliki rekening tersendiri untuk operasionalnya.
- g. P2B belum memiliki media sosial atau media promosi lainnya dikarenakan terbatasnya SDM untuk mengelola untuk promosi.
- h. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu: tidak adanya staf *accounting* dan personel P2B merupakan dosen aktif mengajar, menjadikan fokus pada target kurang maksimal.

3. Optimalisasi Peran Unit Bisnis dan Kerja Sama Dalam Peningkatan Alternatif Sumber Pendapatan BLU (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- i. Unit bisnis yang dikelola BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan sumber pendapatan BLU diluar dari pendapatan yang berasal dari UKT mahasiswa, sehingga fungsi dan peran unit bisnis perlu dioptimalkan dalam menambah pendapatan. Saat ini BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon memiliki 18 unit bisnis yang sudah berjalan, di antaranya meliputi penyewaan Kantin, Mahad, Kendaraan, Aula, Daycare, Alat/ perlengkapan event, lapangan futsal, lahan ATM, dan kerjasama dengan pihak ketiga lainnya dengan sistem bagi hasil. Perkembangan unit bisnis sejauh ini berjalan cukup optimal dibandingkan tahun sebelumnya dan mengingat UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbesar di Kota Cirebon dengan aset yang dimiliki cukup potensial sehingga masih banyak peluang bagi instansi untuk memperoleh pendapatan dari pemanfaatan kepemilikan aset.
- j. Pada Tahun 2024 FITK UIN Siber Cirebon mengelola *labschool* jenjang TK dan SD sejak Juni 2024. Saat ini, legalitas operasional belum dimiliki dan masih dalam proses penyesuaian bentuk usaha. Dana dari siswa tidak dimasukkan ke rekening BLU, sementara pengadaan aset pembelajaran menggunakan dana BLU. Terdapat rekening atas nama FITK yang belum terdaftar di BLU, dan operasional *labschool* masih menggunakan rekening pribadi kepala sekolah. Hingga 31 Desember, tercatat penerimaan Rp74,7 juta, pengeluaran Rp70,4 juta, dan saldo akhir Rp4,2 juta.

Kriteria

- a. Surat Direktur Nomor S-45/PB/PB.5/2024 tentang Penyampaian Petunjuk Teknis Unit Usaha BLU.
- b. PMK No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum yang mencantumkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan diberikan dalam bentuk tarif.
 - b. Tarif layanan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh BLU untuk menghasilkan barang/jasa layanan.
 - c. Tarif layanan disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan atau per investasi dana.
 - d. Pelaksanaan pengelolaan aset dapat dilakukan dengan menggunakan mekanisme KSO (Kerja Sama Operasi) dan KSM (Kerja Sama Manajemen). Kerjasama tersebut meliputi: a) KSO terhadap Aset BLU, b) KSO terhadap Aset Pihak Lain, dan c) KSM pada BLU dan/atau pihak lain.

Rekomendasi

- a. Perlunya membuat *blueprint* untuk jangka panjang rencana unit bisnis beberapa tahun ke depan serta pengawasan dan evaluasi atas jenis bisnis yang telah berjalan.
- b. Perlu untuk merekrut personel Teknologi Informasi untuk pengembangan dan pengelolaan sistem informasi.
- c. P2B memerlukan rekening tersendiri untuk mempermudah transaksi antara pihak luar dengan P2B.
- d. Merekrut tim *marketing* untuk mempromosikan jasa layanan yang disediakan oleh P2B, dengan opsi merekrut mahasiswa dan diberi sertifikat magang.
- e. Sesuai dengan Surat Edaran S-45/PB/PB.5/2024 mengenai upaya peningkatan pendapatan dan penyusunan laporan keuangan untuk keperluan pengukuran kinerja manajerial, disarankan untuk personil P2B merupakan tenaga profesional atau dosen dengan tugas tambahan yang beban SKS-nya telah dikurangi.
- f. Legalitas dan bentuk usaha *labschool* perlu segera diproses agar dapat berjalan sesuai ketentuan. Terdapat beberapa skema yang dapat dipertimbangkan terkait status badan hukum sekolah sebagai satelit fakultas. Pertama, skema kerja sama dengan yayasan melalui mekanisme sewa, di mana seluruh aset dicatat sebagai milik UIN, dan penggunaannya oleh yayasan dilakukan melalui skema sewa sesuai PMK 115 atau kerja sama operasional antara BLU dan yayasan. Kedua, skema kepemilikan penuh oleh UIN sebagai unit usaha di bawah BLU dalam bentuk sekolah, dengan pengelolaan anggaran mengikuti mekanisme RBA, penerimaan melalui rekening BLU, serta penunjukan bendahara dan pembukaan rekening sesuai ketentuan dalam S-45.

3. Optimalisasi Peran Unit Bisnis dan Kerja Sama Dalam Peningkatan Alternatif Sumber Pendapatan BLU (Lanjutan)

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti.

4. Perlunya Melakukan *Optimizing, Training, dan Refreshment* Mengenai Wawasan Perpajakan Bagi Bendaharawan dan *Tax Diagnostic*

Kondisi

- a. Dalam satu siklus perpajakan yang lengkap, yaitu Daftar, Hitung, Setor, dan Lapor, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon telah melakukan proses akhir dari siklus perpajakan yaitu pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21/26, 23/26 dan 4 ayat (2) dari masa bulan tertentu, hal ini disebabkan oleh berbagai macam alasan, yaitu:
 1. Banyaknya transaksi harian sehingga proses pelaporan menjadi tertunda.
 2. Belum adanya Sumber Daya Manusia yang fokus untuk melakukan pelaporan pajak.
- b. BLU UIN Siber belum mempunyai pegawai khusus yang menangani perpajakan, dan saat ini masih dilakukan oleh Bendahara masing-masing.
- c. Setiap BPP perlu diberikan catatan atau buku saku terkait perpajakan terutama atas peraturan-peraturan terbaru dan penerapan *Coretax*.

Kriteria

- a. Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa Pajak Penghasilan dikenakan terhadap Subjek Pajak atas Penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak sebagaimana telah di sempurnakan dengan Undang-Undang No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- b. Pasal 8 ayat (3) PMK Nomor 231/PMK.03/2019 tentang PPh yang wajib dipotong dan/atau dipungut oleh Instansi Pemerintah.
- c. PMK No.141/PMK.03/2015 tentang Jasa Lain sebagaimana yang dimaksud dalam UU PPh Pasal 23, bahwa imbalan sehubungan dengan jasa lain selain jasa yang telah dipotong PPh Pasal 21, dipotong PPh Pasal 23 sebesar 2% (dua persen) dari jumlah bruto tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Dikecualikan dari pemotongan Pajak Penghasilan dalam hal imbalan sehubungan dengan jasa lain tersebut telah dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final.

Rekomendasi

- a. Melakukan pelaporan pajak masa Januari sampai dengan Desember 2024.
- b. Melakukan pelatihan pajak bukan hanya dari KPP melainkan dari pihak ketiga yang kompeten, seperti konsultan pajak.
- c. Melakukan restrukturisasi ulang personil yang fokus dalam melakukan tertib administrasi pelaporan pajak atau dapat membuat tim khusus terkait dengan pelaporan perpajakan.
- d. Membuat buku saku atau SOP Pelaporan yang menggunakan aplikasi e-Unifikasi SPT ke depan untuk pemahaman khusus di lingkungan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, bekerjasama dengan *Tax Center* UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti.

5. Pengelolaan Persediaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Perlu Ditingkatkan

Kondisi

- a. BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon belum memiliki kartu persediaan yang ditempel di gudang persediaan.

5. Pengelolaan Persediaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Perlu Ditingkatkan (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- b. BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon melakukan pengadaan per unit tetapi pencatatannya di rektorat sehingga persediaan pada fakultas langsung dicatat habis, sedangkan per 31 Desember 2024 masih terdapat barang yang tersisa di fakultas, sehingga nilai persediaan yang ada dalam laporan keuangan belum mencerminkan nilai persediaan yang sebenarnya.
- c. Terdapat pencatatan pengeluaran persediaan yang kurang tepat dimana terdapat lebih catat atas persediaan yang dipakai berupa Blangko SKPI dengan selisih 373 unit senilai Rp5.874.750.
- d. Terdapat persediaan yang sudah usang, melewati *expired date*, dan persediaan yang tidak ada mutasinya selama periode tahun buku 2024.
- e. Terdapat pihak yang tidak memberikan informasi saat melakukan pengambilan atau pengembalian persediaan saat petugas Persediaan sedang tidak ada di tempat, sehingga saat petugas Persediaan melakukan stock opname terdapat selisih yang tidak diketahui.
- f. Belum terdapatnya Standar Operasional Prosedur yang baku untuk tata pengelolaan persediaan di Badan Layanan Umum (BLU) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Keberadaan Standar Operasional Prosedur yang belum tersedia secara lengkap dapat mengakibatkan belum teraturnya dalam proses pengelolaan persediaan dan menghambat efisiensi operasional.
- g. Terdapat persediaan berupa Blangko SKPI yang selama periode 31 Desember 2024 memiliki 10.304 unit atau setara dengan Rp162.288.000. Blangko SKPI ini perlu perhatian khusus karena nilainya cukup besar.

Kriteria

- a. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- b. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Rekomendasi

- a. Membuat kartu persediaan untuk setiap jenis barang yang terdapat di gudang persediaan.
- b. Perlu dibuatkan Unit Akuntansi Pembantu Kuasa Pengguna Barang (UAPKPB) serta SDM yang mumpuni untuk mengelola Persediaan.
- c. Perlunya menginventarisir barang persediaan dengan melakukan *stock opname* secara menyeluruh pada persediaan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, agar terdapat kesesuaian pada pencatatan dengan fisik yang ada.
- d. Perlu melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap persediaan yang sudah usang, melewati tanggal kedaluarsa, serta tidak mengalami mutasi selama tahun buku 2024. Persediaan yang sudah tidak layak digunakan dapat dilakukan penghapusan dengan persetujuan pimpinan.
- e. Personil yang bertanggungjawab dalam pengelolaan persediaan perlu memastikan adanya prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk setiap pengambilan atau pengembalian persediaan. Prosedur ini harus mengatur siapa yang berwenang, kapan persediaan dapat diambil atau dikembalikan, serta bagaimana prosedur pelaporan dilakukan. Serta jika petugas persediaan tidak dapat hadir, pastikan ada penunjukan petugas pengganti yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi transaksi persediaan dan memastikan pencatatan dilakukan dengan benar. Petugas pengganti ini harus memiliki otoritas untuk menandatangani dan mengotorisasi setiap transaksi.
- f. Membuat Standar Operasional Prosedur sistem persediaan mulai dari penerimaan barang, penyimpanan barang, pencatatan dan pelaporannya, termasuk sosialisasi dan review terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur tersebut.
- g. Manajemen perlu melakukan *forecasting* kebutuhan Blangko SKPI berdasarkan tren permintaan sebelumnya agar pengadaan lebih terukur. Manajemen juga perlu melakukan evaluasi kebijakan minimum dan maksimum persediaan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan riil.

5. Pengelolaan Persediaan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Perlu Ditingkatkan (Lanjutan)

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti.

6. Pengelolaan dan Pencatatan Aset Tetap Perlu Dioptimalisasi

Kondisi

- Sebagian Daftar Barang Ruangan (DBR) dan Daftar Barang Lainnya (DBL) sudah ada, tetapi masih terdapat Daftar Barang Ruangan (DBR) yang belum diperbaharui secara berkala serta terdapat ruangan yang belum ada Daftar Barang Ruangan (DBR).
- Berdasarkan pemeriksaan lapangan kami mendapati terdapat aset-aset belum ditempel dengan label kodefikasi secara menyeluruh yang berisi keterangan mengenai aset tersebut.
- Belum dilakukan inventarisasi rutin atas aset tetap minimal 1 tahun sekali oleh BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, untuk mengetahui keberadaan unit-unit aset serta mengetahui apakah aset masih berfungsi dengan baik atau belum, serta dokumentasi inventarisasi tersebut.
- Berdasarkan pemeriksaan lapangan, ditemukan aset tetap dalam keadaan kurang baik tetapi masih belum ada tindak lanjut apakah akan diperbaiki atau dilakukan penghapusan atas aset tetap yang rusak tersebut.
- Pemanfaatan aset tetap yang belum optimal dilakukan seluruh perangkat manajemen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dibuktikan dengan aset tetap berupa Papan Tulis Interaktif yang belum digunakan (masih di dalam kardus) di FUA, dan aset lainnya yang perlu dikaji ulang dan dimanfaatkan lebih
- Terdapat ketidakkonsistenan pencatatan dalam mengklasifikasikan jenis peralatan dimana dengan spesifikasinya yang sama, namun dicatat pada 2 klasifikasi barang yang berbeda.
- Diketahui selama tahun buku 2024, nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan (YTDDOP) tidak ada mutasi masuk dan keluar. Manajemen belum menindaklanjuti apakah akan dilakukan penghapusan untuk aset YTDDOP yang sudah diklasifikasikan rusak berat, atau dilelang untuk aset yang masih bisa dinyatakan rusak ringan/ sedang.
- Terdapat akun Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencanaan Penataan Kawasan Gedung Siber Tahap 1 dengan nilai kontrak Rp98.523.000 yang sudah bisa dijadikan sebagai Aset Tetap karena telah terbit BAST No.508/In.08/PPK.BLU.R/KS.01.7/07/2024.
- Terdapat ketidaksesuaian antara Belanja Modal yang digunakan berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Namun dalam implementasi dan pelaksanaannya berupa pembangunan atas Jalan dan Drainase pada Gedung Siber.
- Terdapat hibah/transfer masuk aset tetap dari Ditjen Pendis senilai Rp17.451.732.642 berdasarkan BAST No. B-692/DJ.I/Ft.I.III/KS/01/7/12/2024 tetapi masih belum dicatat penambahan asetnya.
- Belum terdapatnya Standar Operasional Prosedur yang baku untuk tata pengelolaan aset tetap di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kriteria

- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I.08 PSAP 07 tentang Aset Tetap pada Paragraf 49.
- Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 15 tentang Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2017 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.

6. Pengelolaan dan Pencatatan Aset Tetap Perlu Dioptimalisasi (Lanjutan)

Rekomendasi

- Perlu disediakan dan diperbaharui catatan Daftar Barang Ruangan (DBR) atau Daftar Barang Lainnya (DBL) pada setiap ruangan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengetahui letak dan kuantitas peralatan yang ada pada setiap ruangan di gedung.
- Perlu dilakukannya label atau kodefikasi secara segera ketika aset tetap tersebut hendak di distribusikan ke unit/ Fakultas.
- Perlu dilakukannya *opname* fisik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun guna memastikan bahwa aset tetap yang terdapat di laporan keuangan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.
- Melakukan perawatan secara berkala terhadap aset-aset yang dimiliki oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon agar aset yang dimiliki tetap terjaga dan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama, dan melakukan proses penghapusan untuk aset yang sudah tidak digunakan lagi.
- Setiap pengadaan BMN yang akan diajukan perlu ditinjau kembali kesesuaian kebutuhan di masing-masing unit dan perlu dilakukan monitoring atas pengadaan yang sudah dilakukan, supaya belum ada lagi BMN yang masih disimpan atau belum digunakan oleh pengguna.
- Kami merekomendasikan sebelum aset tetap dicatat, dapat memastikan kembali bahwa aset tetap yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diajukan serta klasifikasi kode barangnya. Sehingga klasifikasinya dapat konsisten antara barang yang memiliki spesifikasi yang sama dengan pencatatannya.
- Atas nilai Aset YTDDOP kami merekomendasikan untuk manajemen melakukan inventarisasi secara komprehensif dan mengklasifikasikannya ke dalam aset YTDDOP dengan kondisi Rusak Ringan, Rusak Sedang, Rusak Berat, dan memberikan kebijakan atas 3 kriteria tersebut, serta membuat kebijakan akan dilakukan penghapusan langsung atau dilakukan penjualan atau lelang
- Perlu dilakukannya jurnal reklasifikasi atas Kontruksi Dalam Pengerjaan pada aset Gedung dan Bangunan, sehingga nilai Rp98.523.000 pada Jasa Perencanaan tersebut dapat dikapitalisasikan pada Jasa Pelaksanaan dan Jasa Pengawasan yang sebelumnya sudah menjadi aset Gedung dan Bangunan (Jurnal Reklasifikasi Terlampir Diakhir).
- Dalam penyusunan anggaran berikutnya, perlu dipastikan bahwa nomenklatur belanja sesuai dengan *output* fisik yang direncanakan. Serta dapat melakukan kajian teknis yang lebih rinci dalam perencanaan anggaran agar tidak terjadi perbedaan antara rencana dan realisasi. Adapun hal ini perlu dilakukannya jurnal reklasifikasi atas Gedung dan Bangunan pada aset Jalan dan Jembatan serta Irigasi dengan masing-masing sebesar nilai Rp1.765.512.009 dan Rp146.994.205 (Jurnal Reklasifikasi Terlampir Diakhir).
- Perlu mencatat hibah/transfer masuk aset tetap dari Ditjen Pendis sesuai dengan nilai yang tertera pada BAST agar aset tetap yang dimiliki oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak *undervalue*.
- Membuat dan melakukan sosialisasi Standar Operasional Prosedur tentang pengelolaan aset tetap di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan menindaklanjuti. Rekomendasi No.6i tidak dijadikan sebagai jurnal koreksi pada LK 2024, dikarenakan kendala sistem sakti saat penginputan, dan menyebabkan muncul nilai penyusutan yang tidak wajar.
--

7. Peninjauan Kembali Terkait Pengakuan dan Pengukuran Atas Transaksi Akrua dan Optimalisasi Peran Bagian GLP/Pelaporan Keuangan

Kondisi

- Belum dilakukannya penyesuaian atas laporan keuangan yang tersaji di tahun 2023 pada tahun berjalan 2024, yang mengakibatkan tidak Bergeraknya saldo pada akun Biaya Dibayar Dimuka, Piutang Non Kegiatan Operasional BLU, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024.
- Belum dilakukannya penyesuaian akrual atas beberapa akun dengan transaksi yang melewati 31 Desember 2024, seperti Belanja Dibayar Dimuka senilai Rp1.900.000.000.

7. Peninjauan Kembali Terkait Pengakuan dan Pengukuran Atas Transaksi AkruaI dan Optimalisasi Peran Bagian GLP/Pelaporan Keuangan (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- c. Kurangnya pemahaman tentang konsep dan basis pengakuan dan pengukuran atas transaksi akrual dan jurnal pembalik, sehingga atas laporan keuangan yang disajikan belum dapat memberikan informasi yang utuh tentang saldo akrual.
- d. Kurangnya pengungkapan informasi yang disajikan pada catatan laporan keuangan yang mengakibatkan pengguna laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang utuh atas data keuangan yang disajikan.

Kriteria

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI).
- b. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- c. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layakan Umum.
- e. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 62 Tahun 2009 tentang tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan.

Rekomendasi

- a. Tindak lanjut temuan BPK sebagai catatan perbaikan dalam pencatatan akrual dan underlying transaksi yang mendasarinya.
- b. Perlunya pendampingan Bersama tim penyusun laporan keuangan dan penyediaan data dukung yang direncanakan dalam rangka menghasilkan laporan dan pengungkapan yang lebih memadai.
- c. Perlu dilakukan pemantauan dan penekanan kepada pihak operator GLP dan bendahara untuk dapat saling koordinasi atas pengakuan dan pengukuran transaksi-transaksi akrual.
- d. Perlu adanya pelatihan maupun benchmarking terkait pencatatan, pengakuan, dan pengukuran atas transaksi akrual.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.
--

8. Optimalisasi Sistem dan Teknologi Informasi yang Tersedia di Lingkungan BLU

Kondisi

- a. BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki sistem informasi yang mendukung dalam pelaksanaan Realisasi Anggaran (Belanja) bagi Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu, serta sistem SIAKAD untuk pengelolaan dan analisis data Mahasiswa tetapi masih belum optimal dalam pemanfaatannya.
- b. BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memiliki *Learning Management System* (LMS) yang bersifat *user friendly* dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan mahasiswa, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.
- c. Pada tahun 2025, sistem yang ada direncanakan akan dioptimalisasi dan dikolaborasikan dengan sistem baru bernama PILLAR. Sistem PILLAR ini merupakan hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta integrasi dalam pengelolaan pembelajaran.

8. Optimalisasi Sistem dan Teknologi Informasi yang Tersedia di Lingkungan BLU (Lanjutan)

Kriteria

- a. Permenkominfo No. 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 Tahun 2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional.
 - 1) Bab 2 tentang Prinsip dan Model, menyatakan bahwa model keseluruhan tata kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Nasional adalah Struktur dan Peran Tata Kelola TI, Lingkup Tata Kelola TI, serta Mekanisme Tata Kelola TI yang terdiri dari: a) Kebijakan Umum yakni Kebijakan umum ditetapkan untuk memberikan tujuan dan batasan atas proses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bagaimana sebuah proses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dilakukan untuk memenuhi kebijakan yang ditetapkan; dan b) Monitoring & evaluasi ditetapkan untuk memastikan adanya umpan balik atas pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), yaitu berupa ketercapaian kinerja yang diharapkan. Untuk mendapatkan deskripsi kinerja setiap proses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan inilah yang akan dapat digunakan oleh manajemen atau auditor, untuk mengetahui apakah proses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah dilakukan dengan baik.
 - 2) Bab 4.1 yang mendefinisikan Kebijakan Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yakni pernyataan yang akan menjadi arahan dan batasan bagi setiap proses tata kelola. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh proses tata kelola.
 - 3) Bab 4.3 yang menjelaskan bahwa setiap institusi pemerintahan minimal harus memiliki perencanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atas komponen berupa arsitektur informasi, arsitektur aplikasi, arsitektur infrastruktur teknologi, organisasi dan manajemen serta, pendekatan dan *roadmap* implementasi.
 - 4) Bab 4.3 bagian 2.4 tentang perencanaan arsitektur aplikasi dimana disebutkan bahwa Efisiensi arsitektur teknis aplikasi ditempuh melalui pendekatan "*One Stop Window*" untuk setiap tipe pelanggan institusi pemerintah, terutama publik dan bisnis. Melalui pendekatan ini, publik hanya perlu mengakses satu sistem (menggunakan beragam *delivery channel*) untuk mendapatkan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pendekatan ini terutama diimplementasikan untuk implementasi *e-government* di lembaga/LPND, Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- b. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
 - 1) Pasal 7 ayat (3) dijelaskan bahwa Pengelola TI memiliki tugas menyusun rencana strategis pengembangan TI 5 (lima) tahun mengacu pada rencana strategis pengembangan TI Kementerian.
 - 2) Pasal 9 ayat (1) dijelaskan bahwa *Enterprise Architecture* disusun oleh pengelola TI dan dalam ayat (2) dijelaskan bahwa *Enterprise Architecture* menghasilkan peta jalan atau *roadmap* TI.
- c. Peraturan Presiden 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, dalam Pasal 1 angka 6 disebutkan bahwa Arsitektur SPBE adalah kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi SPBE, dan keamanan SPBE untuk menghasilkan layanan SPBE yang terintegrasi.
- d. Rancangan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Tahun 2018 tentang Standarisasi Infrastruktur Pusat Data, dalam pasal 8 menyebutkan bahwa Desain teknis dan implementasi Pusat data harus memenuhi aspek persyaratan teknis sebagai berikut: lokasi, bangunan dan arsitektur, kontrol akses dan keamanan fisik dan logical, peringatan kebakaran, deteksi asap dan pemadam Kebakaran (*fire precautions, smoke detection and fire suppression*), penyediaan catu daya, penyediaan pendinginan dan ventilasi, dan penyediaan pengkabelan dan manajemen kabel.

Rekomendasi

- a. Penyediaan *blueprint* IT untuk belanja yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis aplikasi/*web based* yang terintegrasi dan dapat memenuhi kebutuhan seluruh unit dalam hal pencatatan yang berhubungan dengan keuangan, penerimaan dan rekonsiliasi pencatatan.
- b. Diperlukan persiapan yang matang untuk mendukung implementasi Learning Management System (LMS) terbaru, yaitu PILLAR, khususnya bagi mahasiswa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Persiapan ini penting agar sistem dapat berjalan optimal dan memenuhi kebutuhan pembelajaran daring secara efektif.

8. Optimalisasi Sistem dan Teknologi Informasi yang Tersedia di Lingkungan BLU (Lanjutan)

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

9. Sinkronisasi dan Harmonisasi Perencanaan dan Penganggaran di Lingkungan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Kondisi

- Per tahun 2024 terdapat aplikasi terbaru yang mulai digunakan yaitu e-planning yang bertujuan untuk mempermudah koordinasi dan efisiensi waktu dalam melakukan koordinasi dan penyusunan perencanaan.
- Selama tahun 2023, terjadi revisi anggaran sebanyak 13 kali, menunjukkan dinamika perencanaan dan pengelolaan anggaran yang berlangsung selama periode tersebut.
- Tahun 2024 menjadi tahun terakhir Renstra BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, berdasarkan informasi sampai dengan saat ini manajemen masih dalam proses penyusunan Renstra terbaru untuk tahun 2025-2029. Namun atas renstra tahun sebelumnya itu belum secara parsial dilakukan evaluasi oleh manajemen terkait dengan implementasi yang sudah dilakukan.

Kriteria

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

Rekomendasi

- Perlu dilakukan evaluasi *forecasting* terkait dengan *going concern* dan *sustainability* atas proyeksi kembali BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, terlebih per 2024 secara ortaker sudah berubah dari IAIN menjadi UIN.
- Perlunya tingkat Universitas, Fakultas, dan Unit melakukan pemetaan pada anggaran berbasis Renstra serta pemetaan kembali terkait dana yang digunakan serta peruntukannya untuk kegiatan yang direncanakan.
- Perlu adanya prosedur pengendalian terkait perencanaan tahunan yang disusun agar sesuai dengan penyusunan Renstra tingkat Institut dan Renstra tingkat Fakultas/Unit/Lembaga.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

10. Penyusunan Dokumentasi Belanja yang Perlu Dioptimalkan

Kondisi

- Terdapat beberapa dokumen pengadaan dengan penyedia dan kuitansi penyedia yang kurang memadai dengan bentuk kuitansi yang format *layout*-nya sama persis dengan kwitansi internal.
- Terdapat penyedia jasa yang belum menerbitkan e-Faktur PPN dalam suatu transaksi kontrak meskipun beberapa rekanan memang terbukti telah memiliki surat pengukuhan PKP.
- Setelah melakukan proses pemeriksaan dokumen, ditemukan sebagian besar dalam belanja barang dan jasa belum dilampirkan bukti potong dan faktur pajaknya. Dalam dokumen belanja barang dan jasa hanya melampirkan *id billing* dan bukti penerimaan negara saja.

10. Penyusunan Dokumentasi Belanja yang Perlu Dioptimalkan (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- d. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Belanja RM dan BLU, ditemukan mayoritas dokumen belum melampirkan SPM, SPP, dan SP2D.
- e. Terdapat dokumen pengadaan yang menggunakan akun belum sesuai dengan apa yang di belanjakan, misal pembayaran belanja uang makan PNS tapi menggunakan akun 511628 - Belanja Uang Makan PPPK, seharusnya menggunakan akun 511129 - Beban Uang Makan PNS.
- f. Setelah melakukan proses pemeriksaan dokumen, ditemukan dalam dokumentasi belanja modal ada dokumen yang belum dilengkapi dengan kerangka acuan kerja, harga perkiraan sendiri, ataupun surat penunjukan penyedia barang/jasa (SPPBJ).
- g. Telah terdapat form verifikasi yang dilakukan oleh PPK dan SPI, tetapi mayoritas form verifikasi belanja hanya dilakukan oleh PPK.
- h. Masih belum diperbaruinya SOP terkait dengan pendokumentasian belanja baik yang dilakukan pada tingkat universitas maupun di tingkat Fakultas.

Kriteria

- a. Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Rekomendasi

- a. Perlunya untuk melakukan verifikasi atas dokumentasi pertanggungjawaban pengadaan barang dan jasa khususnya yang bersumber dari dana PNPB BLU agar dapat lebih cermat menilai kelengkapan dan keandalan sumber dokumen pertanggungjawaban, keseragaman bentuk dan urutan dokumentasi serta memperhatikan administrasi dari kondisi rekanan, misalnya memperhatikan pada aspek perusahaan penyedia yang juga taat pajak dan tata kelola usaha yang baik.
- b. Perlu dibentuknya SOP atau pedoman terkait format dokumentasi belanja yang standard untuk kategori-kategori belanja, Belanja RM yang mengikuti Peraturan Presiden yang berlaku dan Belanja BLU yang mengikuti ketentuan internal Institut melalui SK/Keputusan Rektor terkait standard dokumentasi untuk belanja tertentu.
- c. Perlu adanya monitoring lebih lanjut dalam proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan Perluasan Tugas SPI dalam mengikuti proses pengadaan barang dan jasa.
- d. Perlunya Peran dan personil yang optimal pada bagian Pejabat Pembuat Komitmen yang berperan sebagai ending checker dalam kegiatan pemeriksaan tahunan, guna melakukan pengecekan tindak lanjut verifikasi seluruh dokumen pembayaran dan pertanggungjawaban, untuk menilai konsistensi, kelengkapan, kerapian, kesinambungan dan kepatuhan guna sebagai dokumen akhir yang akan diarsipkan dan dijadikan dasar bagi pemeriksa/ pihak eksternal.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

11. Meningkatkan Kualitas dan Koordinasi Lebih Reguler Dan Intensif Antar Unit Dan Bagian Di Lingkungan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Kondisi

- a. Koordinasi antara Bendahara Penerimaan, Akademik, dan Pustikom dalam hal data tagihan mahasiswa, mahasiswa yang membayar UKT dan data mahasiswa yang sudah tidak aktif per 2024 sudah mulai dilakukan.

11. Meningkatkan Kualitas dan Koordinasi Lebih Reguler Dan Intensif Antar Unit Dan Bagian Di Lingkungan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- b. Koordinasi antara Bendahara Penerimaan dengan Pusat Pengembangan Bisnis pun sudah terjalin terkait dengan penerimaan yang bersumber dari pendapatan selain dari mahasiswa.
- c. Koordinasi antara Pengelola BMN dan Persediaan Rektorat dengan PJ BMN pada Tingkat Unit/Fakultas belum optimal karena secara pencatatan masih sentralisasi.
- d. Belum terciptanya koordinasi yang efektif antara bagian GLP dengan bagian-bagian yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk mendeteksi adanya kemungkinan transaksi akrual.

Kriteria

- a. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
- b. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Rekomendasi

- a. Perlu penguatan kembali koordinasi antar bagian untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan kualitas informasi yang disajikan.
- b. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara bagian yang tidak hanya terbatas konfirmasi melainkan pemenuhan data yang diperlukan sebagai dasar informasi yang disajikan.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

12. Optimalisasi Peran Kepegawaian Sebagai Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kondisi

Berdasarkan hasil permintaan keterangan kepada pihak-pihak yang terkait, serta pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang relevan, maka ditemukan beberapa kekurangan dalam hal kepegawaian dikarenakan hal-hal berikut:

- a. Bagian kepegawaian hingga saat ini belum memiliki jadwal pelatihan yang terstruktur untuk pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dapat menghambat peningkatan kompetensi pegawai, sehingga disarankan untuk segera menyusun dan menerapkan program pelatihan yang relevan.
- b. Ditemukan bahwa masa rotasi pegawai di lingkungan unit kerja masih berlangsung terlalu cepat, di mana beberapa pegawai dimutasi ke posisi lain sebelum menjalani masa jabatan selama dua tahun. Praktik ini dapat berdampak pada kurangnya kontinuitas pekerjaan, belum optimalnya transfer pengetahuan, serta menghambat pengembangan kompetensi pegawai di posisi tertentu.
- c. Analisis beban kinerja baru di lakukan untuk Dosen sedangkan untuk tenaga kependidikan belum di lakukan, sedangkan untuk tenaga kependidikan terakhir di 2019.

Kriteria

Berikut ini adalah dasar hukum yang merupakan kriteria terkait dengan kondisi yang telah dijabarkan sebelumnya:

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, pada Pasal 2 yang menyatakan instansi pusat dan instansi daerah wajib melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja sebagai prasyarat untuk menyusun peta jabatan, uraian jabatan, serta jumlah kebutuhan Aparatur Sipil Negara.

12. Optimalisasi Peran Kepegawaian Sebagai Fungsi Pengembangan Sumber Daya Manusia (Lanjutan)

Rekomendasi

Direkomendasikan kepada Bagian Kepegawaian Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon agar dapat melakukan perbaikan terkait sumber daya manusia berikut ini:

- Bagian Kepegawaian diharapkan menyusun dan menetapkan jadwal pelatihan yang terstruktur sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi seluruh pegawai. Penyusunan jadwal pelatihan ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi masing-masing unit kerja serta mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi. Dengan adanya program pelatihan yang terencana dan berkelanjutan, diharapkan kualitas kinerja pegawai dapat terus ditingkatkan secara merata dan berkesinambungan.
- Dalam rangka mendukung stabilitas kerja dan pengembangan kompetensi pegawai, disarankan agar entitas mempertimbangkan penetapan jangka waktu rotasi pegawai dengan ketentuan minimal tiga tahun masa penugasan pada suatu unit atau jabatan. Ketentuan ini bertujuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi pegawai dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, serta memungkinkan pencapaian kinerja yang lebih terukur dan berkelanjutan sebelum dilakukan mutasi atau rotasi ke posisi lain.
- Disarankan agar dilakukan analisis beban kerja secara menyeluruh terhadap seluruh unit atau bagian yang ada di lingkungan instansi. Analisis ini penting dilakukan sebagai dasar untuk memetakan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) secara tepat, baik dari segi jumlah, kualifikasi, maupun distribusi tugas.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

13. Perluasan Peran dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Satuan Pengawasan Internal dalam Rangka Mewujudkan Efektivitas Pengendalian Intern

Kondisi

- SPI telah melakukan riviui terhadap laporan keuangan BLU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tahun 2024, namun terdapat beberapa hal yang luput atas jurnal balik yang perlu dilakukan atas jurnal koreksi tahun sebelumnya, dan beberapa saldo akun masih tidak berubah dari tahun lalu walupun terdapat mutasi.
- SPI telah menjalankan fungsi pengawasan dan pendampingan bagi manajemen, namun atas tindak lanjut pemeriksaan yang sudah dilakukan SPI kepada manajemen masih perlu diperluas dan dimonitoring lebih dalam lagi.
- SPI belum melaksanakan pengawasan kinerja dan mutu non akademik di bidang SDM seperti contoh IKU (Indikator Kinerja Utama).

Kriteria

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pasal 1 angka 3 menetapkan: Pengawasan internal adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum pada Pasal 252 s.d 269 yang secara khusus mengatur lebih detail tentang fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) Badan Layanan Umum.
- Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai auditor internal memiliki peran sebagai pengawas terhadap seluruh jenis pengeluaran/belanja yang dilakukan oleh BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini berbeda dengan auditor eksternal yang hanya menentukan beberapa sampel untuk dilakukan pemeriksaan.

13. Perluasan Peran dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Satuan Pengawasan Internal dalam Rangka Mewujudkan Efektivitas Pengendalian Intern (Lanjutan)

Kriteria (Lanjutan)

- d. *Preventive audit* atau *pre-audit* dilakukan sebagai proses identifikasi dini terhadap kemungkinan ketidaksesuaian pengeluaran yang dilakukan dengan standar yang berlaku. *Pre-audit* tidak hanya menguji kelengkapan dokumen pengajuan, namun juga melakukan uji substantif seperti kesesuaian terhadap standar biaya, kesesuaian terhadap anggaran, kesesuaian terhadap renstra atau dokumen lainnya sebagai penentu urgensi pelaksanaan kegiatan tersebut/pengeluaran tersebut. *Pre-audit* yang dilakukan Satuan Pengawasan Internal (SPI) bukan sebagai rangkaian proses realisasi anggaran yang seharusnya menjadi tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), sehingga *pre-audit* tidak menghambat proses realisasi anggaran.
- e. Segala aktivitas yang terkait dengan pengelolaan keuangan mulai dari penyusunan anggaran, realisasi anggaran dan pelaporan keuangan, perlu dilakukan pengawasan internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Rekomendasi

- a. Satuan Pengawasan Internal (SPI) perlu meningkatkan serta memperluas cakupan fungsi pengawasannya, tidak hanya terbatas pada aspek kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencakup pengawasan atas kinerja dan output manajemen. Penguatan peran SPI dalam memantau pencapaian target kinerja, efektivitas pelaksanaan program, serta kualitas output yang dihasilkan oleh unit-unit kerja akan sangat mendukung terwujudnya tata kelola yang baik (*good governance*).
- b. SPI perlu menyusun dan melaksanakan pengawasan terhadap evaluasi kinerja dan mutu non akademik di bidang SDM.
- c. Sebagai *Agent of Change* dapat membantu menginisiasi dan melakukan monitoring tindak lanjut atas perbaikan sistem yang harus dilaksanakan sebagai kebutuhan penerapan percepatan *good governance*.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

14. Untuk Menjamin Kualitas Mutu Akademik maka Perlu Meningkatkan Peran dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu

Kondisi

- a. LPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon telah menyusun dan menetapkan pedoman kebijakan mutu yang komprehensif, yang mencakup beberapa komponen penting, antara lain kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, prosedur operasional standar (SOP), serta format penilaian mutu. Pedoman ini disusun sebagai acuan utama dalam pelaksanaan dan pengawasan mutu di lingkungan LPM UIN SIBER, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan proses yang dilakukan memenuhi standar yang telah ditetapkan, serta terus berupaya untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.
- b. Prosedur Operasional Standar (SOP) yang disusun pada tahun 2017 saat ini sedang dalam proses revisi untuk memperbarui dan menyesuaikannya dengan perkembangan terkini. Revisi tersebut dilakukan pada tahun 2024 dengan tujuan untuk memastikan bahwa SOP yang ada tetap relevan, efektif, dan dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi baik dalam aspek kebijakan internal, regulasi eksternal, maupun dinamika kebutuhan operasional.
- c. LPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerapkan standar mutu yang mengacu pada BAN-PT dan ISO 9001. Namun, untuk tahun 2024, audit ISO 9001 belum dilaksanakan. Saat ini, persiapan sedang dilakukan untuk memastikan kesiapan menghadapi audit di masa depan.

Kriteria

- a. Undang-undang (UU) No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

14. Untuk Menjamin Kualitas Mutu Akademik maka Perlu Meningkatkan Peran dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu (Lanjutan)

Rekomendasi

- SOP hasil revisi perlu didistribusikan secara menyeluruh ke setiap bagian di lingkungan LPM UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, guna memastikan bahwa seluruh pihak terkait dapat mengakses dan memahami prosedur yang baru. Selain itu, langkah penting berikutnya adalah melakukan sosialisasi secara komprehensif, baik melalui pelatihan, diskusi, maupun media komunikasi lainnya, untuk memastikan bahwa setiap personal telah membaca, memahami, dan dapat menerapkan SOP hasil revisi dengan baik.
- Audit terhadap ISO 9001 perlu dilaksanakan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan di LPM UIN SIBER telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ISO 9001.

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti.

15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024

Kondisi

- Terdapat saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) yang tidak bergerak dari tahun 2023 ke 2024. Hal ini disebabkan tidak dilakukannya jurnal penyesuaian atas belanja dibayar dimuka tersebut pada tahun berjalan 2025. Di tahun 2023 lalu terdapat jurnal koreksi yang dilakukan oleh BPK atas LPJ Belanja Bantuan Penelitian yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2023 senilai Rp1.900.000.000. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

391119	Koreksi Lainnya	1.900.000.000	
114112	Belanja Barang Dibayar di Muka		1.900.000.000

- Terdapat transfer masuk yang belum dicatat atas pencatatan Peralatan dan Mesin dan Aktiva tak Berwujud, dimana berdasarkan BAST No. B-692/DJ.I/Dt.I.III/KS.01.7/12/2024 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melakukan transfer keluar ke UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon senilai Rp17.451.732.642, berupa Peralatan dan Mesin 103 set/buah senilai Rp11.827.500.000, dan Aktiva tak Berwujud 16 unit senilai Rp5.624.232.642. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

a) Pencatatan atas transfer masuk Peralatan dan Mesin			
132111	Peralatan dan Mesin	11.827.500.000	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		11.827.500.000
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		xxx
b) Pencatatan atas transfer masuk Aktiva tak Berwujud			
162151	Software	5.624.232.642	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		5.624.232.642
592115	Beban Amortisasi Software	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
169315	Akumulasi Amortisasi Software		xxx

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024 (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- c. Jumlah nominal Utang Pada Pihak Ketiga Lainnya adalah Rp645.378.661,89 dimana rinciannya terdiri dari Dana Kelolaan senilai Rp545.379.661,89, kekeurangan belanja pegawai senilai Rp555.000, dan RPATA senilai Rp99.000.000. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

391119	Koreksi Lainnya	46.408.145	
212191	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya		46.408.145

- d. Terdapat saldo Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan umum yang tidak bergerak dari tahun 2023 ke 2024. Hal ini disebabkan tidak dilakukannya jurnal penyesuaian atas Piutang Dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan umum tersebut pada tahun berjalan 2025. Di tahun 2023 lalu terdapat jurnal koreksi yang dilakukan oleh BPK atas kelebihan pembayaran uang makan bulan Desember 2023 senilai Rp13.182.500 dan temuan atas kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2023 yang dibayar Desember 100% senilai Rp63.108.292. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

391119	Koreksi Lainnya	76.290.792	
115891	Piutang Lainnya dari Kegiatan Non Operasional		76.290.792
116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non	381.454	
594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dan Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU		381.454

- e. Terdapat pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan bulan Desember 2024 yang dibayarkan pada bulan Desember 2024 full 100% dimana absennya masih belum di rekap. Atas kondisi tersebut maka akan ada potongan tunjangan kinerja dan uang makan di bulan Januari 2025 atas pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember karena rekap absensinya dilakukan di bulan Januari 2025. Atas potongan tersebut harus diakui sebagai piutang karena kelebihan pembayaran tunjangan kinerja tersebut. Kelebihan Uang makan senilai Rp18.189.000 dan kelebihan Tunjangan Kinerja senilai Rp71.741.883. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

115891	Piutang Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	89.930.883	
525111	Beban Gaji dan Tunjangan BLU		89.930.883
594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dan Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	449.654	
116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU		449.654

- f. Terdapat Penerimaan berupa peralatan dan mesin senilai Rp609.789.000 dalam rangka Keikutsertaan penempatan dana senilai Rp12.000.000.000 di Giro Berhadian Bank Muamalat berdasarkan surat keterangan keikutsertaan nomor 030/BMI/C-CRB/II/2024 tanggal 16 Februari 2024. Atas kondisi ini, perlu dicatat pada akun Pendapatan Jasa Layanan Perbankan yang disediakan untuk mencatat pendapatan BLU yang diperoleh dari hasil kegiatan penempatan dana di bank. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

424231	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang/Jasa	609.789.000	
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan		609.789.000

- g. Terdapat akun berupa Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencanaan Penataan Kawasan Gedung Siber Tahap 1 dengan nilai kontrak Rp98.523.000, dimana Jasa Perencanaan ini masih menjadi KDP sedangkan Jasa Pelaksanaan dan Jasa Pengawasannya sudah menjadi Aset Tetap. Berdasarkan BAST No.508/In.08/PPK.BLU.R/KS.01.7/07/2024 sudah dilakukan serah terima pekerjaan, sehingga atas KDP Jasa Perencanaan Penataan Kawasan Gedung Siber Tahap 1 ini sudah bisa dikapitalisasikan dengan Jasa Pelaksanaan dan Jasa Pengawasan menjadi bagian dari aset Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan NUP 196. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024 (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

133111	Gedung dan Bangunan	98.523.000	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		98.523.000
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	98.523.000	
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan		98.523.000
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	985.230	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		985.230
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	985.230	
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		985.230

- h. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat ketidaksesuaian antara Belanja Modal yang digunakan berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan namun dalam implementasi dan pelaksanaannya berupa pembangunan atas Jalan dan Drainase pada Gedung Siber dalam kontrak Penataan Kawasan Gedung Siber Tahap 1 dengan nilai kontrak yang telah dikapitalisasikan sebesar Rp1.912.506.214. Atas pembangunan Jalan dan Drainase tersebut masih dicatat pada akun Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan NUP 196. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

a) Reklasifikasi akun Gedung dan Bangunan pada akun Jalan dan Jembatan senilai Rp1.765.512.009			
134111	Jalan dan Jembatan	1.765.512.009	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		1.765.512.009
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.765.512.009	
133111	Gedung dan Bangunan		1.765.512.009
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		xxx
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
b) Reklasifikasi akun Gedung dan Bangunan pada akun Irigasi senilai Rp146.994.205			
134112	Irigasi	146.994.205	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		146.994.205
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	146.994.205	
133111	Gedung dan Bangunan		146.994.205
591312	Beban Penyusutan Irigasi	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		xxx
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024 (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- i. Terdapat akun Bangunan Gedung Pendidikan Permanen dengan NUP 27 senilai Rp156.004.000, dimana bangunan ini merupakan Bangunan Kantin atau *Coffe Shop* yang dibangun untuk keperluan di sewakan kepada pihak ketiga dan nantinya diproyeksikan akan menjadi sumber pendapatan dari sewa bangunan tersebut. Manajemen masih mencatat dan mengelompokkan Bangunan Kantin ini ke dalam akun Gedung dan Bangunan. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

138311	Properti Investasi	156.004.000	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		156.004.000
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	156.004.000	
133111	Gedung dan Bangunan		156.004.000
591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		xxx
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		xxx
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	xxx	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		xxx

- j. Berdasarkan hasil pengecekan fisik persediaan yang dilakukan tanggal 18 Maret 2025 menemukan adanya selisih lebih saat dilakukan tarik mundur (*rollback*) antara pencatatan manajemen dengan jumlah fisik yang ada. Adapun persediaan barang konsumsi yang selisih lebih tersebut berupa Blangko SKPI dalam catatan memiliki 10.304 unit atau setara dengan Rp162.288.000 tetapi saat di cek fisik memiliki 10.677 unit atau setara dengan Rp168.162.750, sehingga terdapat selisih 373 unit atau setara dengan Rp5.874.750. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

117111	Barang Konsumsi	5.874.750	
391113	Koreksi Nilai Persediaan		5.874.750

- k. Terdapat Pendapatan yang Masih Harus Diterima yang tidak bergerak dari tahun 2023 ke 2024. Dilakukan rekalkulasi nilai PYMHD sampai dengan 31 Desember 2024. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	535.175.000	
114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		535.175.000
391119	Koreksi Lainnya	208.050.000	
114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		208.050.000
114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	743.225.000	
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan		743.225.000

- l. Terdapat Pendapatan Diterima Dimuka yang tidak bergerak dari tahun 2023 ke 2024. Setelah melihat kontrak dan akrual tahun 2023, semua kontrak yang sudah habis pada tanggal 31 Desember 2024. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	94.910.064	
219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	10.300.000	
391119	Koreksi Lainnya		105.210.064

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Laporan Asurans Independen atas Sistem Pengendalian Intern
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2024

15. Peningkatan Koordinasi Pengelola Keuangan dalam Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pihak-pihak Terkait dalam Meminimalisir Salah Saji Laporan keuangan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2024 (Lanjutan)

Kondisi (Lanjutan)

- m. Melanjutkan dari kontrak Bank Syariah Indonesia, Perjanjian Kerja Sama menyebut periode kerja sama antar pihak dari tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2027. Melihat kontraknya melebihi akhir tahun, perlu dilakukan jurnal akrual pada tanggal 31 Desember 2024. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	47.911.500	
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan		47.911.500

- n. Melanjutkan dari kontrak Bank Syariah Indonesia, Perjanjian Kerja Sama menyebut periode kerja sama antar pihak dari tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2027. Melihat kontraknya melebihi akhir tahun, perlu dilakukan jurnal akrual pada tanggal 31 Desember 2024. Atas kondisi tersebut kami merekomendasikan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	39.926.250	
219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka		39.926.250

Tanggapan Manajemen:

Manajemen menerima rekomendasi tersebut, dan akan ditindaklanjuti. Poin jurnal nomor 15h, dan 15i dibatalkan, telah dikonfirmasi dan persetujuan dari Aklap Kemenag Pusat, dan BPK. Hal ini dibatalkan karena adanya kendala sistem SAKTI saat penginputan, sehingga menyebabkan saldo tidak normal dan sangat signifikan pada jurnal otomatis yang muncul (beban penyusutan).

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Laporan Asurans Independen

atas

**Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024**

DAFTAR ISI

Laporan Asurans Independen

atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Lampiran I - Laporan Asurans Independen

atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

1 - 6



LAPORAN ASURANS INDEPENDEN
ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Siber Syekh Nurjati Cirebon
TAHUN ANGGARAN 2024

Laporan Nomor 023/AHR/LAI.CP/WF-3/V/2025

Kepada Yth.

DEWAN PENGAWAS DAN REKTOR

BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45132

Dengan Hormat,

Kami telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami telah menerbitkan Laporan keuangan dengan Nomor 00051/2.1094/AU.5/11/1271-3/1/V/2025 tanggal 2 Mei 2025.

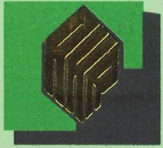
Kami melakukan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang terbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material karena kecurangan atau kesalahan.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, kontrak dan persyaratan bantuan yang berlaku merupakan tanggung jawab dari manajemen BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Sebagai bagian pemerolehan keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, kami melaksanakan pengujian terhadap kepatuhan BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon terhadap pasal-pasal tertentu hukum, peraturan perundang-undangan, kontrak dan persyaratan bantuan yang berlaku yang kami cantumkan dalam lampiran I. Namun, tujuan audit kami atas laporan keuangan adalah tidak untuk menyatakan pendapat atas keseluruhan kepatuhan terhadap pasal-pasal tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat atas hal tersebut.

Kami melaksanakan prosedur dan pemerolehan bukti audit yang relevan dan terbatas pada informasi yang terkait dengan aspek operasional dan teknis terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perikatan asurans, terdapat keterbatasan yang melekat, misalnya, pengujian secara sampling yang dilakukan memungkinkan adanya kegagalan dalam mendeteksi ketidakpatuhan dan kecurangan yang terjadi.

Hasil pengujian Kami menunjukkan bahwa, berkaitan dengan unsur yang telah kami uji BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon telah memenuhi dalam semua hal yang material, pasal-pasal yang kami sebutkan dalam paragraf di atas. Berkaitan dengan unsur yang tidak kami uji, tidak ada satupun yang kami ketahui yang menyebabkan bahwa BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon tidak mematuhi dalam semua hal yang material dari unsur-unsur tersebut.

[i/1-2]



Abdul Hamid dan Rekan

Registered Public Accountants

LAPORAN ASURANS INDEPENDEN
ATAS KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Siber Syekh Nurjati Cirebon
TAHUN ANGGARAN 2024
(Lanjutan)

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi Dewan Pengawas dan Rektor BLU Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dan sesuai dengan Surat Perjanjian Kontrak yang telah disepakati. Oleh karena itu kami tidak bertanggungjawab atas penggunaan laporan ini oleh pihak lain dan/atau untuk tujuan lainnya.

Kantor Akuntan Publik
Abdul Hamid dan Rekan

Wilda Farah, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1271

Nomor Izin KAP: 1485/KM.1/2016

Jakarta, 2 Mei 2025

[i/2-2]

Adapun ketentuan-ketentuan yang menjadi dasar pengujian, antara lain:

1. Landasan Umum (Penganggaran, Realisasi, dan Pelaporan Keuangan)

a. Undang-undang Republik Indonesia

- 1) Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2) Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- 3) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- 4) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- 5) Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.

b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

- 1) Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual).
- 3) Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
- 4) Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- 5) Nomor 47 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Semua Instansi Pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak.

c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- 1) Nomor 141/PMK.03/2015 tentang tentang Jenis Jasa Lain Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 23 Ayat (1) Huruf C Angka 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.
- 2) Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
- 3) Nomor 243/PMK.05/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 194/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Anggaran dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan yang Tidak terselesaikan Sampai dengan Akhir Tahun Anggaran.
- 4) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 5) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- 6) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- 7) Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
- 8) Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
- 9) Nomor 158/PMK/2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 Tentang Pelaksanaan Sistem Sakti.
- 10) Nomor 81/PMK/2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan.

1. Landasan Umum (Penganggaran, Realisasi, dan Pelaporan Keuangan) (Lanjutan)

- c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (Lanjutan)
 - 11) Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 - 12) Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- d. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia
 - 1) Nomor 252/KMK.05/2022 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dan Institut Agama Islam Negeri Salatiga Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia
 - 1) Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengusulan dan Pemberian Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, Sekretaris Dewan Pengawas, dan Pegawai Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 - 2) Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawas Internal Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.
 - 3) Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan
 - 1) Nomor Per-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
 - 2) Nomor 62 Tahun 2009 tentang tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara AkruaI pada Laporan Keuangan.
 - 3) Nomor Per-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Lembaga.
 - 4) Nomor Per-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja Badan Layanan Umum.
 - 5) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.
 - 6) Nomor 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum.
 - 7) Nomor Per-2/PB/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-30/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum.
 - 8) Nomor Per-8/PB/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-31/PB/2016 tentang Tata Cara Pembayaran Penghasilan Bagi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Yang Dibebankan Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

1. Landasan Umum (Penganggaran, Realisasi, dan Pelaporan Keuangan) (Lanjutan)

- f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan (Lanjutan)
 - 9) Nomor Per-11/ PB/2021 tentang Pedoman Penilaian Tata Kelola dan Kinerja (Tingkat Maturitas) Badan Layanan Umum.
 - 10) Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
 - 11) Nomor KEP-291/PB/2022 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
 - 12) Nomor PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Kementerian Negara/Lembaga.
 - 13) Nomor S-3/PB/2025 hal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2024 (*Unaudited*).

2. Siklus Pendapatan

- a. Undang-undang Republik Indonesia
 - 1) Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
 - 1) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual).
 - 2) Nomor 35 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara.
 - 3) Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
 - 1) Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
 - 2) Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga Dan Bendahara Umum Negara.
 - 3) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
 - 4) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
 - 5) Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- d. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia
 - 1) Nomor 31 Tahun 2021 tentang Pusat Pengembangan Bisnis Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Badan Layanan Umum.
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan
 - 1) Nomor 62 Tahun 2009 tentang tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan.
 - 2) Nomor Per-2/PB/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-30/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

2. Siklus Pendapatan (Lanjutan)

f. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

- 1) Nomor 1068 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penerimaan Negara Bukan Pajak Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri pada Kementerian Agama.

3. Siklus Pengeluaran

a. Undang-undang Republik Indonesia

- 1) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- 2) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

- 1) Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I (Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual).

c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- 1) Nomor 141/PMK.03/2015 tentang tentang Jenis Jasa Lain Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 23 Ayat (1) Huruf C Angka 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir Dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.
- 2) Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- 3) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 4) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- 5) Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
- 6) Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

d. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan

- 1) Nomor 62 Tahun 2009 tentang tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan.
- 2) Nomor Per-2/PB/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-30/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum.

4. Siklus Belanja Modal dan Aset Tetap

a. Undang-undang Republik Indonesia

- 1) Nomor 28 tahun 2020 tentang tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

b. Peraturan Presiden Republik Indonesia

- 1) Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/ Daerah.
- 2) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

4. Siklus Belanja Modal dan Aset Tetap (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- 1) Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- 2) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
- 3) Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- 4) Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.
- 5) Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara.
- 6) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 7) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- 8) Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

d. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- 1) Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- 2) Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- 3) Nomor 267/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

5. Siklus Perbendaharaan dan Investasi Jangka Pendek

a. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia

- 1) Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga.
- 2) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- 3) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

b. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan

- 1) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.
- 2) Nomor 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penatausahaan, Pembukuan, dan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum serta Verifikasi dan Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Bendahara pada Badan Layanan Umum.

6. Siklus Kepegawaian

a. Peraturan Presiden Republik Indonesia

- 1) Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil.
- 2) Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang Peraturan Gaji dan Tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

6. Siklus Kepegawaian (Lanjutan)

- b. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia
 - 1) Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
 - 2) Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
- c. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia
 - 1) Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengusulan dan Pemberian Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, Sekretaris Dewan Pengawas, dan Pegawai Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 - 2) Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
 - 1) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja.
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan
 - 1) Nomor Per-8/PB/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-31/PB/2016 tentang Tata Cara Pembayaran Penghasilan Bagi Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Yang Dibebankan Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- f. Peraturan Badan Kepegawaian Negara
 - 1) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:24 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,487,803,000	25,895,550,000	25,895,547,760	2,773,200	25,892,774,560	99.99	2,775,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	448,000	350,000	347,371	9,723	337,648	96.47	12,352
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,147,040,000	1,981,829,000	1,981,827,600	277,320	1,981,550,280	99.99	278,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	644,112,000	593,114,000	593,112,157	55,464	593,056,693	99.99	57,307
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	138,740,000	130,630,000	130,630,000	1,080,000	129,550,000	99.17	1,080,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,949,000,000	4,871,769,000	4,871,769,000	375,000	4,871,394,000	99.99	375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	190,248,000	408,438,000	408,436,804	0	408,436,804	100	1,196
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,375,640,000	1,340,134,000	1,340,132,100	217,260	1,339,914,840	99.98	219,160
511129	Belanja Uang Makan PNS	4,174,080,000	3,222,006,000	3,221,979,000	0	3,221,979,000	100	27,000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT	34,200,000	0	0	0	0		0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	246,960,000	123,995,000	123,995,000	2,600,000	121,395,000	97.9	2,600,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	13,343,461,000	15,302,715,000	15,302,712,972	0	15,302,712,972	100	2,028
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,823,978,000	3,888,269,000	3,888,268,600	0	3,888,268,600	100	400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	54,555,710,000	57,758,799,000	57,758,758,364	7,387,967	57,751,370,397	99.99	7,428,603
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,046,680,000	1,680,585,000	1,680,583,500	0	1,680,583,500	100	1,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	24,000	22,430	174	22,256	92.73	1,744
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	139,113,000	111,640,000	111,637,240	0	111,637,240	100	2,760
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,100,000	36,904,000	36,901,216	0	36,901,216	99.99	2,784
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	171,080,000	217,475,000	217,475,000	0	217,475,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	121,665,000	101,897,000	101,894,940	0	101,894,940	100	2,060
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	251,378,000	251,378,000	0	251,378,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,534,666,000	2,399,903,000	2,399,892,326	174	2,399,892,152	100	10,848
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	332,640,000	1,046,199,000	1,018,708,000	0	1,018,708,000	97.37	27,491,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	56,708,000	29,216,000	0	29,216,000	51.52	27,492,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	332,640,000	1,102,907,000	1,047,924,000	0	1,047,924,000	95.01	54,983,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,002,984,000	19,681,493,000	19,681,487,632	0	19,681,487,632	100	5,368
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,047,443,000	1,043,754,243	0	1,043,754,243	99.65	3,688,757

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:24 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	21,002,984,000	20,728,936,000	20,725,241,875	0	20,725,241,875	99.98	3,694,125
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	77,426,000,000	82,224,757,000	82,166,027,409	7,388,141	82,158,639,268	99.92	66,117,732
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,052,150,000	2,568,578,000	2,361,800,976	0	2,361,800,976	91.95	206,777,024
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	562,308,000	571,440,000	418,210,000	0	418,210,000	73.19	153,230,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,614,458,000	3,140,018,000	2,780,010,976	0	2,780,010,976	88.53	360,007,024
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	885,093,000	183,900,000	182,097,000	0	182,097,000	99.02	1,803,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	729,000,000	286,850,000	144,550,000	0	144,550,000	50.39	142,300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,932,354,000	5,584,601,000	5,178,335,083	0	5,178,335,083	92.73	406,265,917
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,546,447,000	6,055,351,000	5,504,982,083	0	5,504,982,083	90.91	550,368,917
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,340,000,000	2,340,000,000	2,066,099,646	0	2,066,099,646	88.29	273,900,354
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	2,880,600	0	2,880,600	12	21,119,400
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	56,600,000	49,780,390	0	49,780,390	87.95	6,819,610
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	156,000,000	87,400,000	58,308,230	0	58,308,230	66.71	29,091,770
522151	Belanja Jasa Profesi	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,822,400,000	2,521,200,000	2,188,868,866	0	2,188,868,866	86.82	332,331,134
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,271,506,000	1,456,156,000	1,376,780,000	0	1,376,780,000	94.55	79,376,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,460,000	306,546,000	132,438,160	0	132,438,160	43.2	174,107,840
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,615,966,000	1,762,702,000	1,509,218,160	0	1,509,218,160	85.62	253,483,840
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25,235,455,000	21,026,480,000	16,112,949,027	0	16,112,949,027	76.63	4,913,530,973
525112	Belanja Barang	8,229,207,000	10,468,006,000	5,995,186,363	0	5,995,186,363	57.27	4,472,819,637
525113	Belanja Jasa	9,117,865,000	8,666,005,000	7,272,514,682	40,779,200	7,231,735,482	83.45	1,434,269,518
525114	Belanja Pemeliharaan	5,064,572,000	6,019,296,000	5,506,378,216	0	5,506,378,216	91.48	512,917,784
525115	Belanja Perjalanan	9,469,256,000	9,852,626,000	6,400,382,259	0	6,400,382,259	64.96	3,452,243,741
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16,351,190,000	14,704,512,000	9,732,877,276	0	9,732,877,276	66.19	4,971,634,724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,253,957,000	1,194,875,000	988,663,860	0	988,663,860	82.74	206,211,140

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:24 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada	0	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.07	20,138,627,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	88,320,773,000	85,706,071,000	64,111,768,450	40,779,200	64,070,989,250	74.76	21,635,081,750
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	848,307,000	848,307,000	0	0	0	0	848,307,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20,097,552,000	18,421,954,000	16,439,539,422	0	16,439,539,422	89.24	1,982,414,578
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	44,875,706,000	49,166,006,000	4,130,230,214	0	4,130,230,214	8.4	45,035,775,786
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1,579,705,000	1,579,705,000	866,210,100	0	866,210,100	54.83	713,494,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	67,401,270,000	70,015,972,000	21,435,979,736	0	21,435,979,736	30.62	48,579,992,264
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	67,651,270,000	70,265,972,000	21,684,307,349	0	21,684,307,349	30.86	48,581,664,651
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	246,743,243,000	254,182,000,000	183,947,303,208	48,167,341	183,899,135,867	72.35	70,282,864,133

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/25 11:00 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 08/05/25 6:21 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	110,494,983,648	219,231,263,825	(108,736,280,177)	(49.6)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	89,558,151,716	77,026,169,494	12,531,982,222	16.27
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	381,960,000	0	381,960,000	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	871,392,508	395,305,123	476,087,385	120.44
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	5,986,625,175	2,536,549,701	3,450,075,474	136.01
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	45,863,247	(45,863,247)	(100)
Pendapatan PNPB Umum	693,456,628	92,765,663	600,690,965	647.54
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	207,986,569,675	299,327,917,053	(91,341,347,378)	(30.52)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(98,271,588,295)	(95,761,778,494)	(2,509,809,801)	2.62
Pembayaran Barang	(14,280,179,422)	(14,777,417,457)	497,238,035	(3.36)
Pembayaran Jasa	(9,420,604,348)	(3,329,656,119)	(6,090,948,229)	182.93
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,108,400,542)	(1,315,643,063)	207,242,521	(15.75)
Pembayaran Pemeliharaan	(7,015,596,376)	(3,224,413,138)	(3,791,183,238)	117.58
Pembayaran Perjalanan Dinas	(6,400,382,259)	(5,372,017,759)	(1,028,364,500)	19.14
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(9,732,877,276)	(10,037,378,406)	304,501,130	(3.03)
Pembayaran Bantuan Sosial	(15,985,200,000)	(13,417,800,000)	(2,567,400,000)	19.13
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(693,456,628)	(92,765,663)	(600,690,965)	647.54
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(162,908,285,146)	(147,328,870,099)	(15,579,415,047)	10.57
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	45,078,284,529	151,999,046,954	(106,920,762,425)	(70.34)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/25 11:00 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 08/05/25 6:21 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(16,687,867,035)	(35,195,004,071)	18,507,137,036	(52.58)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(4,130,230,214)	(100,390,450,272)	96,260,220,058	(95.89)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	(866,210,100)	(414,368,000)	(451,842,100)	109.04
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(21,684,307,349)	(135,999,822,343)	114,315,514,994	(84.06)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(21,684,307,349)	(135,999,822,343)	114,315,514,994	(84.06)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(611,323,612)	(610,236,114)	(1,087,498)	0.18
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	(611,323,612)	(610,236,114)	(1,087,498)	0.18

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/25 11:00 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 08/05/25 6:21 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	(611,323,612)	(610,236,114)	(1,087,498)	0.18
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	22,782,653,568	15,388,988,497	7,393,665,071	48.05
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	32,345,607,578	16,910,210,936	15,435,396,642	91.28
Koreksi Saldo Kas	0	46,408,145	(46,408,145)	(100)
SALDO AKHIR KAS	55,128,261,146	32,345,607,578	22,782,653,568	70.44
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	54,542,102,284	31,188,904,304	23,353,197,980	74.88
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	545,379,662	1,156,703,274	(611,323,612)	(52.85)
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	55,087,481,946	32,345,607,578	22,741,874,368	70.31
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 025

: 04

: 0200

: 423532

: K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 08/05/25 10:58 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc

Tgl Data : 08/05/25 5:36 AM

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	110,494,983,648	219,231,263,825	(108,736,280,177)	(49.599)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	89,766,201,716	80,854,384,494	8,911,817,222	11.022
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	381,960,000	0	381,960,000	
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	871,392,508	395,305,123	476,087,385	120.435
Pendapatan BLU Lainnya	6,556,487,925	2,526,249,701	4,030,238,224	159.534
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	208,071,025,797	303,007,203,143	(94,936,177,346)	(31.331)
JUMLAH PENDAPATAN	208,071,025,797	303,007,203,143	(94,936,177,346)	(31.331)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	97,362,285,063	85,902,573,032	11,459,712,031	13.34
Beban Persediaan	1,069,698,760	1,321,155,459	(251,456,699)	(19.033)
Beban Barang dan Jasa	33,456,917,335	26,114,256,462	7,342,660,873	28.117
Beban Pemeliharaan	7,037,568,374	3,115,051,120	3,922,517,254	125.921
Beban Perjalanan Dinas	6,400,382,259	5,372,017,759	1,028,364,500	19.143
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	6,750,000	(6,750,000)	(100)
Beban Bantuan Sosial	15,985,200,000	13,417,800,000	2,567,400,000	19.134
Beban Penyusutan dan Amortisasi	21,727,716,318	15,663,928,542	6,063,787,776	38.712
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	63,200	351,454	(288,254)	(82.018)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	183,039,831,309	150,913,883,828	32,125,947,481	21.288
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	25,031,194,488	152,093,319,315	(127,062,124,827)	(83.542)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1,000,000)	39,863,247	(40,863,247)	(102.509)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	692,456,628	132,628,910	559,827,718	422.101
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	693,456,628	92,765,663	600,690,965	647.536
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1,000,000)	39,863,247	(40,863,247)	(102.509)
SURPLUS/DEFISIT - LO	25,030,194,488	152,133,182,562	(127,102,988,074)	(83.547)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Tgl Data : 08/05/25 5:42 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 08/05/25 10:59 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	608,985,404,867	465,906,784,912	143,078,619,955	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	25,030,194,488	152,133,182,562	(127,102,988,074)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(3,517,638,601)	(9,054,562,607)	5,536,924,006	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	5,874,750	0	5,874,750	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	45,432,871	1,939,072,918	(1,893,640,047)	-
LAIN-LAIN	(3,568,946,222)	(10,993,635,525)	7,424,689,303	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(40,779,200)	0	(40,779,200)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	21,471,776,687	143,078,619,955	(121,606,843,268)	-
EKUITAS AKHIR	630,457,181,554	608,985,404,867	21,471,776,687	-

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Tgl Data : 08/05/25 5:42 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 08/05/25 11:00 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	31,188,904,304	15,189,679,693	15,999,224,611	105.33
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	31,188,904,304	15,189,679,693	15,999,224,611	105.33
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(86,407,549,840)	(203,139,273,551)	116,731,723,711	(57.46)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	109,801,527,020	219,138,498,162	(109,336,971,142)	(49.89)
Pendapatan Alokasi APBN	110,494,983,648	219,231,263,825	(108,736,280,177)	(49.6)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(693,456,628)	(92,765,663)	(600,690,965)	647.54
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	23,393,977,180	15,999,224,611	7,394,752,569	46.22
Sub Total	54,582,881,484	31,188,904,304	23,393,977,180	75.01
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	54,582,881,484	31,188,904,304	23,393,977,180	75.01

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 0200 **JAWA BARAT**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

Tgl Data : 08/05/25 5:42 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 08/05/25 11:00 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	31,188,904,304	15,189,679,693	15,999,224,611	105.33
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	31,188,904,304	15,189,679,693	15,999,224,611	105.33
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(86,407,549,840)	(203,139,273,551)	116,731,723,711	(57.46)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	109,801,527,020	219,138,498,162	(109,336,971,142)	(49.89)
Pendapatan Alokasi APBN	110,494,983,648	219,231,263,825	(108,736,280,177)	(49.6)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(693,456,628)	(92,765,663)	(600,690,965)	647.54
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	23,393,977,180	15,999,224,611	7,394,752,569	46.22
Sub Total	54,582,881,484	31,188,904,304	23,393,977,180	75.01
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	54,582,881,484	31,188,904,304	23,393,977,180	75.01

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON 423532

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 10:58 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	142,122,772,000	97,491,586,027	(44,631,185,973)	69	74,502,005,000	80,096,653,228	(5,594,648,228)	108
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	142,122,772,000	96,798,129,399	(45,324,642,601)	68	74,502,005,000	80,003,887,565	(5,501,882,565)	107
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	693,456,628	693,456,628	0	0	92,765,663	(92,765,663)	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	142,122,772,000	97,491,586,027	(44,631,185,973)	69	74,502,005,000	80,096,653,228	(5,594,648,228)	108
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	254,182,000,000	183,899,135,867	(70,282,864,133)	72	296,038,082,000	283,235,926,779	12,802,155,221	96
1. Belanja Pegawai	82,224,757,000	82,158,639,268	(66,117,732)	100	81,951,372,000	80,641,663,986	1,309,708,014	98
2. Belanja Barang	85,706,071,000	64,070,989,250	(21,635,081,750)	75	59,675,735,000	53,176,640,450	6,499,094,550	89
3. Belanja Modal	70,265,972,000	21,684,307,349	(48,581,664,651)	31	140,993,175,000	135,999,822,343	4,993,352,657	96
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	15,985,200,000	15,985,200,000	0	100	13,417,800,000	13,417,800,000	0	100
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON 423532

Tgl Data : 08/05/25 2:33 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 10:58 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	254,182,000,000	183,899,135,867	(70,282,864,133)	72	296,038,082,000	283,235,926,779	12,802,155,221	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

CIREBON, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

AAN JAE LANI
NIP 197506012005011008

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:23 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,487,803,000	25,895,550,000	25,895,547,760	2,773,200	25,892,774,560	99.99	2,775,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	448,000	350,000	347,371	9,723	337,648	96.47	12,352
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,147,040,000	1,981,829,000	1,981,827,600	277,320	1,981,550,280	99.99	278,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	644,112,000	593,114,000	593,112,157	55,464	593,056,693	99.99	57,307
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	138,740,000	130,630,000	130,630,000	1,080,000	129,550,000	99.17	1,080,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,949,000,000	4,871,769,000	4,871,769,000	375,000	4,871,394,000	99.99	375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	190,248,000	408,438,000	408,436,804	0	408,436,804	100	1,196
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,375,640,000	1,340,134,000	1,340,132,100	217,260	1,339,914,840	99.98	219,160
511129	Belanja Uang Makan PNS	4,174,080,000	3,222,006,000	3,221,979,000	0	3,221,979,000	100	27,000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT	34,200,000	0	0	0	0		0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	246,960,000	123,995,000	123,995,000	2,600,000	121,395,000	97.9	2,600,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	13,343,461,000	15,302,715,000	15,302,712,972	0	15,302,712,972	100	2,028
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,823,978,000	3,888,269,000	3,888,268,600	0	3,888,268,600	100	400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	54,555,710,000	57,758,799,000	57,758,758,364	7,387,967	57,751,370,397	99.99	7,428,603
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,046,680,000	1,680,585,000	1,680,583,500	0	1,680,583,500	100	1,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	24,000	22,430	174	22,256	92.73	1,744
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	139,113,000	111,640,000	111,637,240	0	111,637,240	100	2,760
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,100,000	36,904,000	36,901,216	0	36,901,216	99.99	2,784
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	171,080,000	217,475,000	217,475,000	0	217,475,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	121,665,000	101,897,000	101,894,940	0	101,894,940	100	2,060
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	251,378,000	251,378,000	0	251,378,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,534,666,000	2,399,903,000	2,399,892,326	174	2,399,892,152	100	10,848
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	332,640,000	1,046,199,000	1,018,708,000	0	1,018,708,000	97.37	27,491,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	56,708,000	29,216,000	0	29,216,000	51.52	27,492,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	332,640,000	1,102,907,000	1,047,924,000	0	1,047,924,000	95.01	54,983,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,002,984,000	19,681,493,000	19,681,487,632	0	19,681,487,632	100	5,368
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,047,443,000	1,043,754,243	0	1,043,754,243	99.65	3,688,757

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:23 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	21,002,984,000	20,728,936,000	20,725,241,875	0	20,725,241,875	99.98	3,694,125
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	77,426,000,000	82,224,757,000	82,166,027,409	7,388,141	82,158,639,268	99.92	66,117,732
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,052,150,000	2,568,578,000	2,361,800,976	0	2,361,800,976	91.95	206,777,024
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	562,308,000	571,440,000	418,210,000	0	418,210,000	73.19	153,230,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,614,458,000	3,140,018,000	2,780,010,976	0	2,780,010,976	88.53	360,007,024
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	885,093,000	183,900,000	182,097,000	0	182,097,000	99.02	1,803,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	729,000,000	286,850,000	144,550,000	0	144,550,000	50.39	142,300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,932,354,000	5,584,601,000	5,178,335,083	0	5,178,335,083	92.73	406,265,917
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,546,447,000	6,055,351,000	5,504,982,083	0	5,504,982,083	90.91	550,368,917
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,340,000,000	2,340,000,000	2,066,099,646	0	2,066,099,646	88.29	273,900,354
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	2,880,600	0	2,880,600	12	21,119,400
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	56,600,000	49,780,390	0	49,780,390	87.95	6,819,610
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	156,000,000	87,400,000	58,308,230	0	58,308,230	66.71	29,091,770
522151	Belanja Jasa Profesi	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,822,400,000	2,521,200,000	2,188,868,866	0	2,188,868,866	86.82	332,331,134
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,271,506,000	1,456,156,000	1,376,780,000	0	1,376,780,000	94.55	79,376,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,460,000	306,546,000	132,438,160	0	132,438,160	43.2	174,107,840
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,615,966,000	1,762,702,000	1,509,218,160	0	1,509,218,160	85.62	253,483,840
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25,235,455,000	21,026,480,000	16,112,949,027	0	16,112,949,027	76.63	4,913,530,973
525112	Belanja Barang	8,229,207,000	10,468,006,000	5,995,186,363	0	5,995,186,363	57.27	4,472,819,637
525113	Belanja Jasa	9,117,865,000	8,666,005,000	7,272,514,682	40,779,200	7,231,735,482	83.45	1,434,269,518
525114	Belanja Pemeliharaan	5,064,572,000	6,019,296,000	5,506,378,216	0	5,506,378,216	91.48	512,917,784
525115	Belanja Perjalanan	9,469,256,000	9,852,626,000	6,400,382,259	0	6,400,382,259	64.96	3,452,243,741
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16,351,190,000	14,704,512,000	9,732,877,276	0	9,732,877,276	66.19	4,971,634,724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,253,957,000	1,194,875,000	988,663,860	0	988,663,860	82.74	206,211,140

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:23 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada	0	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.07	20,138,627,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	88,320,773,000	85,706,071,000	64,111,768,450	40,779,200	64,070,989,250	74.76	21,635,081,750
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	848,307,000	848,307,000	0	0	0	0	848,307,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20,097,552,000	18,421,954,000	16,439,539,422	0	16,439,539,422	89.24	1,982,414,578
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	44,875,706,000	49,166,006,000	4,130,230,214	0	4,130,230,214	8.4	45,035,775,786
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1,579,705,000	1,579,705,000	866,210,100	0	866,210,100	54.83	713,494,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	67,401,270,000	70,015,972,000	21,435,979,736	0	21,435,979,736	30.62	48,579,992,264
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	67,651,270,000	70,265,972,000	21,684,307,349	0	21,684,307,349	30.86	48,581,664,651
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	246,743,243,000	254,182,000,000	183,947,303,208	48,167,341	183,899,135,867	72.35	70,282,864,133

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:03 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,487,803,000	25,895,550,000	25,895,547,760	2,773,200	25,892,774,560	99.99	2,775,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	448,000	350,000	347,371	9,723	337,648	96.47	12,352
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,147,040,000	1,981,829,000	1,981,827,600	277,320	1,981,550,280	99.99	278,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	644,112,000	593,114,000	593,112,157	55,464	593,056,693	99.99	57,307
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	138,740,000	130,630,000	130,630,000	1,080,000	129,550,000	99.17	1,080,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,949,000,000	4,871,769,000	4,871,769,000	375,000	4,871,394,000	99.99	375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	190,248,000	408,438,000	408,436,804	0	408,436,804	100	1,196
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,375,640,000	1,340,134,000	1,340,132,100	217,260	1,339,914,840	99.98	219,160
511129	Belanja Uang Makan PNS	4,174,080,000	3,222,006,000	3,221,979,000	0	3,221,979,000	100	27,000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT	34,200,000	0	0	0	0		0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	246,960,000	123,995,000	123,995,000	2,600,000	121,395,000	97.9	2,600,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	13,343,461,000	15,302,715,000	15,302,712,972	0	15,302,712,972	100	2,028
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,823,978,000	3,888,269,000	3,888,268,600	0	3,888,268,600	100	400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	54,555,710,000	57,758,799,000	57,758,758,364	7,387,967	57,751,370,397	99.99	7,428,603
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,046,680,000	1,680,585,000	1,680,583,500	0	1,680,583,500	100	1,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	24,000	22,430	174	22,256	92.73	1,744
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	139,113,000	111,640,000	111,637,240	0	111,637,240	100	2,760
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,100,000	36,904,000	36,901,216	0	36,901,216	99.99	2,784
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	171,080,000	217,475,000	217,475,000	0	217,475,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	121,665,000	101,897,000	101,894,940	0	101,894,940	100	2,060
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	251,378,000	251,378,000	0	251,378,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,534,666,000	2,399,903,000	2,399,892,326	174	2,399,892,152	100	10,848
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	332,640,000	1,046,199,000	1,018,708,000	0	1,018,708,000	97.37	27,491,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	56,708,000	29,216,000	0	29,216,000	51.52	27,492,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	332,640,000	1,102,907,000	1,047,924,000	0	1,047,924,000	95.01	54,983,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,002,984,000	19,681,493,000	19,681,487,632	0	19,681,487,632	100	5,368
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,047,443,000	1,043,754,243	0	1,043,754,243	99.65	3,688,757

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:03 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	21,002,984,000	20,728,936,000	20,725,241,875	0	20,725,241,875	99.98	3,694,125
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	77,426,000,000	82,224,757,000	82,166,027,409	7,388,141	82,158,639,268	99.92	66,117,732
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,052,150,000	2,568,578,000	2,361,800,976	0	2,361,800,976	91.95	206,777,024
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	562,308,000	571,440,000	418,210,000	0	418,210,000	73.19	153,230,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,614,458,000	3,140,018,000	2,780,010,976	0	2,780,010,976	88.53	360,007,024
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	885,093,000	183,900,000	182,097,000	0	182,097,000	99.02	1,803,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	729,000,000	286,850,000	144,550,000	0	144,550,000	50.39	142,300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,932,354,000	5,584,601,000	5,178,335,083	0	5,178,335,083	92.73	406,265,917
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,546,447,000	6,055,351,000	5,504,982,083	0	5,504,982,083	90.91	550,368,917
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,340,000,000	2,340,000,000	2,066,099,646	0	2,066,099,646	88.29	273,900,354
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	2,880,600	0	2,880,600	12	21,119,400
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	56,600,000	49,780,390	0	49,780,390	87.95	6,819,610
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	156,000,000	87,400,000	58,308,230	0	58,308,230	66.71	29,091,770
522151	Belanja Jasa Profesi	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,822,400,000	2,521,200,000	2,188,868,866	0	2,188,868,866	86.82	332,331,134
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,271,506,000	1,456,156,000	1,376,780,000	0	1,376,780,000	94.55	79,376,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,460,000	306,546,000	132,438,160	0	132,438,160	43.2	174,107,840
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,615,966,000	1,762,702,000	1,509,218,160	0	1,509,218,160	85.62	253,483,840
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25,235,455,000	21,026,480,000	16,112,949,027	0	16,112,949,027	76.63	4,913,530,973
525112	Belanja Barang	8,229,207,000	10,468,006,000	5,995,186,363	0	5,995,186,363	57.27	4,472,819,637
525113	Belanja Jasa	9,117,865,000	8,666,005,000	7,272,514,682	40,779,200	7,231,735,482	83.45	1,434,269,518
525114	Belanja Pemeliharaan	5,064,572,000	6,019,296,000	5,506,378,216	0	5,506,378,216	91.48	512,917,784
525115	Belanja Perjalanan	9,469,256,000	9,852,626,000	6,400,382,259	0	6,400,382,259	64.96	3,452,243,741
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16,351,190,000	14,704,512,000	9,732,877,276	0	9,732,877,276	66.19	4,971,634,724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,253,957,000	1,194,875,000	988,663,860	0	988,663,860	82.74	206,211,140

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 11:03 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada	0	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.07	20,138,627,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	88,320,773,000	85,706,071,000	64,111,768,450	40,779,200	64,070,989,250	74.76	21,635,081,750
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	848,307,000	848,307,000	0	0	0	0	848,307,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20,097,552,000	18,421,954,000	16,439,539,422	0	16,439,539,422	89.24	1,982,414,578
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	44,875,706,000	49,166,006,000	4,130,230,214	0	4,130,230,214	8.4	45,035,775,786
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1,579,705,000	1,579,705,000	866,210,100	0	866,210,100	54.83	713,494,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	67,401,270,000	70,015,972,000	21,435,979,736	0	21,435,979,736	30.62	48,579,992,264
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	67,651,270,000	70,265,972,000	21,684,307,349	0	21,684,307,349	30.86	48,581,664,651
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA	246,743,243,000	254,182,000,000	183,947,303,208	48,167,341	183,899,135,867	72.35	70,282,864,133

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	23,487,803,000	25,895,550,000	25,895,547,760	2,773,200	25,892,774,560	99.99	2,775,440
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	448,000	350,000	347,371	9,723	337,648	96.47	12,352
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,147,040,000	1,981,829,000	1,981,827,600	277,320	1,981,550,280	99.99	278,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	644,112,000	593,114,000	593,112,157	55,464	593,056,693	99.99	57,307
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	138,740,000	130,630,000	130,630,000	1,080,000	129,550,000	99.17	1,080,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,949,000,000	4,871,769,000	4,871,769,000	375,000	4,871,394,000	99.99	375,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	190,248,000	408,438,000	408,436,804	0	408,436,804	100	1,196
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,375,640,000	1,340,134,000	1,340,132,100	217,260	1,339,914,840	99.98	219,160
511129	Belanja Uang Makan PNS	4,174,080,000	3,222,006,000	3,221,979,000	0	3,221,979,000	100	27,000
511137	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS	34,200,000	0	0	0	0	0	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	246,960,000	123,995,000	123,995,000	2,600,000	121,395,000	97.9	2,600,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	13,343,461,000	15,302,715,000	15,302,712,972	0	15,302,712,972	100	2,028
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,823,978,000	3,888,269,000	3,888,268,600	0	3,888,268,600	100	400
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,046,680,000	1,680,585,000	1,680,583,500	0	1,680,583,500	100	1,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	24,000	22,430	174	22,256	92.73	1,744
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	139,113,000	111,640,000	111,637,240	0	111,637,240	100	2,760
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,100,000	36,904,000	36,901,216	0	36,901,216	99.99	2,784
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	171,080,000	217,475,000	217,475,000	0	217,475,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	121,665,000	101,897,000	101,894,940	0	101,894,940	100	2,060
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	251,378,000	251,378,000	0	251,378,000	100	0
512211	Belanja Uang Lembur	332,640,000	1,046,199,000	1,018,708,000	0	1,018,708,000	97.37	27,491,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	56,708,000	29,216,000	0	29,216,000	51.52	27,492,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,002,984,000	19,681,493,000	19,681,487,632	0	19,681,487,632	100	5,368
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,047,443,000	1,043,754,243	0	1,043,754,243	99.65	3,688,757
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	77,426,000,000	82,224,757,000	82,166,027,409	7,388,141	82,158,639,268	99.93	66,117,732
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,052,150,000	2,568,578,000	2,361,800,976	0	2,361,800,976	91.95	206,777,024
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	562,308,000	571,440,000	418,210,000	0	418,210,000	73.19	153,230,000
521211	Belanja Bahan	885,093,000	183,900,000	182,097,000	0	182,097,000	99.02	1,803,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	729,000,000	286,850,000	144,550,000	0	144,550,000	50.39	142,300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,932,354,000	5,584,601,000	5,178,335,083	0	5,178,335,083	92.73	406,265,917
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
522111	Belanja Langganan Listrik	2,340,000,000	2,340,000,000	2,066,099,646	0	2,066,099,646	88.29	273,900,354
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	2,880,600	0	2,880,600	12	21,119,400
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	56,600,000	49,780,390	0	49,780,390	87.95	6,819,610
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	156,000,000	87,400,000	58,308,230	0	58,308,230	66.71	29,091,770

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522151	Belanja Jasa Profesi	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,271,506,000	1,456,156,000	1,376,780,000	0	1,376,780,000	94.55	79,376,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,460,000	306,546,000	132,438,160	0	132,438,160	43.2	174,107,840
	JUMLAH BELANJA BARANG	13,599,271,000	13,599,271,000	12,102,816,767	0	12,102,816,767	89	1,496,454,233
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH BELANJA MODAL	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA BANTUAN SOSIAL	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH RUPIAH MURNI	104,620,471,000	112,059,228,000	110,502,371,789	7,388,141	110,494,983,648	98.61	1,564,244,352
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25,235,455,000	21,026,480,000	16,112,949,027	0	16,112,949,027	76.63	4,913,530,973
525112	Belanja Barang	8,229,207,000	10,468,006,000	5,995,186,363	0	5,995,186,363	57.27	4,472,819,637
525113	Belanja Jasa	9,117,865,000	8,666,005,000	7,272,514,682	40,779,200	7,231,735,482	83.45	1,434,269,518
525114	Belanja Pemeliharaan	5,064,572,000	6,019,296,000	5,506,378,216	0	5,506,378,216	91.48	512,917,784
525115	Belanja Perjalanan	9,469,256,000	9,852,626,000	6,400,382,259	0	6,400,382,259	64.96	3,452,243,741
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16,351,190,000	14,704,512,000	9,732,877,276	0	9,732,877,276	66.19	4,971,634,724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,253,957,000	1,194,875,000	988,663,860	0	988,663,860	82.74	206,211,140
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat - BLU	0	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.13	20,138,627,517
53	BELANJA MODAL							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	848,307,000	848,307,000	0	0	0	0	848,307,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20,097,552,000	18,421,954,000	16,439,539,422	0	16,439,539,422	89.24	1,982,414,578
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	44,875,706,000	49,166,006,000	4,130,230,214	0	4,130,230,214	8.4	45,035,775,786
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1,579,705,000	1,579,705,000	866,210,100	0	866,210,100	54.83	713,494,900
	JUMLAH BELANJA MODAL	67,401,270,000	70,015,972,000	21,435,979,736	0	21,435,979,736	30.62	48,579,992,264
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	142,122,772,000	142,122,772,000	73,444,931,419	40,779,200	73,404,152,219	51.68	68,718,619,781
	TOTAL	246,743,243,000	254,182,000,000	183,947,303,208	48,167,341	183,899,135,867	72.37	70,282,864,133

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025040200KD **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing							
BEI	Bantuan Lembaga							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	382,000,000	969,060,000	858,578,000	0	858,578,000	88.6	110,482,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	24,000,000	24,000,000	0	24,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	382,000,000	993,060,000	882,578,000	0	882,578,000	88.87	110,482,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	885,093,000	183,900,000	182,097,000	0	182,097,000	99.02	1,803,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	729,000,000	286,850,000	144,550,000	0	144,550,000	50.39	142,300,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,932,354,000	5,571,101,000	5,178,335,083	0	5,178,335,083	92.95	392,765,917
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,546,447,000	6,041,851,000	5,504,982,083	0	5,504,982,083	91.11	536,868,917
5221	Belanja Jasa							
522151	Belanja Jasa Profesi	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	266,400,000	13,200,000	11,800,000	0	11,800,000	89.39	1,400,000
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622,924,000	769,660,000	743,952,000	0	743,952,000	96.66	25,708,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	622,924,000	769,660,000	743,952,000	0	743,952,000	96.66	25,708,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	7,817,771,000	7,817,771,000	7,143,312,083	0	7,143,312,083	91.37	674,458,917
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	250,000,000	250,000,000	248,327,613	0	248,327,613	99.33	1,672,387
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.BEI	8,067,771,000	8,067,771,000	7,391,639,696	0	7,391,639,696	91.619	676,131,304
BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	13,500,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	13,500,000	0	0	0	0		0
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	13,500,000	0	0	0	0	13,500,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025040200KD **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	13,500,000	0	0	0	0	13,500,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	13,500,000	13,500,000	0	0	0	0	13,500,000
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.BEJ	13,500,000	13,500,000	0	0	0	0	13,500,000
QEJ 57 5741 574111	Bantuan Pendidikan Tinggi BELANJA BANTUAN SOSIAL Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.QEJ	13,345,200,000	15,985,200,000	15,985,200,000	0	15,985,200,000	100	0
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2132	21,426,471,000	24,066,471,000	23,376,839,696	0	23,376,839,696	97.13	689,631,304
2135 EBA 51 5111 511111 511119 511121 511122 511123 511124 511125 511126 511129 511137 511151 511153 511154	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Layanan Dukungan Manajemen Internal BELANJA PEGAWAI Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Belanja Gaji Pokok PNS Belanja Pembulatan Gaji PNS Belanja Tunj. Suami/Istri PNS Belanja Tunj. Anak PNS Belanja Tunj. Struktural PNS Belanja Tunj. Fungsional PNS Belanja Tunj. PPh PNS Belanja Tunj. Beras PNS Belanja Uang Makan PNS Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT Belanja Tunjangan Umum PNS Belanja Tunjangan Profesi Dosen Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	23,487,803,000 448,000 2,147,040,000 644,112,000 138,740,000 4,949,000,000 190,248,000 1,375,640,000 4,174,080,000 34,200,000 246,960,000 13,343,461,000 3,823,978,000	25,895,550,000 350,000 1,981,829,000 593,114,000 130,630,000 4,871,769,000 408,438,000 1,340,134,000 3,222,006,000 0 123,995,000 15,302,715,000 3,888,269,000	25,895,547,760 347,371 1,981,827,600 593,112,157 130,630,000 4,871,769,000 408,436,804 1,340,132,100 3,221,979,000 0 123,995,000 15,302,712,972 3,888,268,600	2,773,200 9,723 277,320 55,464 1,080,000 375,000 0 217,260 0 0 2,600,000 0 0	25,892,774,560 337,648 1,981,550,280 593,056,693 129,550,000 4,871,394,000 408,436,804 1,339,914,840 3,221,979,000 0 121,395,000 15,302,712,972 3,888,268,600	99.99 96.47 99.99 99.99 99.17 99.99 100 99.98 100 0 97.9 100 100	2,775,440 12,352 278,720 57,307 1,080,000 375,000 1,196 219,160 27,000 0 2,600,000 2,028 400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	54,555,710,000	57,758,799,000	57,758,758,364	7,387,967	57,751,370,397	100	7,428,603
5115 511521	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	0	234,212,000	234,210,844	0	234,210,844	100	1,156
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025040200KD **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,046,680,000	1,680,585,000	1,680,583,500	0	1,680,583,500	100	1,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	24,000	22,430	174	22,256	92.73	1,744
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	139,113,000	111,640,000	111,637,240	0	111,637,240	100	2,760
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	56,100,000	36,904,000	36,901,216	0	36,901,216	99.99	2,784
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	171,080,000	217,475,000	217,475,000	0	217,475,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	121,665,000	101,897,000	101,894,940	0	101,894,940	100	2,060
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	251,378,000	251,378,000	0	251,378,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	1,534,666,000	2,399,903,000	2,399,892,326	174	2,399,892,152	100	10,848
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	332,640,000	1,046,199,000	1,018,708,000	0	1,018,708,000	97.37	27,491,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	56,708,000	29,216,000	0	29,216,000	51.52	27,492,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	332,640,000	1,102,907,000	1,047,924,000	0	1,047,924,000	95.01	54,983,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	21,002,984,000	19,681,493,000	19,681,487,632	0	19,681,487,632	100	5,368
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	1,047,443,000	1,043,754,243	0	1,043,754,243	99.65	3,688,757
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	21,002,984,000	20,728,936,000	20,725,241,875	0	20,725,241,875	99.98	3,694,125
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	77,426,000,000	82,224,757,000	82,166,027,409	7,388,141	82,158,639,268	99.93	66,117,732
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,670,150,000	1,599,518,000	1,503,222,976	0	1,503,222,976	93.98	96,295,024
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	548,808,000	547,440,000	394,210,000	0	394,210,000	72.01	153,230,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,218,958,000	2,146,958,000	1,897,432,976	0	1,897,432,976	88.38	249,525,024
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	0	120,000,000	119,736,682	0	119,736,682	99.78	263,318
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	2,340,000,000	2,340,000,000	2,066,099,646	0	2,066,099,646	88.29	273,900,354
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	2,880,600	0	2,880,600	12	21,119,400
522113	Belanja Langganan Air	36,000,000	56,600,000	49,780,390	0	49,780,390	87.95	6,819,610
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	156,000,000	87,400,000	58,308,230	0	58,308,230	66.71	29,091,770
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,556,000,000	2,508,000,000	2,177,068,866	0	2,177,068,866	86.8	330,931,134
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	648,582,000	686,496,000	632,828,000	0	632,828,000	92.18	53,668,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	344,460,000	306,546,000	132,438,160	0	132,438,160	43.2	174,107,840

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025040200KD **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 4
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	993,042,000	993,042,000	765,266,160	0	765,266,160	77.06	227,775,840
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,768,000,000	5,768,000,000	4,959,504,684	0	4,959,504,684	85.98	808,495,316
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2135.EBA	83,194,000,000	87,992,757,000	87,125,532,093	7,388,141	87,118,143,952	99.014	874,613,048
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2135	83,194,000,000	87,992,757,000	87,125,532,093	7,388,141	87,118,143,952	99.01	874,613,048
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	104,620,471,000	112,059,228,000	110,502,371,789	7,388,141	110,494,983,648	98.61	1,564,244,352
06	BADAN LAYANAN UMUM							
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing							
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan							
52	BELANJA BARANG							
5251	Belanja Barang BLU							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	25,235,455,000	21,026,480,000	16,112,949,027	0	16,112,949,027	76.63	4,913,530,973
525112	Belanja Barang	8,229,207,000	10,468,006,000	5,995,186,363	0	5,995,186,363	57.27	4,472,819,637
525113	Belanja Jasa	9,117,865,000	8,666,005,000	7,272,514,682	40,779,200	7,231,735,482	83.45	1,434,269,518
525114	Belanja Pemeliharaan	5,064,572,000	6,019,296,000	5,506,378,216	0	5,506,378,216	91.48	512,917,784
525115	Belanja Perjalanan	9,469,256,000	9,852,626,000	6,400,382,259	0	6,400,382,259	64.96	3,452,243,741
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	16,351,190,000	14,704,512,000	9,732,877,276	0	9,732,877,276	66.19	4,971,634,724
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,253,957,000	1,194,875,000	988,663,860	0	988,663,860	82.74	206,211,140
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada	0	175,000,000	0	0	0	0	175,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5251	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.13	20,138,627,517
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	74,721,502,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.13	20,138,627,517
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	49,025,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	49,025,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	49,025,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.BGC	74,770,527,000	72,106,800,000	52,008,951,683	40,779,200	51,968,172,483	72.128	20,138,627,517
CAA	Sarana Bidang Pendidikan							
53	BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	8,049,801,000	7,057,632,000	6,204,755,300	0	6,204,755,300	87.92	852,876,700
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	400,000,000	393,603,000	0	393,603,000	98.4	6,397,000
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	1,429,705,000	1,429,705,000	866,210,100	0	866,210,100	60.59	563,494,900
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	9,479,506,000	8,887,337,000	7,464,568,400	0	7,464,568,400	83.99	1,422,768,600

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025040200KD **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 423532 **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**
JENIS SATUAN KERJA : K8

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 11:25 AM
Halaman : 5
Prg ID : lap_lra_bel_sgo_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	9,479,506,000	8,887,337,000	7,464,568,400	0	7,464,568,400	83.99	1,422,768,600
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.CAA	9,479,506,000	8,887,337,000	7,464,568,400	0	7,464,568,400	83.991	1,422,768,600
CAN 53	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	11,998,726,000	11,364,322,000	10,234,784,122	0	10,234,784,122	90.06	1,129,537,878
537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	150,000,000	150,000,000	0	0	0	0	150,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	12,148,726,000	11,514,322,000	10,234,784,122	0	10,234,784,122	88.89	1,279,537,878
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	12,148,726,000	11,514,322,000	10,234,784,122	0	10,234,784,122	88.89	1,279,537,878
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.CAN	12,148,726,000	11,514,322,000	10,234,784,122	0	10,234,784,122	88.887	1,279,537,878
CBJ 53	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi BELANJA MODAL							
5371	Belanja Modal BLU							
537111	Belanja Modal Tanah - BLU	848,307,000	848,307,000	0	0	0	0	848,307,000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	44,875,706,000	48,766,006,000	3,736,627,214	0	3,736,627,214	7.66	45,029,378,786
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5371	45,724,013,000	49,614,313,000	3,736,627,214	0	3,736,627,214	7.53	45,877,685,786
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	45,724,013,000	49,614,313,000	3,736,627,214	0	3,736,627,214	7.53	45,877,685,786
	JUMLAH BELANJA OUTPUT 2132.CBJ	45,724,013,000	49,614,313,000	3,736,627,214	0	3,736,627,214	7.531	45,877,685,786
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN2132	142,122,772,000	142,122,772,000	73,444,931,419	40,779,200	73,404,152,219	51.68	68,718,619,781
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 06	142,122,772,000	142,122,772,000	73,444,931,419	40,779,200	73,404,152,219	51.68	68,718,619,781
	JUMLAH BELANJA	246,743,243,000	254,182,000,000	183,947,303,208	48,167,341	183,899,135,867	72.37	70,282,864,133

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/25 11:03 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	131,811,372,000	89,186,519,500	198,000	89,186,321,500	67.66
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	371,830,216	0	371,830,216	0
424136	Pendapatan Investasi	350,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4241	132,161,372,000	89,558,349,716	198,000	89,558,151,716	67.76
4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU					
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	871,392,508	0	871,392,508	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4243	0	871,392,508	0	871,392,508	
4244	Pendapatan Dari Alokasi APBN					
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah	0	381,960,000	0	381,960,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4244	0	381,960,000	0	381,960,000	
4249	Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	745,080,000	1,962,587,519	0	1,962,587,519	263.41
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	179,000,000	6,000,000	0	6,000,000	3.35
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	793,440,000	0	0	0	0
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	3,638,400,000	3,780,190,999	0	3,780,190,999	103.9
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4,605,480,000	58,533,000	0	58,533,000	1.27
424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	131,402,157	0	131,402,157	0
424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	47,911,500	0	47,911,500	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4249	9,961,400,000	5,986,625,175	0	5,986,625,175	60.1
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
JAWA BARAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/25 11:03 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	1,000,000	0	1,000,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	1,000,000	0	1,000,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	82,851,793	0	82,851,793	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	142,279,926	0	142,279,926	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	467,324,909	0	467,324,909	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	692,456,628	0	692,456,628	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	142,122,772,000	97,491,784,027	198,000	97,491,586,027	68.6
	JUMLAH PENDAPATAN	142,122,772,000	97,491,784,027	198,000	97,491,586,027	68.6

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : 04 DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KDUAPPAW : 025040200KD BA(025) ES1(04) JAWA BARAT
KODE SATKER : 423532 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 5:42 AM
Tgl. Cetak 08/05/2025 10:51 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	545,379,662	1,156,703,274	(611,323,612)	(52.85)
Kas pada Badan Layanan Umum	54,542,102,284	31,188,904,304	23,353,197,980	74.88
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	36,158,733	1,900,000,000	(1,863,841,267)	(98.10)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,473,454,603	6,096,934,603	(623,480,000)	(10.23)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	89,930,883	76,290,792	13,640,091	17.88
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(449,654)	(381,454)	(68,200)	17.88
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	89,481,229	75,909,338	13,571,891	17.88
Persediaan	235,348,586	277,423,429	(42,074,843)	(15.17)
JUMLAH ASET LANCAR	60,921,925,097	40,695,874,948	20,226,050,149	49.70
ASET TETAP				
Tanah	275,067,210,962	275,067,210,962	0	0.00
Peralatan dan Mesin	136,072,031,514	118,769,111,124	17,302,920,390	14.57
Gedung dan Bangunan	267,444,471,790	263,314,241,576	4,130,230,214	1.57
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,439,938,965	1,439,938,965	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,332,867,506	6,137,473,906	195,393,600	3.18
AKUMULASI PENYUSUTAN	(117,387,706,193)	(95,723,967,746)	(21,663,738,447)	22.63
JUMLAH ASET TETAP	568,968,814,544	569,004,008,787	(35,194,243)	(0.01)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	1,000,000	(1,000,000)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(5,000)	5,000	(100.00)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	0	995,000	(995,000)	(100.00)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	995,000	(995,000)	(100.00)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,561,298,880	890,482,380	670,816,500	75.33
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	99,000,000	100,000,000	(1,000,000)	(1.00)
Aset Lain-lain	281,259,200	281,259,200	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(690,255,255)	(671,710,255)	(18,545,000)	2.76
JUMLAH ASET LAINNYA	1,251,302,825	600,031,325	651,271,500	108.54
JUMLAH ASET	631,142,042,466	610,300,910,060	20,841,132,406	3.41
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	644,934,662	1,210,295,129	(565,360,467)	(46.71)
Pendapatan Diterima Dimuka	39,926,250	105,210,064	(65,283,814)	(62.05)

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024 DAN 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 04

KDUAPPAW : 025040200KD

KODE SATKER : 423532

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

BA(025) ES1(04) JAWA BARAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 5:42 AM
Tgl. Cetak 08/05/2025 10:51 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	684,860,912	1,315,505,193	(630,644,281)	(47.94)
JUMLAH KEWAJIBAN	684,860,912	1,315,505,193	(630,644,281)	(47.94)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	630,457,181,554	608,985,404,867	21,471,776,687	3.53
JUMLAH EKUITAS	630,457,181,554	608,985,404,867	21,471,776,687	3.53
JUMLAH EKUITAS	630,457,181,554	608,985,404,867	21,471,776,687	3.53
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	631,142,042,466	610,300,910,060	20,841,132,406	3.41

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

JAWA BARAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:22 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111826	Kas Lainnya di BLU	1,156,703,274	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	31,188,904,304	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	1,900,000,000	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	6,096,934,603	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	76,290,792	0
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	381,454
0.0	117111	Barang Konsumsi	268,391,654	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	9,031,775	0
0.0	131111	Tanah	275,067,210,962	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	118,769,111,124	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	263,314,241,576	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	554,607,000	0
0.0	134112	Irigasi	344,231,000	0
0.0	134113	Jaringan	541,100,965	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,137,473,906	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	72,512,963,197
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	21,985,241,559
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	463,584,447
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	238,573,038
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	186,119,582
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	337,485,923
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1,000,000	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	5,000
0.0	162151	Software	429,461,680	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	461,020,700	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	100,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	281,259,200	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	281,259,200
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	390,451,055

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

JAWA BARAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:22 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	1,210,295,129
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	94,910,064
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	10,300,000
0.0	391111	Ekuitas	0	608,985,404,867
JUMLAH			706,696,974,515	706,696,974,515

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 423532

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:36 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:01 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	0
0.0	111826	Kas Lainnya di BLU	545,379,662	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	54,542,102,284	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	36,158,733	0
0.0	114211	uang muka belanja pegawai (prepayment)	0	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5,473,454,603	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	0	0
0.0	115614	Piutang dari Tambahan Uang Persediaan yang akan diterima	0	0
0.0	115891	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	89,930,883	0
0.0	116791	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	0	449,654
0.0	117111	Barang Konsumsi	231,230,186	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	4,118,400	0
0.0	131111	Tanah	275,067,210,962	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	136,072,031,514	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	267,444,471,790	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	554,607,000	0
0.0	134112	Irigasi	344,231,000	0
0.0	134113	Jaringan	541,100,965	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,332,867,506	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	88,198,121,027
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	27,864,349,361
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	506,427,176
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	280,836,223
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	200,486,483
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	337,485,923
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	0	0
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	162151	Software	429,461,680	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,131,837,200	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	99,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	281,259,200	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	281,259,200
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	408,996,055
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	555,000

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 423532

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:36 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:01 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212144	Pengeluaran transito yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	644,379,662
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	39,926,250
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	40,779,200	0
0.0	391111	Ekuitas	0	608,985,404,867
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	5,874,750
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	45,432,871
0.0	391119	Koreksi Lainnya	3,568,946,222	0
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	89,394,371,500
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	371,830,216
3.0	424231	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang/Jasa	0	0
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	871,392,508
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	110,502,371,789
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	7,388,141	0
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	381,960,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	2,572,376,519
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	6,000,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	3,788,176,249
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	58,533,000
3.0	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	131,402,157
3.0	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	0
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	82,851,793
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	142,279,926
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	467,324,909
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	25,895,547,760	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	2,773,200
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	347,371	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	9,723
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,981,827,600	0
3.1	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	277,320
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	593,112,157	0
3.1	511122	Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	55,464

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 423532

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:36 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:01 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	130,630,000	0
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	1,080,000
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	4,871,769,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	375,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	408,436,804	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,340,132,100	0
3.1	511126	Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	217,260
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	3,222,534,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	123,995,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	2,600,000
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	15,302,712,972	0
3.0	511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	3,888,268,600	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	234,210,844	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	1,680,583,500	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	22,430	0
3.1	511619	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PPPK	0	174
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	111,637,240	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	36,901,216	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	217,475,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	101,894,940	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	251,378,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	1,018,708,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	29,216,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	18,861,560,283	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,043,754,243	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,361,800,976	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	418,210,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	182,097,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	144,550,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,178,335,083	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,066,099,646	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,880,600	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	49,780,390	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	58,308,230	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	11,800,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,329,214,919	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	132,438,160	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	16,023,018,144	0
3.0	525112	Beban Barang	5,959,027,630	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

JAWA BARAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:36 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:01 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	525113	Beban Jasa	7,272,514,682	0
3.1	525113	Pengembalian Beban Jasa	0	40,779,200
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	5,489,263,920	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	6,400,382,259	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9,732,877,276	0
3.0	525162	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	59,415,022	0
3.0	574111	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	15,985,200,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15,685,157,830	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5,879,107,802	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	88,275,600	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	42,263,185	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	14,366,901	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	18,545,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,067,846,760	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	86,069,375	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	582,000	0
3.0	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,852,000	0
3.0	594791	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	68,200	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	5,000
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	693,456,628	0
JUMLAH			936,619,027,409	936,619,027,409

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 423532

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:51 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:02 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	73,404,152,219
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	96,798,129,399	0
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	89,186,519,500
3.1	424112	Pengembalian Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	198,000	0
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	371,830,216
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	871,392,508
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	110,502,371,789
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	7,388,141	0
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	381,960,000
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	1,962,587,519
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	6,000,000
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	3,780,190,999
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	58,533,000
3.0	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	131,402,157
3.0	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	0	47,911,500
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	1,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	82,851,793
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	142,279,926
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	467,324,909
3.0	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	25,895,547,760	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	2,773,200
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	347,371	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	9,723
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,981,827,600	0
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	277,320
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	593,112,157	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	55,464
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	130,630,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,080,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,871,769,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	375,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	408,436,804	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,340,132,100	0
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	217,260
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	3,221,979,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	123,995,000	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 04

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : 0200

JAWA BARAT

SATUAN KERJA : 423532

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:51 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:02 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,600,000
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	15,302,712,972	0
3.0	511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3,888,268,600	0
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	234,210,844	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,680,583,500	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	22,430	0
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	174
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	111,637,240	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	36,901,216	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	217,475,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	101,894,940	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	251,378,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	1,018,708,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	29,216,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	19,681,487,632	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	1,043,754,243	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,361,800,976	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	418,210,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	182,097,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	144,550,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,178,335,083	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	119,736,682	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,066,099,646	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	2,880,600	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	49,780,390	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	58,308,230	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	11,800,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,376,780,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	132,438,160	0
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	16,112,949,027	0
3.0	525112	Belanja Barang	5,995,186,363	0
3.0	525113	Belanja Jasa	7,272,514,682	0
3.1	525113	Pengembalian Belanja Jasa	0	40,779,200
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	5,506,378,216	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	6,400,382,259	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	9,732,877,276	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	988,663,860	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	248,327,613	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	16,439,539,422	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

UNIT ORGANISASI : 04

WILAYAH/PROVINSI : 0200

SATUAN KERJA : 423532

KEMENTERIAN AGAMA

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

JAWA BARAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Tgl Data 08/05/25 10:51 AM

Tgl. Cetak 08/05/2025 11:02 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	4,130,230,214	0
3.0	537115	Belanja Modal Lainnya - BLU	866,210,100	0
3.0	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	15,985,200,000	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	693,456,628	0
JUMLAH			281,446,475,376	281,446,475,376